

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**HUBUNGAN KONTROL DIRI DENGAN PERSEPSI PERILAKU SEKSUAL
PRANIKAH PADA SANTRI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN
ASSALAM AIR TIRIS KAB. KAMPAR**

SKRIPSI



Disusun Oleh :
Rahma Putri
11561204497

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN KONTROL DIRI DENGAN PERSEPSI PERILAKU
SEKSUAL PRANIKAH PADA SANTRI MADRASAH ALIYAH
PONDOK PESANTREN ASSALAM AIR TIRIS KAB. KAMPAR**

Disusun Oleh:

Rahma Putri

NIM. 11561204497

SKRIPSI

Telah diterima dan disetujui untuk diseminarkan
pada sidang Munaqasah Fakultas Psikologi Universitas
Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 10 Juni 2020

Pembimbing



Dr. Harmaini, S.Psi., M.Si

NIP. 197207242007011019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi yang ditulis oleh :


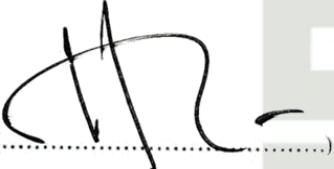

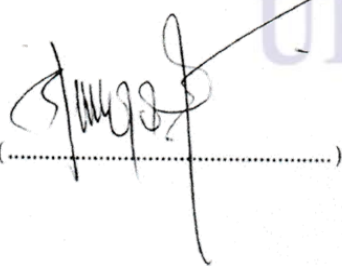
Nama Mahasiswa : RAHMA PUTRI
NIM : 11561204497
Judul Skripsi : Hubungan Kontrol Diri Dengan Persepsi Perilaku Seksual Pranikah Pada Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assalam Air Tiris Kab. Kampar

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi.

Diuji pada :

Hari/ Tanggal : Senin/ 20 Juni 2020

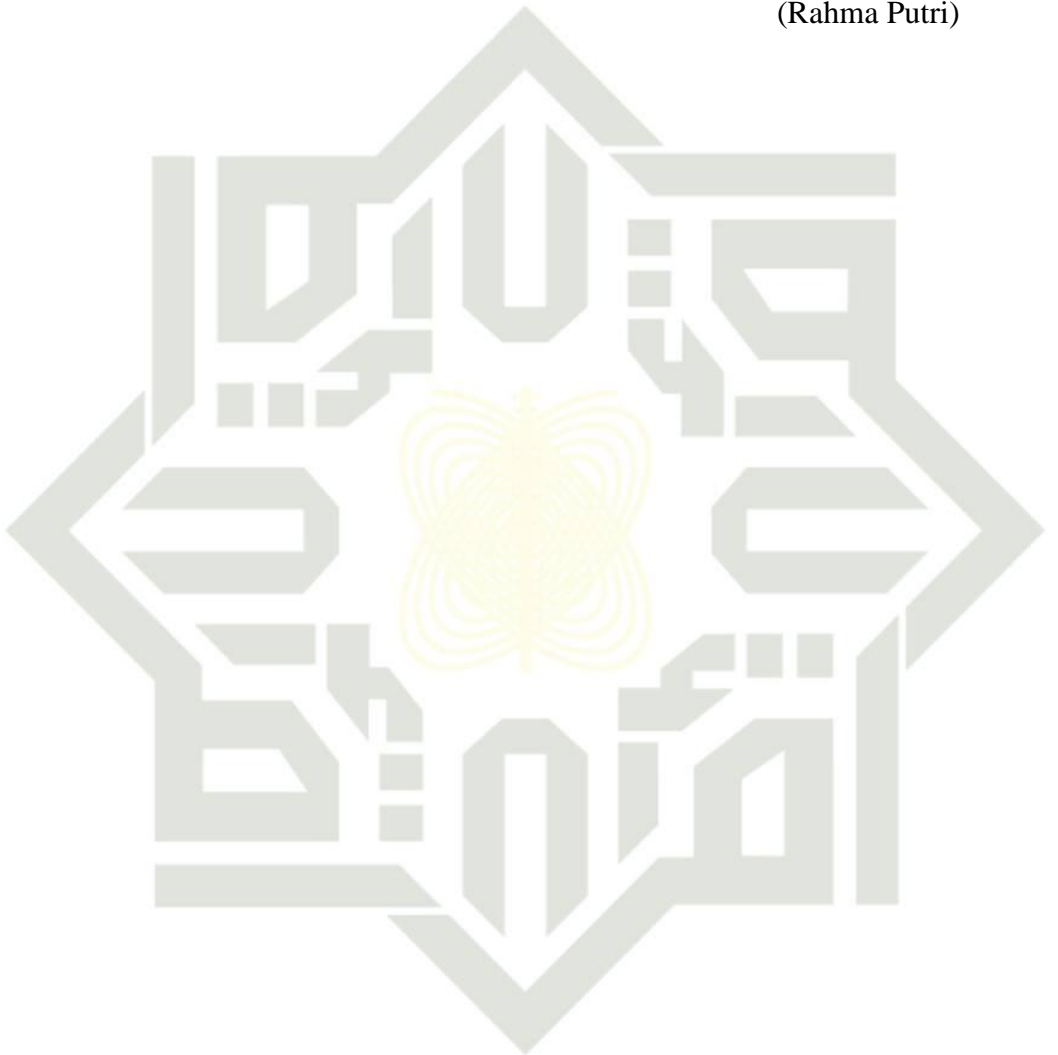
TIM PENGUJI

 (.....)	<p>Ketua, <u>Dr. Dra. Zulhidah, M.Pd</u> NIP. 196604231994032001</p>
 (.....)	<p>Sekretaris, <u>Dr. Harmaini, S.Psi., M.Si</u> NIP. 197207242007011019</p>
 (.....)	<p>Penguji I, <u>Ikhwanisifa, S.Psi M.Psi, Psikolog</u> NIP. 198604272015032005</p>
 (.....)	<p>Penguji II, <u>Dr. Ahmadin Ahmad Tohar, L.C, MA</u> NIP. 196606052003121002</p>

MOTTO

“Don’t let your dreams be dreams, but let your dreams come true ”

(Rahma Putri)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSEMBAHAN

Ku persembahkan tulisan ini kepada kedua orang tua (alm Ahzar Rico dan almh Mina Eka Sumanti) beserta keluarga lainnya.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan Syukur kehadirat ALLAH SWT, Tuhan semesta alam, dengan kekuasaan Nya dan kebesaran Nya senantiasa memberikan anugerah dan nikmat yang tiada terhingga kepada penulis. Alhamdulillah atas izin dan kehendak Allah SWT. yang telah memberikan kemudahan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Kontrol Diri Dengan Persepsi Perilaku Seksual Pranikah Pada Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assalam Air Tiris Kab. Kampar”** dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Psikologi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak tidak banyak yang dapat penulis lakukan dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih atas semua bantuan dan dukungannya selama pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Bapak Dr. Yasmaruddin Bardansyah, Lc, MA selaku Wakil Dekan, Dr. Dra. Zuhidah, M.Pd selaku Wakil Dekan II dan Dr. Dra. Hj. Nurhasnawati, M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau.
Bapak Dr. Hamaini, S.Psi M.Si selaku dosen pembimbing skripsi, terima kasih atas kesediaannya meluangkan waktu untuk memberikan dukungan, bimbingan, arahan, dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
Ibu Ikhwanisifa, S.Psi M.Psi, Psikolog selaku penguji I, serta Dr. Ahmadin Ahmad Tohar, L.C, MA selaku penguji II terima kasih atas kesediaannya meluangkan waktu untuk memberikan masukan serta saran untuk perbaikan dalam penyusunan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Ami Widyastuti, S.Psi M.PSi, Psikolog dan Ibu Desma Husni, MA, Psikolog selaku Pembimbing Akademik, terima kasih atas bimbingan dan dukungannya kepada penulis selama penulis kuliah di Fakultas Psikologi.

Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Psikologi. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan, semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis dalam menjalani kehidupan.

Bapak Dr. Muhammad Amin, S.Ag.,M.Pd selaku Pimpinan Pondok Pesantren As-Salam. Terima kasih telah memberikan izin melakukan penelitian di Pondok Pesantren Assalam.

8. Bapak Gustrivoni, S.Th.I., M.Pd., M.Ag selaku kepala sekolah MA Pondok Pesantren Assalam serta rekan staff dan guru pengajar. Terima Kasih telah membimbing pada saat penelitian.

9. Seluruh santriwan santriwati Aliyah Pondok Pesantren Assalam, selaku responden *Try Out* yang dilakukan oleh peneliti.

10. Seluruh seluruh santriwan santriwati Aliyah Pondok Pesantren Assalam, selaku tempat penelitian dan responden penelitian. Terima kasih karena telah menerima dan memberikan izin untuk Penelitian.

11. Keluarga tersayang, (alm) Ahzar Riko, (almh) Mina Eka Sumanti, Yuli Desfianti, Yuli Heriyanti, Triyan Sukma, Dodi Surya, sebagai motivasi terbesar penulis selama menjalani masa perkuliahan dan penelitian, yang tiada hentinya memberikan do'a dan dukungan kepada penulis.

Rekan perkuliahan yang luar biasa, Anindiaty, Anandhika, Andi, Anisa, Mona, Nadhifa, Nil, Lutfia, Puput, Kiki, Rahmi, Susi, Shinta, Laila, Kak Ira dan teman-teman lokal C lainnya yang telah memberi dukungan, membantu dan menemani penulis hingga akhir masa perkuliahan.

Sahabat – sahabat tersayang Berendam tersayang Nora, Nana, Nija, Rika dan Sherin juga Acik, Ulu, Eza, Iin, Qory, Vani, Tesa, Icha, Putri, Opi, Nisa dan Lala yang telah memberi dukungan, membantu dan menemani penulis dari masa sekolah hingga saat ini dalam suka dan duka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Teman-teman 2015 Program Studi S1 Psikologi UIN Suska Riau atas pengalaman dan kebersamaannya dalam masa perkuliahan. Semoga kita menjadi orang-orang yang sukses. Aamiin.

5. Seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis yang tidak dapat dituliskan satu persatu.

Sesungguhnya hanya Allah Yang Maha Penyempurna, oleh karena itu meskipun skripsi ini dibuat dengan segenap daya dan usaha tentu masih ada kekurangan yang menyertainya. Maka penulis dengan penuh kelapangan hati menerima adanya kemungkinan kritik dan saran dari pembaca. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan umumnya bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 2020

Peneliti

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN MUNAQSAH.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Keaslian Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Perilaku Seksual Pranikah.....	15
1. Pengertian Perilaku Seksual Pranikah	15
a. Bentuk – bentuk Perilaku Seksual Pranikah.....	16
b. Faktor terjadinya Perilaku Seksual Pranikah.....	18
c. Dampak Perilaku Seksual Pranikah.....	23
2. Persepsi	24
a. Pengertian Persepsi.....	24
B. Kontrol Diri	24
1. Pengertian Kontrol Diri	24
2. Aspek-aspek Kontrol Diri.....	26
3. Jenis – jenis Kontrol Diri.....	28
4. Factor yang Mempengaruhi Kontrol Diri.....	30
C. Remaja.....	31
1. Pengertian Remaja.....	31
2. Karakteristik Remaja Pondok Pesantren	33
3. Perkembangan Seksual Remaja.....	34
D. Kerangka Berpikir	37
E. Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	41
B. Identifikasi Variabel Penelitian	41
C. Defenisi Operasional	42
D. Subjek Penelitian	43
E. Metode Pengumpulan Data	45
1. Skala Perilaku Seksual Pranikah	45
2. Skala Kontrol Diri	48
F. Uji Coba Alat Ukur	49

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Validitas.....	50
2. Indeks Daya Beda Aitem.....	50
3. Reliabilitas.....	54
G. Teknik Analisis Data.....	55

BAB IV

HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	56
1. Deskripsi Subjek Penelitian.....	56
2. Uji Asumsi.....	57
3. Uji Hipotesis.....	60
4. Uji Analisis Deskripsi Data Penelitian.....	60
C. Pembahasan.....	65

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Tabel 3.0	Populasi Keseluruhan Santriwan – santriwati Ponpes AS-SALAM	43
Tabel 3.1	Skor Item Perilaku Seksual Pranikah <i>Favorabel</i> dan <i>Unfavorabel</i>	47
Tabel 3.2	<i>Blueprint</i> Skala Perilaku Seksual Pranikah	47
Tabel 3.3	Skor Item Kontrol Diri <i>Favorabel</i> dan <i>Unfavorabel</i>	49
Tabel 3.4	<i>Blueprint</i> Skala Kontrol Diri.....	49
Tabel 3.5	<i>Blue Print</i> Skala Perilaku Seksual Pranikah (<i>Try Out</i>).....	52
Tabel 3.6	<i>Blue Print</i> Skala Perilaku Seksual Pranikah (Penelitian)	53
Tabel 3.7	<i>Blue Print</i> Skala Kontrol Diri (<i>Try Out</i>).....	53
Tabel 3.8	<i>Blue Print</i> Skala Kontrol Diri (Penelitian)	54
Tabel 3.9	Hasil Uji Reliabilitas.....	55
Tabel 4.1	Deskripsi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	56
Tabel 4.2	Deskripsi Subjek Berdasarkan Usia.....	57
Tabel 4.3	Deskripsi Subjek Berdasarkan Kelas	57
Tabel 4.4	Uji Normalitas.....	59
Tabel 4.5	Uji Linearlitas	59
Tabel 4.6	Norma Kategorisasi	61
Tabel 4.7	Gambaran data Hipotetik dan Empirik Skala Kontrol Diri	62
Tabel 4.8	Norma Kategorisasi Skala Kontrol Diri.....	62
Tabel 4.9	Gambaran data Hipotetik dan Empirik Skala Perilaku Seksual Pranikah	63
Tabel 4.10	Norma Kategorisasi Skala Perilaku Seksual Pranikah	64

© Hak cipta ini adalah milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	: Guide Wawancara
Lampiran B	: Lembar Validasi Alat Ukur
Lampiran C	: Skala <i>Try Out</i>
Lampiran D	: Skala Penelitian
Lampiran E	: Tabulasi Data <i>Try Out</i>
Lampiran F	: Tabulasi Data Penelitian
Lampiran G	: Uji Reliabilitas dan Daya Diskriminasi Aitem
Lampiran H	: Analisis Data Penelitian



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN KONTROL DIRI DENGAN PERSEPSI PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH PADA SANTRI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN ASSALAM AIR TIRIS KAB. KAMPAR

Rahma Putri
(Email: rahmaputri122@gmail.com)
Fakultas Psikologi UIN Suska Riau

ABSTRAK

Kontrol diri merupakan suatu kemampuan yang penting bagi santri dalam mengendalikan situasi dan kondisi yang merugikan salah satunya seperti perilaku seksual pranikah. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasional, dengan subjek santriwan dan santriwati sebanyak 161 orang. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan skala kontrol diri, dan skala perilaku seksual. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi regresi sederhana diperoleh hasil sig. 0,000 ($p < 0,01$) dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,276. Artinya terdapat hubungan antara kontrol diri dengan persepsi perilaku seksual pranikah (berpacaran), sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Sumbangan efektif secara bersama-sama yang diberikan kontrol diri terhadap perilaku seksual pranikah sebesar 7,6%. Aspek Disiplin diri memberikan sumbangan terbesar yaitu sebesar 4,500% dan diikuti oleh aspek menahan godaan sebesar 2,894% dan terakhir sebesar 0,206% adalah aspek melanggar kebiasaan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa kontrol diri yang cukup baik pada santri dapat membantu santri jauh dari perilaku seksual pranikah. Oleh karena itu penelitian ini berguna untuk memahami cara dalam meminimalisir bahaya dan dampak dari perilaku seksual pranikah dengan meningkatkan kontrol diri pada santri.

Kata kunci: persepsi perilaku seksual pranikah (berpacaran), kontrol diri.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSONAL CONTROL RELATIONSHIP WITH THE PERCEPTION OF
PREMARITAL SEXUAL BEHAVIOUR IN THE STUDENTS OF
MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN IN THE AIR TIRIS
DISTRICT. Kampar**

Rahma Putri
(Email: rahmaputri122@gmail.com)
Faculty of Psychology UIN Suska Riau

ABSTRACT

Self-control is an essential ability for students to control situations and adverse conditions such as premarital sexual behaviour. This study aims to determine the relationship between self-control and premarital sexual behavior (dating) perceptions at Assalam Islamic boarding school students. This study uses a correlational quantitative design, with 161 female and male subjects. Research data were obtained using self-control scale and sexual behavior scale. The data analysis technique used simple regression correlation obtained sig 0.000 ($p < 0.01$) and the correlation coefficient value of 0.276. meaning that there is a relationship between self-control and the perception of premarital sexual behavior (dating), so the hypothesis in the study is accepted. Joint effective contribution self-control for premarital sexual behavior of 7.6%. The aspect of self-discipline contributes to the largest donation of 4.500% and is followed by a temptation-holding aspect of 2.894% and the last of 0.206% is the aspect of breaking habits. The study reveals that considerable self-control in students can help students away from premarital sexual behaviour. Therefore, this research is useful to understand how to minimize the danger and impact of premarital sexual behaviour by enhancing self-control in students.

Key word : perception of premarital sexual behavior (dating), self-control

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren di Indonesia memiliki peran yang sangat besar, baik bagi kemajuan Islam itu sendiri maupun bagi bangsa Indonesia secara keseluruhan. Sebagai sebuah lembaga pendidikan, pondok pesantren dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, baik secara intelektual maupun perilaku. Pola pendidikannya yang mengharuskan para santrinya tinggal dalam asrama, selain bertujuan agar para santri lebih fokus dalam mempelajari ilmu – ilmu agama, juga bertujuan mengajarkan kemandirian. (Mualifah dan Herdina, 2014).

Santri adalah remaja yang belajar atau tinggal didalam pondok pesantren, santri dicirikan sebagai sekelompok orang baik-baik yang taat terhadap aturan agama (orang saleh), dan selalu memperdalam pengetahuannya tentang Agama Islam serta tidak dapat dipisahkan dari kehidupan ulama. Masa remaja merupakan masa transisi antara masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Masa ini tergolong cukup panjang yang ditandai dengan adanya pubertas yaitu munculnya perubahan-perubahan fisiologis tertentu yang dapat menjadi awal bagi kemampuan seseorang untuk dapat bereproduksi. Perubahan fisiologis ini salah satunya ketertarikan dengan lawan jenis seperti berpacaran (Susanto, 2016).

Pacaran merupakan sebuah hubungan romantis yang terjalin antara laki laki dan perempuan yang melibatkan emosi cinta karena adanya perasaan tertentu pada setiap individu. (Kar'an, 2003) Fenomena pacaran dikalangan siswa atau

santri umumnya banyak ditemui dan sudah tidak asing lagi keberadaannya di lingkungan masyarakat saat ini, tak terkecuali pada siswa yang juga berstatus santri pondok pesantren, banyaknya santri – santri pondok pesantren yang berperilaku pacaran baik antar sesama santri maupun diluar santri pondok pesantren. (Mualifiah dan Herdina, 2014).

Masa pacaran merupakan masa yang paling menarik, sehingga pada masa ini seseorang mulai menjalin hubungan secara khusus dengan lawan jenisnya. Masa ini merupakan usaha seseorang untuk memilih calon pasangan hidupnya. Pada umumnya perilaku pacaran ini berarti setiap individu saling bercinta dan kemudian melangkah menuju pertunangan hingga akhirnya menuju pada pernikahan (Muhyidin, 2008).

Gaya berpacaran yang sering berdua-duan, saling berpegangan tangan, dan berpelukan merupakan kegiatan beresiko yang bisa mengarah pada perilaku hubungan seksual, perilaku ini merupakan salah satu dari beberapa minat pada remaja dalam perkembangan psikologi remaja (Hurlock, 2003), minat ini ialah minat seks dan perilaku seks.

Adanya anggapan dan pandangan mengenai pacaran ini tidak sesuai dengan nilai-nilai agama Islam dan ajaran pondok pesantren itu sendiri. Perilaku pacaran lebih dipandang negatif dan lebih bebas melakukan apa saja yang dikehendaki bahkan dapat membawa pelaku kepada perzina-an, zina dalam agama Islam tidak hanya berhubungan “intim” selayaknya suami istri tapi juga hal-hal yang mengarah dan mendekati seks pranikah seperti berdua-duaan ditempat yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sepi, bergandengan tangan, berpelukan, mencium kening, leher hingga bibir sampai meraba bagian tubuh, hingga akhirnya berhubungan seks. (Ahdina, 2015).

Syekh Athiyyah (2003) menjelaskan bahwa pacaran merupakan budaya orang – orang jahiliyah yang tanpa melalui tata tertib yang tetap, cenderung menghalalkan segala cara. *Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda: “Tanganlah seseorang laki – laki berduaan dengan seorang wanita yang tidak halal baginyya kerana sesungguhnya syaithan adalah yang ketiga diantara mereka berdua kecuali apabila bersamanya” HR. Al – Bukhari dan Muslim. Abdurrahman (2012) menjelaskan bahwa agama islam mengharamkan sesuatu yang mendekati zina termasuk berpacaran.

Sarwono (2011) mengungkapkan bahwa perilaku seksual adalah tingkah laku individu yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenis maupun dengan sesama jenisnya. Bentuk-bentuk tingkah laku yang dimunculkan bisa bermacam-macam mulai dari perasaan tertarik sampai tingkah laku berkencan, bercumbu, dan bersenggama. Seotjiningsih (2008) mendefenisikan perilaku seksual pranikah adalah segala tingkah laku seksual yang didorong oleh hasrat seksual dengan lawan jenisnya yang dilakukan sebelum menikah.

Melihat bahwa tujuan dan visi misi yang dimiliki oleh pondok pesantren, seharusnya santri pondok pesantren memiliki perilaku yang berlandaskan pada keagamaan dalam kehidupan sehari-harinya. Pada kenyataannya, pada santri pondok pesantren masih memiliki perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran agama yang diajarkan oleh pondok pesantren. (Mualifah dan Herdina, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sarwono (2011), Remaja atau santri yang mampu mengontrol dirinya sendiri akan berkurang perilaku seksualnya dari pada remaja yang merasa dirinya mudah dipengaruhi atau merasa bahwa keadaan dirinya lebih banyak ditentukan oleh faktor-faktor luar. Selain itu factor kematangan biologis yang tidak disertai dengan kemampuan mengontrol diri, cenderung akan berakibat negative, terjadinya hubungan seksual pranikah dimasa remaja, begitu pula sebaliknya apabila kematangan biologis disertai dengan kemampuan pengendalian diri yang kuat, serta remaja atau santri tersebut memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang seks, mereka tidak akan terjerumus ke dalam perilaku seksual pranikah (Dariyo, 2004)

Kollmann (1998) Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya perubahan pandangan dan perilaku seksual tersebut, yaitu: pengawasan dan perhatian orang tua dan keluarga yang semakin longgar akibat kesibukan, pola pergaulan yang semakin bebas, lingkungan yang semakin permisif, semakin banyak hal-hal yang memberikan rangsangan seksual yang mudah dijumpai, fasilitas yang mendukung, yang seringkali diberikan oleh keluarga sendiri tanpa disadari.

Riset yang dilakukan KPAI di 12 kota di Indonesia tahun 2010, menunjukkan bahwa dari 2.800 responden pelajar, 76% perempuan dan 72% laki laki pernah mengaku berpacaran (Andri Haryanto, 2010). Remaja usia 15-24 tahun yang melakukan hubungan seksual sebanyak 66,55% secara global, 2,2% di Malaysia, 45% di Provinsi Riau dan 44,23% di Pekanbaru tahun 2012. (dalam Marlina, 2012). Perilaku berpacaran ini bukan saja terjadi pada Mahasiswa namun

perilaku ini juga terjadi pada remaja yang baru menginjak Sekolah Menengah Pertama (SMP), berpacaran seolah menjadi *trend* bagi kalangan remaja.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Survei Kesehatan Reproduksi Remaja (SKRR) yang dikutip dalam studi kasus (Israwati, 2013) menunjukkan bahwa usia pertama kali remaja Indonesia berpacaran yaitu pada usia 12 tahun. Perilaku pacaran remaja yang tidak sehat sebanyak 92% remaja pernah berpegangan tangan saat berpacaran, 82% remaja pernah melakukan ciuman, 63% remaja saling meraba bagian sensitive dengan pasangan pada saat pacaran. Adanya perilaku pacaran yang tidak sehat dapat menimbulkan remaja untuk mengarah pada hubungan seks bebas pranikah (Israwati, 2013).

Fenomena berpacaran ini juga terjadi pada santri – santri di pondok pesantren Assalam, terdapat santriwati berpacaran dengan santriwan walaupun mereka berbeda gedung, belakangan ini sepasang santri ditemukan oleh guru melakukan hal – hal tidak senonoh di wc sekolah, santri yang berpacaran dengan penjaga asrama, belum lagi kehamilan diluar nikah yang terjadi pada salah satu santri dipondok pesantren Assalam tersebut, namun pihak pondok pesantren sudah memberikan sanksi kepada santri tersebut berupa *dropout* pengeluaran secara tidak terhormat dari pondok pesantren Assalam.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 16 Oktober 2018 kepada 5 orang santri Perempuan Pondok Pesantren Assalam yang berinisial PTR, RR, AL, CC dan FR didapatkan hasil yang mana 4 dari 5 orang santri Perempuan tersebut sudah memiliki Pacar. Dari hasil wawancara Ke 5 Santriwati ini mengatakan bahwa mereka berpacaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena adanya desakan teman – teman, dan keinginannya sendiri, beberapa diantaranya mengatakan bahwa mereka telah berpegangan tangan dengan pacarnya, merangkul, memeluk, dan ada dari salah satunya sudah dicium oleh pacarnya. Hasil pengamatan dan wawancara diatas menunjukkan kondisi dimana santri pondok pesantren tersebut terlibat dalam perilaku seksual pranikah berpacaran.

Masalah seksual tidak dapat dilepaskan dari teori Sigmud Freud (1938) tentang *instink* seksual yang di sebut dengan istilah libido, menyatakan bahwa libido seksual telah sejak bayi dilahirkan, namun aktifitas seksual belum terlihat jelas, terjadinya perubahan kematangan pada organ seksual yaitu seperti meningkatnya hormon testosteron pada laki-laki dan esterogen pada perempuan, dapat menimbulkan hasrat (libido seksualitas) remaja. Peningkatan hasrat seksual ini membutuhkan penyaluran dalam bentuk tingkah laku seksual tertentu (Sarwono, 2011).

Adler (1930) yang mengatakan pusat kepribadian adalah kesadaran pada individu, motivasi tindakan manusia berdasarkan pengaruh sosial dan perjuangan menuju keberhasilan serta minat sosial, oleh karena itu diperlukan suatu mekanisme yang dapat mengatur dan mengarahkan perilaku seksual karena dorongan primitif tersebut yang sering diistilahkan dengan kontrol diri.

Tangney (2004) menyatakan pengendalian diri atau kontrol diri dapat didefinisikan sebagai "kapasitas diri untuk menimpa atau mengubah seseorang kembali dalam kondisi stabil, serta menahan diri dari perilaku yang tidak diinginkan". Kontrol diri didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menahan diri atau mengarahkan diri ke arah yang lebih baik ketika di hadapkan dengan godaan-godaan. (Baumeister, Forster, & Vohs, 2012).

Orang-orang muda mempunyai hasrat yang sangat kuat dan individu cenderung untuk memenuhi semua hasrat-hasrat tersebut tanpa membeda-bedakan dari hasrat-hasrat yang ada pada tubuh individu, hasrat seksualah yang paling mendesak dan dalam hal inilah individu menunjukkan hilangnya kontrol diri (R. F. Muss, dalam Sarwono, 2001).

Karakteristik orang yang mempunyai kontrol diri yang baik adalah lebih aktif mencari informasi dan menggunakannya untuk mengendalikan lingkungan, lebih perspektif, mempunyai daya tahan yang lebih besar terhadap pengaruh orang lain, mampu menunda kepuasan, lebih ulet, bersifat mandiri, mampu mengatur dirinya sendiri dan tidak mudah emosional sedangkan orang yang mempunyai kontrol diri rendah sifatnya pasif, menarik diri dari lingkungan, tingginya konformitas, tidak dapat mendisiplinkan dirinya sendiri, hidup semaunya, mudah kompulsi, emosionaln dan reflek responnya relatif kasar (Calhoun dan Acocella, 2004).

Mahfiana dkk, (2009) dalam penelitiannya bahwa kurangnya kontrol diri remaja menjadi salah satu pemicu maraknya perilaku seksual menyimpang. Awal mulanya hubungan antara lawan jenis hanya sekedar bergandengan tangan, tetapi semakin lama perilaku pacaran dapat menjurus pada perilaku seksual. Kauma (2003) menjelaskan bahwa yang menjadi salah satu penyebab terjadinya perilaku seks adalah kurangnya kemampuan remaja dalam mengontrol dan mengendalikan diri, terutama emosi-emosinya. Ini seringkali membuat remaja melakukan hal- hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang negatif seperti melakukan hubungan seks bebas tanpa berpikir mengenai dampak dan risiko yang ditimbulkannya.

Hubungan seks pranikah pada remaja adalah masalah serius karena berkaitan dengan moral, psikologis, dan fisik. *Self Control* adalah kemampuan mengendalikan emosi seseorang, perilaku dan keinginan untuk memperoleh imbalan tertentu, atau menghindari dari hukuman tertentu. *Self Control* atau pengendalian diri mengacu pada kemampuan untuk mengubah tanggapan sendiri, terutama untuk membawa diri ke kehidupan yang sesuai dengan standar seperti citacita, nilai, moral, dan harapan sosial, dan untuk mengejar tujuan jangka panjang (Baumeister, 2012).

Self control di pengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik terdiri dari temperamen dan proses perkembangan aspek kognitif semasa kanak-kanak seperti perhatian dan kontrol orangtua. Sedangkan faktor ekstrinsik meliputi lingkungan keluarga yang berperan sebagai pemberi perhatian, saudara kandung, dan hubungan dengan teman sebaya (Calkins, 2003).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul, “Hubungan Kontrol Diri Dengan Persepsi Perilaku Seksual Pranikah Pada Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assalam Air Tiris Kab. Kampar”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka perumusan Masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan kontrol diri dengan persepsi perilaku seksual pranikah pada santri madrasah aliyah pondok pesantren Assalam Air Tiris Kab. Kampar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan kontrol diri dengan persepsi perilaku seksual pranikah pada santri madrasah aliyah pondok pesantren Assalam Air Tiris Kab. Kampar.

D. Keaslian Penelitian

Belum terdapat penelitian terdahulu tentang hubungan antara kontrol diri dengan persepsi perilaku seksual pranikah berpacaran pada santri pondok pesantren yang sudah dilakukan oleh peneliti – peneliti sebelumnya. Di antaranya adalah :

1. Penelitian tentang kontrol diri diantaranya diteliti oleh Muna (2014) berjudul “Hubungan Kontrol Diri Dengan Kecendrungan Kecanduan Media Sosial Pada Remaja Akhir” Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif teknik analisis regresi sederhana. Subjek dari penelitian ini adalah Siswa sekolah menengah atas yang memiliki karakteristik sebagai berikut : Memiliki akun media sosial, Mengakses media sosial minimal 4 jam/ hari. Cara pengambilan data dalam

penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik sampling *incidental*. Tempat penelitian ini berada disalah satu SMK di Ungaran Semarang Berdasarkan hasil analisis statistik, diperoleh hasil $R_{xy} = -0,369$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan negatif signifikan antara kontrol diri dengan kecenderungan kecanduan media sosial. Persamaan dengan penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang diteliti, perbedaan terdapat pada variabel yang diteliti, jumlah sampel penelitian, tempat penelitian, teknik pengambilan sampel dan hasil penelitiannya.

2. Selanjutnya yaitu penelitian dari Mayasari (2000) yang berjudul “Perilaku Seksual Remaja di Tinjau dari Harga Diri Berdasarkan Jenis Kelamin. Subjek dari penelitian ini adalah 172 Remaja SMA di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan sampling *Incidental*. Penelitian dilakukan disalah satu SMA yang berada di Yogyakarta, Penelitian menggunakan teknik analisis korelasi parsial dimana hasil sebagai berikut Koefisien korelasi antara harga diri dan perilaku seksual remaja yang sedang berpacaran untuk subjek laki-laki sebesar $-0,1873$ ($p > 0,050$). Artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara harga diri dengan perilaku seksual remaja yang sedang berpacaran dan Koefisien korelasi antara harga diri dan perilaku seksual pada remaja yang sedang berpacaran untuk subjek perempuan sebesar $-0,2528$ ($p < 0,050$). Artinya ada hubungan yang negatif antara harga diri dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku seksual pada siswa perempuan. Persamaan dengan penelitian ini ialah menggunakan sampel penelitian berupa remaja sekolah yang berada ditingkat akhir, sedangkan perbedaannya berada pada lokasi penelitian, teknik yang digunakan, jumlah sampel yang diteliti, variabel yang diteliti, teknik pengambilan sampel dan hasil dari penelitian itu sendiri.

3. Penelitian selanjutnya oleh Arlyanti (2012) yaitu “Hubungan Kontrol Diri dengan Sikap Terhadap Perilaku Seksual Pada Remaja Karang Taruna. Penelitian ini menggunakan teknik analisis Product Moment dengan subjek yaitu Remaja usia 14 – 21 tahun yang merupakan anggota Karang Taruna. Penelitian ini berada di Kelurahan Jeron Kecamatan Nogosari Boyolali dimana penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi product moment dengan hasil penelitian sebagai berikut dengan perhitungan koefisien korelasi $r = -0,481$; $p=0,000$ ($p<0,01$). Artinya ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara kontrol diri dengan sikap terhadap perilaku seksual. Semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah perilaku seksual, sebaliknya semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi perilaku seksual. Persamaan dengan penelitian ini ialah menggunakan variabel kontrol diri dan remaja sebagai sampel penelitiannya, perbedaan terdapat pada teknik analisis, hasil dari analisis, tempat penelitian, dan jumlah sampel yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penelitian selanjutnya oleh Lukitasari (2018) yaitu “Perilaku Pacaran Remaja di Tinjau Dari Interaksi Pola Asuh Orangtua dan Asal Sekolah” penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan perilaku berpacaran remaja yang ditinjau dari interaksi pola asuh orangtua dan asal sekolah. Analisis data menggunakan *Two Way Anova*. Penelitian ini dilakukan di SMA 6 Surakarta dengan hasil hipotesis sebagai berikut diperoleh sig. = 0,859 ($p > 0,05$) artinya tidak ada perbedaan yang signifikan perilaku pacaran remaja ditinjau dari interaksi pola asuh orang tua dan asal sekolah, hipotesis (2) diperoleh sig. = 0,932 ($p > 0,05$) artinya tidak ada perbedaan yang signifikan perilaku pacaran remaja ditinjau dari interaksi pola asuh orang tua, hipotesis (3) diperoleh sig. = 0,130 ($p > 0,05$) artinya tidak ada perbedaan yang signifikan perilaku pacaran remaja ditinjau dari asal sekolah. Persamaan yang terdapat pada penelitian ini ialah sampel penelitian berupa remaja yang berada pada sekolah menengah akhir sedangkan perbedaannya terdapat pada teknik analisis, hasil hipotesis, variabel yang diteliti, jumlah sampel dan tempat penelitian.
5. Selanjutnya yaitu Penelitian dari Dwilaksono (2013) tentang “Kontrol Diri dan Perilaku Seksual Permisif Pada Gay” subjek penelitian ini adalah 49 Gay berusia 20-43 tahun. Penelitian ini menggunakan Uji Korelasi. Penelitian ini dilakukan di daerah Bandung dengan hasil penelitian ialah diperoleh sebesar $r = -0,722$ dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,01$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat

hubungan negatif yang sangat signifikan dan hipotesis dalam penelitian ini diterima. Persamaan penelitian ini terdapat pada variabel kontrol dirinya dan perbedaan terdapat pada sampel yang diteliti, tempat penelitian, jumlah sampel, hasil dari penelitian dan teknik dalam pengambilan sampel penelitian.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Suwarti (2014) Dosen Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang berjudul “Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Seksual Remaja Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Siswa Sma Di Purwokerto” menunjukkan hasil yang signifikan dimana mean /rerata untuk kontrol diri terhadap perilaku seksual pada remaja laki-laki = 271.96 sedangkan mean /rerata untuk kontrol diri terhadap perilaku seksual pada remaja perempuan = 281.03. Hal ini bisa dikatakan bahwa remaja perempuan tetap mempunyai kontrol diri terhadap perilaku seksual sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan remaja laki-laki. Penelitian ini berada di salah satu SMA yang ada di Purwokerto, persamaan dari penelitian ini ialah menggunakan variabel kontrol diri sedangkan perbedaannya ialah dari hasil penelitian, jumlah sampel yang diteliti, teknik analisis dan teknik pengambilan sampelnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi kepustakaan atau masukan bagi perkembangan ilmu psikologi perkembangan, ilmu psikologi remaja, ilmu psikologi social dan ilmu psikologi kesehatan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis berupa sajian data mengenai apakah ada hubungan kontrol diri dan perilaku seksual pranikah berpacaran pada santri pondok pesantren.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Persepsi Perilaku Seksual Pranikah

1. Pengertian Perilaku Seksual Pranikah

Perilaku seksual pranikah adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual yang dilakukan oleh dua orang, pria dan wanita diluar perkawinan yang sah (Sarwono, 2011). Mu'tadin (2002) mengatakan bahwa perilaku seksual pranikah merupakan perilaku seksual yang dilakukan tanpa melalui proses pernikahan resmi menurut agama dan kepercayaan masing – masing.

Soetjningsih (2008) mengungkapkan bahwa, perilaku seksual pranikah adalah segala tingkah laku seksual yang didorong oleh hasrat seksual dengan lawan jenisnya dalam keadaan belum menikah. Pengertian yang lain adalah kesenangan atau kepuasan agamis yang berasosiasi dengan merangsang terhadap organ-organ kemaluan atau alat kelamin.

Sarwono (2011) berpendapat bahwa perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual baik dengan lawan jenis maupun dengan sesama jenis. Bentuk tingkah laku ini dapat bermacam-macam, mulai dari perasaan tertarik sampai tingkah laku berkencan, bercumbu dan bersenggama. Objek seksualnya dapat berupa orang lain, orang dalam khayalan maupun diri sendiri. Perilaku seksual adalah perilaku yang melibatkan perasaan yang didasari atau didorong oleh hasrat seksual antar lawan jenis yang disertai

kontak fisik. Objek dari perilaku tersebut dapat berupa khayalan, diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan dari beberapa pengertian di atas maka ditegaskan dalam penelitian yang akan saya teliti bahwa kecenderungan perilaku seksual pranikah adalah kegiatan yang dilakukan secara berdua pada waktu dan tempat yang telah disepakati bersama dari dua orang lain jenis yang di lalui secara bertahap saling menyentuh lawan jenis tanpa ada ikatan pernikahan dan cenderung merupakan hal negatif yang dapat merugikan dua orang tersebut.

a. Bentuk – Bentuk Perilaku Seksual Pranikah

Sarwono (2011) mengungkapkan bahwa bentuk – bentuk perilaku seksual pranikah dimulai dari berpegangan tangan, berciuman, meraba payudara, meraba alat kelamin dan berhubungan badan.

Sedangkan bentuk perilaku seksual pranikah menurut Santrock (2007) adalah *necking* (berciuman sampai area dada), *petting* (saling menempelkan alat kelamin), hingga melakukan hubungan intim (*sexual intercourse*).

Soetjningsih (2008) juga mengungkapkan bahwa bentuk – bentuk perilaku seksual pranikah pada remaja umumnya bertahap dimulai dari tingkat yang kurang intim sampai dengan hubungan seksual. Adapun bentuk – bentuk perilaku seksual pranikah tersebut adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) *Touching*

Berpegangan tangan, berpelukan, berangkulan. Kegiatan ini hanya terbatas pada pergi berdua/bersama dan saling berpegangan tangan.

2) *Kissing*

Berkisar dari ciuman singkat dan cepat sampai kepada ciuman yang lama dan lebih intim. batasan perilaku ini mulai dari hanya sekedar kecupan (*light kissing*) sampai pada french kiss (*deep kissing*).

3) *Petting*

Menyentuh atau meraba daerah erotis dari tubuh pasangan biasanya meningkat dari meraba ringan sampai meraba alat kelamin.

4) *Sexual Intercourse*

Hubungan kelamin atau senggama yaitu adanya kontak antara penis dengan vagina dan terjadi penetrasi penis kedalam vagina.

Bentuk – bentuk perilaku seksual diatas merupakan bentuk *instink* dorongan primitif dari dalam diri manusia untuk mendapatkan hasrat atau kesuapan semata, remaja tidak mampu mengendalikan naluri (*instink*) dan dorongan-dorongan primitifnya, dan tidak bisa menyalurkannya ke dalam perbuatan yang bermanfaat dan lebih berbudaya oleh karenanya diperlukan suatu mekanisme yang dapat mengatur dan mengarahkannya perilakunya atau sering diistilahkan dengan kontrol diri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi remaja yang berhasil melewati masa remajanya dalam arti atau fungsi peran dan posisinya yaitu mampu mengontrol dirinya sehingga perilaku seksualnya menjadi terarah menuju kebaikan.

b. Faktor – Faktor Terjadinya Perilaku Seksual Pranikah

Adapun beberapa faktor terjadinya perilaku seksual pranikah menurut (Sarwono 2011) sebagai berikut :

1) Meningkatnya Libido Seksual

Dalam upaya mengisi peran sosialnya yang baru itu, seorang remaja mendapatkan motivasinya dari meningkatnya energi seksualnya atau libido. Menurut Sigmund Freud mengemukakan bahwa energi seksual ini berkaitan erat dengan kematangan fisik. Sementara itu, menurut Anna Freud berpendapat bahwa fokus utama dari energi seksual ini adalah perasaan-perasaan di sekitar alat kelamin, objek-objek seksual dan tujuan-tujuan seksual.

2) Penundaan Usia Perkawinan

Indonesia terutama di daerah-daerah pedesaan, masih terdapat banyak perkawinan di bawah umur, karena ukuran perkawinan di masyarakat seperti itu adalah kematangan fisik belaka. Akan tetapi dengan semakin meningkatnya taraf pendidikan masyarakat, dengan banyaknya anak-anak perempuan yang bersekolah maka semakin tertunda kebutuhan untuk mengawinkan anaknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Tabu-Larangan

Hubungan seks di luar perkawinan tidak hanya dianggap tidak baik, tetapi juga tidak boleh ada. Bahkan, sering dianggap tidak pernah ada. Anggapan ini yang sangat dipengaruhi oleh ajaran agama, sehingga menyebabkan sikap negatif masyarakat terhadap hubungan seks.

4) Kurangnya Informasi Tentang Seks

Melihat kenyataan sekarang, sebenarnya cukup waktu untuk remaja putraputri untuk mempersiapkan dirinya dalam mencegah hal-hal yang tidak dikehendaki. Akan tetapi, pada umumnya mereka ini memasuki usia remaja tanpa pengetahuan yang memadai tentang pendidikan seks.

5) Pergaulan Yang Makin Bebas

Kebebasan pergaulan antar jenis kelamin pada remaja, kiranya dengan mudah bisa dilihat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di kota-kota besar. Keadaan pergaulan antar remaja pria dan wanita telah bergeser apabila dibandingkan dengan keadaan 20 atau 30 tahun yang lalu.

Masalah seksual tidak dapat dilepaskan dari teori Sigmud Freud (dalam Semion, 2006) tentang *instink* seksual yang di sebut dengan istilah libido, menyatakan bahwa libido seksual telah sejak bayi dilahirkan, namun aktifitas seksual belum terlihat jelas. Aktifitas seksual anak baru akan tampak ketika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berusia tiga atau empat tahun, yaitu saat mereka merasakan kenikmatan pada zona erogen tertentu. Zona erogen pada anak masih terbatas pada daerah mulut, (ketika anak menyusu pada ibunya) yang di tunjukan oleh perilaku menghisap, daerah anal (anus) ditunjukkan oleh perilaku pembuangan urin.

Freud menyebut kondisi tertentu sebagai seksualitas *infantile*, dengan tujuan penemuanya didominasi secara bertahap dan beraturan sesuai dengan zona erotogenik, yang sesuai dengan perkembangan psikoseksual ketika dialami oleh anak, yaitu fase oral, fase anal, fase *phallic*, dan fase genital.

Meningkatnya libido seksualitas pada remaja merupakan proses perkembangan menuju kedewasaan. Perkembangan yang paling penting pada masa remaja adalah perkembangan biologis yang ditandai dengan adanya kematangan pada organ-organ seksual. Terjadinya perubahan kematangan pada organ seksual yaitu seperti meningkatnya hormon testosteron pada laki-laki dan esterogen pada perempuan, dapat menimbulkan hasrat (libido seksualitas) remaja. Peningkatan hasrat seksual ini membutuhkan penyaluran dalam bentuk tingkah laku seksual tertentu (Sarwono, 2011).

Libido seksual ini, kemudian akan memuncak saat anak memasuki masa puber, Freud (1938) menekankan pemahaman akan pentingnya manifestasi seksualitas sepanjang siklus kehidupan manusia, agar kita nantinya dapat memahami perkembangan keadaan disfungsi dan deviasi seksual pada masa dewasa. Pada umumnya merupakan kegagalan sistem kontrol diri terhadap impuls-impuls yang kuat dan dorongan - dorongan *instinktif*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instink dalam teori Freud terdiri atas Insting Hidup (*Eros*) yaitu dorongan yang menjamin survival dan reproduksi, seperti lapar, haus dan seks. Bentuk energi dari insting hidup disebut libido, yang kedua yaitu insting mati (Destruktif). Menurut Walgito (2010) perilaku disebabkan oleh *instink*, *instink* merupakan perilaku yang *innate*, perilaku bawaan, dan insting akan mengalami perubahan karena pengalaman.

Freud memandangkan kepribadian berdasarkan alam bawah sadar atau ketidaksadaran (id, ego, super ego) dan ini bertolak belakang dengan Adler (dalam Handriatno 2010) yang mengatakan pusat kepribadian adalah kesadaran pada individu, motivasi tindakan manusia berdasarkan pengaruh sosial dan perjuangan menuju keberhasilan serta minat sosial. Oleh karena itu diperlukan suatu mekanisme yang dapat mengatur dan mengarahkan perilaku seksual karena dorongan primitif tersebut yang sering diistilahkan dengan kontrol diri.

Berdasarkan teori yang dipaparkan oleh Goldfried dan Merbaum (dalam Suwarti, 2014) kontrol diri merupakan kemampuan untuk mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku seseorang kearah yang positif, termasuk mengatur dan mengarahkan perilaku seksual remaja. Kontrol diri memiliki keterkaitan dengan perilaku seksual remaja. Keterkaitan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mengendalikan diri pada remaja berperan penting dalam mengatur dan mengarahkan (menekan) perilaku seksualnya. Semakin tinggi control diri remaja tersebut maka akan semakin rendah perilaku seksual pranikah yang dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebaliknya jika semakin rendah control diri pada remaja tersebut maka akan semakin besar peluang perilaku seksual pranikah.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dijelaskan bahwa perilaku seksual remaja awalnya dipengaruhi oleh kurangnya control diri remaja dalam menjalin hubungan berpacaran dengan lawan jenisnya. Ketika remaja dapat mengendalikan dirinya, mereka tidak akan melakukan hubungan seksual dengan pacarnya. Sebaliknya, ketika remaja tidak dapat mengendalikan dirinya, maka mereka akan melakukan hubungan seksual dengan pacarnya. Mereka menganggap hubungan seksual dalam berpacaran sebagai bentuk penyaluran kasih sayang. Dalam hal ini, remaja perempuan mempunyai control diri yang lebih tinggi dibandingkan dengan remaja laki-laki karena remaja perempuan lebih bisa menahan dirinya.

Sarwono (2011), menyatakan remaja yang mempunyai control diri yang tinggi, dapat mengalihkan pada kegiatan atau perilaku yang bermanfaat seperti olah raga, aktif terlibat dalam kegiatan sosial yang ada di masyarakat seperti kegiatan karang taruna, REMAS (Remaja Masjid), mengaji. Dengan demikian dapat meminimalkan terjadinya perilaku seksual pranikah. Pengalihan energi kearah yang positif dengan control diri menyebabkan individu terhindar dari tindakan yang tidak bermoral seperti sex bebas (perilaku seksual pranikah).

Menurut Calhoun dan Accocela (2004) alasan individu harus mengontrol dirinya adalah karena individu tidak hidup sendiri, melainkan dalam suatu kelompok baik pada kelompok lingkungan masyarakat maupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan teman sebaya, pada hal ini individu memiliki kebutuhan dalam memuaskan apa yang dikehendakinya (perilaku seksual) oleh karena itu individu perlu mengontrol dirinya atau mempunyai kontrol diri yang tinggi agar tidak melanggar aturan yang berlaku dan tidak mengganggu kenyamanan dilingkungan sekitar.

Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa remaja yang memiliki kontrol diri yang tinggi remaja tersebut memiliki perilaku seksual yang rendah, sebaliknya pada remaja yang memiliki kontrol diri yang rendah maka remaja tersebut memiliki perilaku seksual yang tinggi .

c. Dampak Perilaku Seksual Pranikah

Menurut Sarwono (2011) Perilaku seksual dapat menimbulkan sebagai dampak negatif pada remaja diantara adalah sebagai berikut:

1) Dampak psikologis

Dampak psikologis dari perilaku seksual pada remaja diantaranya perasaan marah, takut, cemas, depresi, rendah diri, merasa bersalah dan berdosa.

2) Dampak fisiologis

Dampak fisiologis dari perilaku seksual tersebut diantaranya dapat menimbulkan kehamilan yang tidak diinginkan sehingga melakukan tindakan aborsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Dampak sosial

Dampak sosial yang timbul akibat perilaku seksual yang dilakukan sebelum saat antara lain dikucilkan oleh masyarakat, putus sekolah pada remaja perempuan yang hamil, dan perubahan peran menjadi ibu. Serta tekanan dari masyarakat yang menolak keadaan tersebut.

4) Dampak fisik

Dampak fisik yang timbul adalah berkembangnya penyakit menular seksual (PMS) yang tertinggi antara usia 15-24 tahun. Infeksi penyakit menular seksual dapat menyebabkan kemandulan dan rasa sakit kronis serta meningkatkan resiko tekanan PMS dan HIV/AIDS.

2. Persepsi**a. Pengertian Persepsi**

Secara umum persepsi adalah proses diterimanya stimulus oleh alat indera yang kemudian diinterpretasi hingga menimbulkan pengertian atau pemaknaan yang membuat stimulus tersebut lebih mudah dimengerti. Setiap individu dalam menjalani hidupnya selalu mengalami apa yang disebut persepsi sebagai hasil penghayatannya terhadap rangsangan yang berasal dari lingkungan (Ali dan Asrori, 2011).

Jadi Persepsi Perilaku Seksual Pranikah ialah suatu pemikiran dan perasaan yang rasakan oleh seseorang terhadap segala tingkah laku yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didorong oleh hasrat seksual yang dilakukan oleh dua orang, pria dan wanita diluar perkawinan yang sah.

B. Kontrol Diri

1. Pengertian Kontrol Diri

Tangney (2004) menyatakan pengendalian diri atau control diri dapat didefinisikan sebagai "kapasitas diri untuk menimpa atau mengubah seseorang kembali dalam kondisi stabil, serta menahan diri dari perilaku yang tidak diinginkan". Kontrol diri didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk menahan diri atau mengarahkan diri ke arah yang lebih baik ketika di hadapkan dengan godaan-godaan. (Baumeister, Forster, & Vohs, 2012).

Baumeister & Boone (2004) menjelaskan bahwa komponen utama dari kotrol diri adalah suatu kemampuan untuk mengesampingkan atau mengubah respon di dalam diri seseorang, serta menghilangkan kecendrungan perilaku yang tidak diinginkan dan menahan diri dari suatu tindakan yang dilakukan.

Menurut Calhoun dan Accocela (2004) ada dua alasan yang mengharuskan individu mengontrol diri terus menerus. *Pertama*, individu tidak hidup sendiri, tetapi dalam kelompok. Individu mempunyai kebutuhan untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan agar tidak mengganggu dan melanggar kenyamanan dan keselamatan orang lain, individu harus

mengontrol perilakunya. *Kedua*, masyarakat menghargai kemampuan, kebaikan dan hal-hal yang bisa diterima lainnya yang dimiliki individu.

Jadi remaja yang berhasil melewati masa remajanya dalam arti atau fungsi peran dan posisinya yaitu mampu mengontrol dirinya sehingga perilaku seksualnya menjadi terarah menuju kebaikan. Penggunaan kontrol diri yang optimal dapat menghindarkan individu dari penyimpangan perilaku sekaligus juga menjadikan individu dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Karakteristik orang yang mempunyai kontrol diri yang baik adalah lebih aktif mencari informasi dan menggunakannya untuk mengendalikan lingkungan, lebih perspektif, mempunyai daya tahan yang lebih besar terhadap pengaruh orang lain, mampu menunda kepuasan, lebih ulet, bersifat mandiri, mampu mengatur dirinya sendiri dan tidak mudah emosional sedangkan orang yang mempunyai kontrol diri rendah sifatnya pasif, menarik diri dari lingkungan, tingginya konformitas, tidak dapat mendisiplinkan dirinya sendiri, hidup semaunya, mudah kompulsi, emosional dan reflek responnya relatif kasar (Calhoun dan Acocella, 2004).

Setiap orang membutuhkan pengendalian diri, begitu juga para remaja. Namun kebanyakan dari mereka belum mampu mengontrol dirinya, karena dia belum mempunyai pengalaman yang memadai untuk dirinya. Dia akan sangat peka karena pertumbuhan fisik dan seksual yang berlangsung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan cepat. Sebagai akibat dari pertumbuhan fisik dan seksual tersebut, terjadi kegoncangan dan kebimbangan dalam dirinya terutama dalam pergaulan terhadap lawan jenis (dalam, Panut Panuju & Ida Umami, 1999).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kontrol diri merupakan suatu pengendalian tingkah laku seseorang yang cenderung bertindak positif dalam berfikir. Maksud dari pengendalian tingkah laku disini ialah melakukan berbagai pertimbangan terlebih dahulu sebelum memutuskan sesuatu untuk bertindak agar sesuai atau nyaman dengan orang lain.

2. Aspek – Aspek Kontrol Diri

Berdasarkan konsep Tangney (2004), terdapat 3 jenis kemampuan mengontrol diri yang meliputi 3 aspek, yaitu disiplin diri (*self – discipline*), melanggar kebiasaan (*breaking habits*) dan Menahan Godaan (*Resisting Temptation*), sedangkan menurut Calhoun & Acocella (1990), terdapat tiga aspek kontrol diri, yaitu sebagai berikut : Kontrol perilaku (*Behavior Control*). Merupakan kesiapan atau kemampuan seseorang untuk memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan. Kemampuan mengontrol perilaku dalam hal ini berupa kemampuan untuk menentukan siapa yang mengendalikan situasi, dirinya sendiri, orang lain, atau sesuatu di luar dirinya.

Kontrol kognitif (*Cognitive Control*). Kemampuan individu untuk mengelola informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi,

menilai, atau memadukan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis atau untuk mengurangi tekanan. Kontrol dalam mengambil keputusan (*Decision Making*). Kemampuan untuk memilih suatu tindakan berdasarkan sesuatu yang diyakini atau disetujui. Maka dapat disimpulkan bahwa ketiga aspek kontrol diri tersebut adalah sebagai berikut:

a. *Breaking Habits*

Merupakan sesuatu yang berkaitan dengan melakukan perilaku diluar dari kebiasaan yang sering dilakukannya. Hal ini berarti individu melakukan perilaku yang melanggar nilai atau norma dan peraturan yang berada disekitarnya. Individu dengan *breaking habits* kurang mampu mengendalikan masalah dalam dorongan dirinya untuk bisa mematuhi nilai atau norma dan peraturan yang ada disekitarnya.

b. *Resisting Temptation*

Merupakan sesuatu yang berkaitan dengan penilaian individu terhadap regulasi diri mereka didalam menahan godaan. Individu mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik tanpa dipengaruhi oleh hal – hal di luar tugasnya meskipun hal tersebut menyenangkan. Individu dengan *resisting temptation* mampu memberikan perhatiannya pada suatu pekerjaan yang sedang dilakukan.

c. *Self - Discipline*

Aspek ini menilai tentang kehidupan diri individu dalam melakukan sesuatu. Disiplin dalam hal ini individu bisa focus pada

tugas. Individu dengan kecendrungan *deliberate* mempunyai pertimbangan yang baik, bersifat hati – hati, dan tidak tergesa – gesa dalam pengambilan keputusan atau bertindak.

3. Jenis – Jenis Kontrol Diri

Block dan Block serta Averill (dalam Nur Gufron & Rini Risnawati, 2011) menjelaskan ada tiga jenis kualitas kontrol diri, yaitu: *over control*, *under control*, dan *appropriate control*. *Over control* merupakan kontrol diri yang dilakukan individu secara berlebihan sehingga menyebabkan individu menahan diri dalam bereaksi terhadap stimulus. *Under control* merupakan suatu kecendrungan individu untuk melepaskan implus dengan bebas tanpa memperhitungkan dengan masak. *Appropriate control* merupakan kontrol individu dalam upaya mengendalikan impuls dengan tepat

- a. *Over control* merupakan kontrol diri yang dilakukan oleh individu secara berlebihan yang menyebabkan individu banyak menahan diri beraksi terhadap stimulus.
- b. *Under control* merupakan suatu kecenderungan individu untuk melepaskan implus dengan bebas tanpa perhitungan yang masak.
- c. *Appropriate control* merupakan kontrol individu dalam upaya mengendalikan implus secara tepat.

Berdasarkan jenis – jenis control diri diatas, maka dapat disimpulkan ada beberapa jenis control diri yang dijelaskan oleh ahli, control diri ini bias membuat individu terlalu menahan dirinya dan ada pula yang melepaskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

implus tanpa memikirkan dengan mesarkan konsekuensi yang dia hadapi nantinya.

Mesina & Messina dalam Gunarsa (2004) menyatakan bahwa pengendalian diri memiliki beberapa fungsi yaitu:

1. Membatasi perhatian individu terhadap orang lain
2. Membatasi keinginan individu untuk mengendalikan orang lain di lingkungannya
3. Membatasi individu untuk bertingkah laku negatif
4. Membantu individu untuk memenuhi kebutuhan individu secara seimbang.

4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri

Faktor yang mempengaruhi kontrol diri dipengaruhi oleh beberapa faktor. Antara dari factor internal (diri individu sendiri) dan factor eksternal (dari lingkungan individu) Menurut Nur Ghufron dan Rini (2011) secara garis besarnya faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri terdiri dari:

- a. Faktor internal. Faktor internal yang ikut andil terhadap kontrol diri adalah usia. Semakin bertambah usia seseorang maka, semakin baik kemampuan mengontrol diri seseorang itu dari diri individu.
- b. Faktor eksternal ini diantaranya adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga terutama orangtua menentukan bagaimana kemampuan mengontrol diri seseorang. Bila orangtua menerapkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disiplin kepada anaknya sikap disiplin secara intens sejak dini, dan orangtua tetap konsisten terhadap semua konsekuensi yang dilakukan anak bila ia menyimpang dari yang sudah ditetapkan, maka sikap konsisten ini akan diinternalisasi oleh anak dan kemudian akan menjadi kontrol diri baginya.

Dari *factor* diatas peneliti menyimpulkan bahwa *factor* yang mempengaruhi control diri pada seseorang dipengaruhi oleh dua *factor* yaitu *factor* internal yang berasal dari diri individu dan eksternal yang berasal dari lingkungan individu seperti keluarga, teman sebaya, lingkungan tempat tinggal dari individu tersebut.

5. Ciri – ciri kontrol diri khas Remaja (dalam Hurlock, 1990).

Menurut Hurlock control diri berkaitan dengan bagaimana individu mengendalikan emosi serta dorongan - dorongan yang terdapat dalam dirinya, ciri – ciri control diri menurut Hurlock adalah sebagai berikut :

1. Dapat melakukan *control* diri yang bias diterima oleh *social*
2. Dalam memahami seberapa banyak control yang dibutuhkan untuk memuaskan kebutuhannya yang sesuai dengan keinginan masyarakat
3. Dapat menilai situasi secara kritis sebelum meresponnya dan memutuskan cara beraksi terhadap situasi tersebut.

Dari penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa remaja yang memiliki control diri yang baik dapat melakukan control diri yang bias diterima oleh lingkungan sosialnya, paham akan seberapa banyak kontrol diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang dibutuhkan dan sesuai keinginan masyarakat serta dapat merespon sesuai situasi yang sedang terjadi didalam lingkungan tersebut.

C. Remaja

1. Pengertian Remaja

Menurut Hurlock *adolensence* atau remaja berasal dari bahasa latin yaitu *adolescere* yang berarti tumbuh dan tumbuh menjadi dewasa. Istilah *adolescence*, seperti yang dipergunakan saat ini mempunyai arti yang lebih luas, mencakup kematangan mental, emosional, social, dan fisik (Hurlock, 2003). M. Al Mighwar (2006) menyatakan bahwa masa remaja menurut Piaget dan Jersild adalah usia saat individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia saat anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua, melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak.

Transformasi intelektual yang khas dari cara berfikir remaja ini memungkinkannya untuk mencapai integrasi dalam hubungan sosial orang dewasa, yang kenyatannya merupakan ciri khas yang umum dari periode perkembangan ini. Jersild dan Piaget tidak memberikan batasan pasti mengenai rentangan usia masa remaja, tetapi dia mencatat bahwa masa remaja mencakup periode atau masa tumbuhnya seseorang dalam masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Singkatnya, masa remaja dapat ditinjau sejak seseorang menampakkan tanda-tanda pubertas dan berlanjut hingga tercapainya kematangan seksual, tinggi badan secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maksimum, dan pertumbuhan mentalnya secara penuh, yang dapat diketahui melalui pengukuran tes – tes inteligensi.

Atas dasar batasan itu ada yang menyebutnya masa *preadolescence*, *early adolenscence*, *middleand late adolescence* (dalam M. Al Mighwar, 2006). Kebanyakan remaja merasa bahwa transisi dari masa anak ke masa dewasa sebagai masa perkembangan fisik, kognitif, dan sosial yang memberikan tantangan, kesempatan, dan pertumbuhn. Masa remaja dimulai kira-kira usia 10 sampai 13 tahun dan berakhir antara usia 18 dan 22 tahun. Perubahan biologis, kognitif, dan sosial-emosional yang terjadi berkisar dari perkembangan fungsi seksual, proses berfikir abstrak sampai pada kemandirian (dalam Santrock, 2007).

Berdasarkan dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa remaja adalah masa transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa dengan ditandai berkembangnya organ-organ seksual, perkembangan psikologis, dan perkembangan mentalnya.

2. Karakteristik Remaja Pondok Pesantren

Bebicara tentang psikologi perkembangan, remaja atau peserta didik Pondok Pesantren yang berkisar antara 12 sampai 19 tahun. Rumani dan Sundari menyatakan bahwa masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak – anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek/fungsi untuk memasuki masa dewasa. Terdapat sejumlah karakteristik yang menonjol pada anak usia Pondok Pesantren, diantaranya adalah:

- a. Terjadinya ketidakseimbangan proporsi tinggi dan berat badan
- b. Mulai timbulnya ciri – ciri seks sekunder
- c. Kecendrungan ambivalensi, antara keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul, serta keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan orangtua
- d. Senang membandingkan kaedah – kaedah, nilai – nilai etika atau norma dengan kenyataan dalam kehidupan orang dewasa.
- e. Mulai mempertanyakan secara skeptis mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan Tuhan.
- f. Reaksi dan ekspresi emosi yang masih labil.
- g. Mulai mengembangkan standar dan harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial.
- h. Kecendrungan minat dan pilihan karir relatif sudah lebih jelas.

Dari ciri karakteristik remaja Pondok Pesantren diatas, peneliti menyimpulkan bahwa remaja sangat memerlukan kontrol diri dalam dirinya agar beberapa karakteristik yang melekat pada remaja tersebut tidak berdampak negatif bagi dirinya dan orang lain, apalagi jika salah satu karakteristik yaitu keinginan bebas dari remaja tersebut berdampak pada perilaku seksual pranikah yang diakibatkan oleh kurangnya kontrol diri didalam diri individu tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perkembangan Seksual Remaja

Memasuki masa remaja yang diawali dengan terjadinya kematangan seksual, makaremaja akan dihadapkan pada keadaan yang memerlukan penyesuaian untuk dapat menerima perubahan-perubahan yang terjadi (Steinberg, 1993: Santrock, 2002). Kematangan seksual dan terjadinya perubahan bentuk tubuh sangat berpengaruh pada kehidupan kejiwaan remaja. Datangnya *menarche* dapat menimbulkan reaksi yang positif maupun negatif bagi remaja perempuan.

Apabila mereka sudah dipersiapkan dan mendapat informasi tentang akan datangnya menstruasi maka mereka tidak akan mengalami kecemasan dan reaksi negatif lainnya, tetapi bila mereka kurang memperoleh informasi maka akan merasakan pengalaman yang negatif. Kematangan seksual yang terlalu cepat atau lambat juga dapat mempengaruhi kehidupan psikososialnya, yaitu status mereka di dalam kelompok sebayanya (Rice, 2011; Rice, 2012). Anak perempuan yang lebih dahulu mengalami kematangan seksual akan merasa bahwa dirinya terlalu besar bila berada dikelompok teman sekelasnya, sementara teman-teman perempuan lainnya masih dapat merasakan kebersamaan dengan kelompok baik laki-laki ataupun perempuan, karena umumnya laki-laki lebih lambat mengalami kematangan seksual.

Bagi anak laki-laki yang mengalami keterlambatan dalam kematangan seksualnya, bentuk tubuhnya lebih kecil dibandingkan dengan

teman sekelasnya dan hal ini sangat tidak menguntungkan baginya, terutama dalam olahraga. Di dalam pergaulan sosialpun mereka mengalami kerugian karena umumnya orang dewasa dan teman-temannya akan memperlakukannya sebagai anak yang lebih kecil dan dianggap kurang cakap. Dalam keadaan seperti ini kadang-kadang mereka akan bereaksi dengan menunjukkan sikap dan perilaku yang kekanak-kanakkan maupun dengan bermacam macam kompensasi sehingga menjadi sangat agresif. Akibat terjadinya kematangan seksual, akan terjadi percepatan pertumbuhan badan dimana pertumbuhan anggota badan lebih cepat daripada badannya sehingga untuk sementara waktu proporsi tubuh tidak seimbang. (Santrock, 2003)

Tangan dan kakinya lebih panjang dalam perbandingan dengan badannya. Sementara itu perhatian remaja sangat besar terhadap penampilan dirinya, oleh karena itu mereka sering merisaukan bentuk tubuhnya yang kurang proposional tersebut. Pada pertengahan masa remaja, mereka mulai memperhatikan apakah tubuhnya terlalu gemuk atau kurus dan bagaimana menjaga bentuk tubuh yang ideal, oleh karena itu sebagian remaja ada yang berusaha melakukan diet dan sebagian lagi senam dan olahraga secara teratur. Pada umumnya remaja perempuan mengkhawatirkan bila dirinya terlalu gemuk ataupun terlalu tinggi, sedangkan remaja laki-laki bila terlalu kurus ataupun pendek. Disamping itu mereka, baik laki-laki maupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perempuan mengawatirkan tentang kulitnya, yaitu tumbuhnya jerawat maupun adanya bintik-bintik hitam. (Pangkahila, 1998)

Selain itu kematangan seksual juga mengakibatkan remaja mulai tertarik terhadap anatomi fisiologi tubuhnya, mulai muncul kecemasan-kecemasan dan pertanyaan-pertanyaan seputar menstruasi, mimpi basah, masturbasi, ukuran buah dada, penis dan lain sebagainya (Haditono, Monks & Knoers, 1994). Pada saat itu mereka mulai memperhatikan tubuhnya dan penampilan dirinya dan sering membandingkan dirinya dengan orang lain. Selain tertarik kepada dirinya, juga mulai muncul perasaan tertarik kepada teman sebayang berlawanan jenis, walaupun masih disembunyikan, karena mereka menyadari masih terlalu kecil untuk berpacaran.

Pada remaja menengah, remaja banyak menggunakan waktunya untuk memuat dirinya lebih menarik, sehingga mulai memperhatikan dandanannya, misalnya pakaian, model rambut, dan alat-alat kecantikan. Pertumbuhan badan remaja yang telah mencapai bentuk yang sempurna seperti orang dewasa yang menimbulkan tanggapan masyarakat yang berbeda. Remaja diharapkan dapat memenuhi tanggung jawab orang dewasa, tetapi berhubung antara pertumbuhan fisik dan pematangan psikisnya masih ada jarak yang cukup lebar, maka remaja seringkali mengalami kegagalan dalam memenuhi tuntutan sosial tersebut. Keadaan ini dapat menyebabkan frustrasi dan konflik-konflik batin pada remaja terutama bila tidak ada pengertian dari orang dewasa. Hal ini merupakan salah satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebab mengapa para remaja lebih dekat dengan teman sebaya daripada dengan orang dewasa.(Pangkahila, 1998).

D. Kerangka Berfikir

Dalam mengkaji Hubungan kontrol diri dengan persepsi perilaku seksual pranikah pada santri madrasah aliyah pondok pesantren Assalam, penulis menggunakan konsep teori Tangnay (2004) untuk teori kontrol diri, dan teori perilaku seksual pranikah Sarwono (2011).

Tangney memiliki tiga dimensi aspek dalam mengontrol diri, yaitu disiplin diri (*self – discipline*), melanggar kebiasaan (*breaking habits*) dan Menahan Godaan (*Resisting Temptation*). Menurut Goldfried & Marbaum (dalam Lazarus, 1976) kontrol diri diartikan sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa ke arah konsekuensi positif. Sebagai salah satu sifat kepribadian, kontrol diri pada satu individu dengan individu yang lain tidaklah sama. Ada individu yang memiliki kontrol diri yang tinggi dan ada individu yang memiliki kontrol diri yang rendah. Individu yang memiliki kontrol diri yang tinggi mampu mengubah kejadian dan menjadi agen utama dalam mengarahkan dan mengatur perilaku utama yang membawa pada konsekuensi positif.

Safitri (2007) yang menjelaskan bahwa kontrol diri memberikan pengaruh terhadap perilaku seksual pranikah dan sisanya dipengaruhi oleh factor lain. Hurlock (2002) menjelaskan bahwa adanya kontrol diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari individu sendiri, misalnya pengetahuan, usia (semakin usia individu bertambah maka semakin tinggi kemampuan individu dalam mengontrol dirinya), emosi, kepribadian sedangkan faktor eksternalnya adalah lingkungan. Sulistijo (2002) mengungkapkan bahwa semakin tinggi seorang individu dalam mengontrol diri maka semakin mampu ia mencegah dirinya terjerumus dalam tindakan seksual.

Salah satu alasan mengapa Remaja memerlukan kontrol diri adalah karena adanya perubahan dalam kehidupan seks. Perubahan ini ditandai dengan semakin bebasnya media menyajikan topik berkaitan dengan masalah kehidupan seks, semakin meluasnya penyebaran penyakit – penyakit yang ditularkan secara seksual, semakin diterimanya sikap positif (*permisif*) terhadap perilaku seksual pranikah, semakin banyaknya kasus – kasus kehamilan di luar nikah, serta semakin meningkatnya pengembangan alat – alat kontrasepsi.

Alasan remaja memiliki kebutuhan dalam mengontrol dirinya ialah adanya perubahan dalam kehidupan seksual. Perubahan kehidupan seksual tersebut yang meliputi semakin maraknya media yang berkaitan dengan seksualitas sehingga memudahkan remaja dalam menggali informasi dan mengakses situs seksualitas, semakin banyaknya perilaku pacaran remaja tidak sehat yang dapat mengarah pada perilaku seksual, banyaknya penyakit yang ditimbulkan melalui hubungan seksual, sehingga berdampak pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin tingginya angka kejadian perilaku seksual pranikah Suyasa, (2004). Seperti yang diungkapkan oleh Sulistijo (2002) bahwa semakin tinggi seorang individu dalam mengontrol dirinya maka akan semakin mampu dalam mencegah dirinya terjerumus dalam tindakan seksual.

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa ada keterkaitan antara control diri dengan perilaku seksual pranikah berpacaran, dimana individu yang memiliki control diri yang baik lebih memilih untuk tidak berpacaran dan individu yang memiliki control diri rendah melakukan pelarian dengan berpacaran.

E. Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas dapat diajukan hipotesis “Terdapat Hubungan Kontrol Diri Dengan Persepsi Perilaku Seksual Pranikah Pada Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assalam Air Tiris Kab. Kampar”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik korelasional. Penelitian dengan teknik korelasional ialah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau tidak antara dua variabel atau lebih sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Frenkel dan Wallen, 2008). Penelitian ini menggunakan variabel kontrol diri (X) dan variabel perilaku seksual pranikah (Y)

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Idrus, 2009). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel Bebas X = Kontrol Diri

Variabel Terikat Y = Persepsi Perilaku Seksual Pranikah Berpacaran

C. Definisi Operasional

1. Persepsi Perilaku Seksual Pranikah

Persepsi Perilaku seksual pranikah merupakan suatu pemikiran dan perasaan yang rasakan oleh santri yang berpacaran terhadap suatu kegiatan atau tingkah laku yang didorong oleh libido seksual dari diri individu tersebut dengan lawan jenis sebelum adanya ikatan yang sah dimata agama dan hukum. Adapun aspek – aspek dari perilaku seksual pranikah ini ialah bersentuhan tangan, atau berpelukan (*touching*), berciuman (*kissing*), meraba (meraba dada, meraba alat kelamin), berhubungan intim (melakukan hubungan seksual seperti suami istri).

2. Kontrol Diri

Kontrol diri adalah suatu kemampuan yang dilakukan oleh santri untuk mengendalikan situasi dan kondisi yang dapat merugikannya dengan melakukan pertimbangan yang objektif sehingga ia mampu mengendalikan atau mengatur perilaku, pemikiran serta tindakan yang ia lakukan agar berdampak positif untuknya.

Untuk mengungkapkan data control diri, peneliti menggunakan teori Tangney (2004) yang terdiri dari tiga aspek *breaking habits* (melanggar kebiasaan), *resisting temptation* (menahan godaan) dan *self discipline* (displin diri).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua santriwan - santriwati Pondok Pesantren Assalam yang berada tingkat Aliyah

Tabel 3. Populasi jumlah keseluruhan santriwan – santriwati pondok Pesantren Assalam.

No	Kelas	Jumlah
1	X	105
2	XI	99
3	XII	96
4	TOTAL	300

Adapun karakteristik populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah santriwan dan santriwati Ponpes Assalam yang aktif belajar dikelas X sampai XII.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel penelitian adalah sejumlah anggota yang memiliki karakteristik yang dipilih dari populasi (Sugiyono, 2013). Sampel penelitian ini adalah santriwan dan santriwati kelas X, XI, XII yang berstatus aktif belajar dikelas X, XI, XII.

Tingkat ketelitian/kepercayaan yang dikehendaki sering bergantung pada sumber dana, waktu dan tenaga yang tersedia. Makin besar tingkat kesalahan maka akan semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan, dan

sebaliknya, makin kecil tingkat kesalahan, maka akan semakin besar jumlah anggota sampel yang diperlukan sebagai sumber data.

Penentuan jumlah sampel ditentukan berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari Isaac dan Michael untuk toleransi eror α sebesar 0,05 (Sugiyono, 2013). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 161 santriwan dan santriwati kelas X, XI, XII dari Pesantren Assalam

3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling* yaitu sampel diambil berdasarkan strata atau kelompok yang terdiri dari tingkatan, sehingga masing – masing tingkat kelas mempunyai kesempatan yang sama menjadi subjek penelitian.

Jumlah anggota sampel yang akan digunakan dalam penelitian bergantung pada tingkat ketelitian atau kesalahan yang dikehendaki yaitu 1%, 5%, 10% (Sugiyono, 2013). Berdasarkan hal tersebut peneliti menggunakan tingkat kesalahan 5% untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Penentuan jumlah sampel dari populasi penelitian ditentukan dengan menggunakan tabel dari Isaac dan Michael (dalam Sugiyono, 2013) dengan tingkat kesalahan 5% maka didapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 161 santri.

Untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan strata kelas dari kelas X, XI dan XII digunakan rumus strata sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



$$\text{Rumus sampel strata} = \frac{\sum PS}{\sum P} \times \sum s$$

Keterangan :

$\sum PS$ = Populasi Strata

$\sum P$ = Populasi

$\sum S$ = Sampel

$$\text{Kelas X} = \frac{105}{300} \times 161 = 56,3$$

$$\text{Kelas XI} = \frac{99}{300} \times 161 = 53,1$$

$$\text{Kelas XII} = \frac{96}{300} \times 161 = 51,5$$

Berdasarkan hasil hitungan diatas jumlah yang didapatkan berupa pecahan yang dibulatkan ke atas jika lebih dari 0,5. Jadi, jumlah sampel kelas X yang didapatkan adalah 56 orang santri, kelas XI 53 orang santri, dan kelas XII adalah 52 orang santri sehingga diperoleh total sampel sebanyak 161 orang santri.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2006). Pengumpulan data didapatkan dari instrumen peneliti gunakan sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian. Penelitian ini diukur dengan skala Psikologi. Azwar (2010) menyatakan bahwa skala merupakan stimulus berupa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernyataan yang mengungkap indikator perilaku dari suatu atribut tertentu yang diterjemahkan dalam bentuk aitem – aitem.

1. Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan variabel yang diteliti, maka dibuat skala psikologi yang dikembangkan dari definisi operasional tentang variabel yang menjadi fokus penelitian, yaitu skala perilaku seksual pranikah, dan skala kontrol diri dengan menggunakan skala model *Likert*. Teknik pengumpulan data menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek – aspek dari variabel yang akan diukur. Berikut penjelasan masing – masing alat ukur:

a. Skala Perilaku Seksual Pranikah

Skala yang digunakan untuk menilai Perilaku Seksual Pranikah dalam penelitian ini yaitu skala dari Ai Siti Nurhasanah (2017) dengan reliabilitas sebesar 0,895 dengan aitem sebanyak 38 butir.

Model skala perilaku seksual pranikah ini menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban. Pernyataan didalam skala mengandung kecenderungan favorable yaitu pernyataan yang mendukung pada subjek. Dengan nilai SS (Sangat Sesuai) = 4, S (Sesuai) = 3, TS (Tidak Sesuai) = 2 dan STS (Sangat Tidak Sesuai) = 1. Sedangkan pernyataan yang mengandung kecenderungan unfavorable yaitu pernyataan yang tidak mendukung pada subjek di beri nilai nilai SS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Sangat Sesuai) = 1, S (Sesuai) = 2, TS (Tidak Sesuai) = 3 dan STS (Sangat Tidak Sesuai) = 4.

Tabel 3.1 Skor Item Perilaku Seksual Pranikah Favorabel dan Unfavorabel

Pernyataan	Sifat Item	
	Favorabel	Unfavorabel
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Berikut ini *Blueprint* dari skala perilaku seksual pranikah dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 3.2 Blueprint Skala Perilaku Seksual Pranikah (untuk Try Out)

Aspek	Indicator	Aitem		jumlah
		F	UF	
Bersentuhan	Berpegangan tangan	1, 17, 28, 35	2, 23, 36	7
	Berpelukan	9, 18, 29	10, 24, 37	6
Berciuman	Berciuman pipi	3, 19	11, 38	4
	Berciuman bibir	4	12	2
	Berciuman sampai daerah dada	5	13	2
Meraba	Meraba bagian dada	6, 20, 30	14, 25, 32	6
	Meraba alat kelamin	7, 21, 31, 34	15, 26, 33	7
Berhubungan intim	Melakukan hubungan seksual layaknya suami istri	8, 22	16, 27	4
Total				38

*Keterangan: F= *Favourable*; UF= *Unfavourable*

b. Skala Kontrol diri

Skala kontrol diri yang digunakan merupakan skala adaptasi kontrol diri dari Putu Arianda Sulistyawati, (2016) tanpa memodifikasi skala tersebut dengan reliabilitas sebesar 0,890. Skala kontrol diri terdiri dari tiga aspek, yaitu aspek *Breaking Habits* (Melanggar Kebiasaan), *Resisting Temptation* (Menahan Godaan), dan *Self-Discipline* (Disiplin Diri).

Skala ini menggunakan model *likert* yang terdiri dari 36 item. Item yang digunakan merupakan item *favorable* dan *unfavorable*. Skala ini menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju). Item *favorable* merupakan pernyataan-pernyataan yang jika subjek setuju dengan pernyataan yang ada, maka hal tersebut menunjukkan sikap positif atau suka terhadap objek yang menjadi sasaran penelitian (Anderson dalam Supraktiknya, 2014). Sedangkan, item *unfavorable* merupakan pernyataan-pernyataan yang jika subjek setuju dengan pernyataan yang ada, maka hal tersebut menunjukkan sikap negatif atau tidak suka terhadap objek yang menjadi sasaran penelitian (Anderson dalam Supraktiknya, 2014).

Penilaian yang digunakan dalam pengukuran ini dapat dilihat pada tabel 3.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3 Skor Item Kontrol Diri Favorabel dan Unfavorabel

Pernyataan	Sifat Item	
	Favorabel	Unfavorabel
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Skala Kontrol diri terbagi dalam tiga aspek yang hendak diukur meliputi *Breaking Habits* (Melanggar Kebiasaan), *Resisting Temptation* (Menahan Godaan), *Self-Discipline* (Disiplin Diri). *Blueprint* dari skala kontrol diri disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.4 Blueprint Skala Kontrol Diri (untuk Try Out)

No	Aspek	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	<i>Breaking Habits</i> (Melanggar Kebiasaan)	5, 18, 26, 27	2, 4, 11, 12, 14, 21, 31, 34	12
2	<i>Resisting Temptation</i> (Menahan Godaan)	1, 13, 24, 30	2, 9, 19, 20, 25, 32, 33, 35	12
3	<i>Self-Discipline</i> (Disiplin Diri)	7, 15, 22, 36	3, 8, 10, 16, 17, 23, 28, 29	12
	Total			36

*Keterangan: F= Favourable; UF= Unfavourable

F. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian dilaksanakan, alat ukur atau skala yang digunakan akan diuji coba terlebih dahulu. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu alat ukur. Dalam penelitian ini, uji coba dilakukan pada skala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perilaku seksual dan skala kontrol diri dalam menyusun skripsi sebelum digunakan untuk penelitian yang sebenarnya.

Dalam penelitian ini, uji coba aitem dilakukan terhadap 68 orang santri Pondok Pesantren Assalam yang terdiri dari kelas X dan kelas XI. Uji coba alat ukur dilakukan di Pondok Pesantren Assalam. Pelaksanaannya dilakukan dari tanggal 25 Agustus 2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*.

1. Uji Validitas

Validitas alat ukur dalam penelitian ini dengan analisis rasional atau lewat *professional judgment* (Sugiyono, 2013). Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validitas ini adalah sejauhmana aitem – aitem tes mewakili komponen – komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur.

Penelitian yang dilakukan, untuk uji validitas digunakan teknik korelasi *product moment* dengan menggunakan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS). Dengan cara menghubungkan atau mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya. Untuk mengetahui apakah skala yang dibuat sesuai dengan pengukurannya.

2. Indeks Daya Beda Aitem

Daya beda atau daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang

memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya diskriminasi aitem merupakan pula indikator keselarasan atau konsisten antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem total. Pengujian daya diskriminasi aitem dilakukan dengan cara menghitung koefisien antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem-total (r_{ix}) (Azwar, 2015).

Besarnya koefisien korelasi aitem-total bergerak dari 0 sampai dengan 1,00 dengan tanda positif atau negatif. Kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem-total, yang biasa digunakan adalah batasan $r_{ix} \geq 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan dan aitem dapat dipilih untuk dijadikan skala. Aitem yang memiliki nilai r_{ix} atau $r_{i(X-i)}$ kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah.

Apabila jumlah aitem yang lolos masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria misalnya menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai. Jika aitem memiliki nilai r_{ix} dibawah 0,20 sangat tidak disarankan untuk digunakan karena untuk menurunkan batas kriteria r_{ix} maka aitem digugurkan atau diganti (Azwar, 2015). Pada penelitian ini peneliti menentukan daya beda diatas atau sama dengan 0,30. Jadi aitem dengan koefisien $< 0,30$ dinyatakan tidak valid, sedangkan aitem yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dianggap valid adalah aitem dengan koefisien korelasi $\geq 0,30$. Untuk indeks daya beda aitem dilihat menggunakan bantuan program komputer *IBM statistical product and service solution (SPSS) 25.0 for Windows*.

Berdasarkan hasil perhitungan pada skala perilaku seksual pranikah dari 38 aitem, diperoleh 37 yang valid dengan koefisien korelasi daya butir aitem $\geq 0,30$ berkisar dari 0,310 sampai 0,842. Sedangkan 1 aitem dinyatakan gugur. Aitem yang tidak valid adalah nomer 24

Tabel 3.5 Blueprint Skala Perilaku Seksual Pranikah (Try Out)

Aspek	Indicator	F		UF		Jumlah
		VALID	GUGUR	VALID	GUGUR	
Bersentuhan	Berpegangan tangan	1, 17, 28, 35	-	2, 23, 36	-	7
	Berpelukan	9, 18, 29	-	10, 37	24	6
Berciuman	Berciuman pipi	3, 19	-	11, 38	-	4
	Berciuman bibir	4	-	12	-	2
	Berciuman sampai daerah dada	5	-	13	-	2
Meraba	Meraba bagian dada	6, 20, 30	-	14, 25, 32	-	6
	Meraba alat kelamin	7, 21, 31, 34	-	15, 26, 33	-	7
Berhubungan intim	Melakukan hubungan seksual layaknya suami istri	8, 22	-	16, 27	-	4
Total		20	0	17	1	38

Berdasarkan hasil uji daya beda aitem yang memenuhi kriteria dan gugur, maka disusun kembali *blueprint* skala perilaku seksual pranikah yang akan digunakan untuk penelitian. Uraian secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.6

Tabel 3.6 Blueprint Skala Perilaku seksual Pranikah (untuk Penelitian)

Aspek	Indicator	Valid		Jumlah
		F	UF	
Bersentuhan	Berpegangan tangan	1, 17, 28, 35	2, 23, 36	7
	Berpelukan	9, 18, 29	10, 37	5
Berciuman	Berciuman pipi	3, 19	11, 38	4
	Berciuman bibir	4	12	2
	Berciuman sampai daerah dada	5	13	2
Meraba	Meraba bagian dada	6, 20, 30	14, 25, 32	6
	Meraba alat kelamin	7, 21, 31, 34	15, 26, 33	7
Berhubungan intim	Melakukan hubungan seksual layaknya suami istri	8, 22	16, 27	4
Total				37

Pada skala kontrol diri dari 36 aitem, diperoleh 20 yang valid dengan koefisien korelasi daya butir aitem $\geq 0,30$ berkisar dari 0,310 sampai 0,508. Sedangkan 16 aitem dinyatakan gugur. Aitem yang tidak valid adalah 1, 5, 10, 11, 13, 15, 16, 17, 19, 20, 22, 24, 25, 30, 31, dan 34.

Tabel 3.7 Blueprint Skala Kontrol Diri (Try Out)

Aspek	F		UF		Jumlah
	Valid	Gugur	Valid	Gugur	
<i>Breaking Habits</i> (Melanggar Kebiasaan)	18, 26, 27	5	2, 4, 12, 14, 21	11, 31, 34	12
<i>Resisting Temptation</i> (Menahan Godaan)	-	1, 13, 24, 30	6, 9, 32, 33, 35	19, 20, 25	12
<i>Self-Discipline</i> (Disiplin Diri)	7, 26	15, 22	3, 8, 23, 28, 29	10, 16, 17	12
Total	5	7	15	9	36

Berdasarkan hasil uji daya beda aitem yang memenuhi kriteria dan gugur, maka disusun kembali *blueprint* skala kontrol diri yang akan digunakan untuk penelitian. Uraianya secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.8

Tabel 3.8 *Blueprint* Skala Kontrol Diri (untuk Penelitian)

No	Aspek	Valid		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
	<i>Breaking Habits</i> (Melanggar Kebiasaan)	18, 26, 27	2, 4, 12, 14, 21	8
	<i>Resisting Temptation</i> (Menahan Godaan)	-	2, 9, 32, 33, 35	5
3	<i>Self-Discipline</i> (Disiplin Diri)	7, 36	3, 8, 23, 28, 29	7
	Total			20

3. Reabilitas

Reabilitas alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Instrumen yang reliable adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Azwar, 2010). Pada penelitian ini, untuk menguji reabilitas, maka peneliti menggunakan koefisien *deviasi alpha cronbach* dengan bantuan computer program *IBM statistical product and service solution (SPSS) 25.0 for Windows*.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap data uji coba, diperoleh koefisien reliabilitas dari setiap variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas

Alat Ukur	Jumlah Aitem	Cronbach's Alpha
Perilaku Seksual Pranikah	38	0,966
Kontrol Diri	36	0,720

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas (a) variabel perilaku seksual pranikah, dan kontrol diri mendekati angka 1,00 sehingga alat ukur tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Data dari hasil penelitian ini berupa kuantitatif dan dianalisis menggunakan metode statistik dengan teknik analisis regresi sederhana untuk menganalisa hubungan antara kontrol diri dengan persepsi perilaku seksual pranikah. Dalam perhitungannya dilakukan dengan bantuan analisis statik melalui perhitungan *Statistical Package for Social Sciene version 25 (SPSS 25) for windows*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V**PENUTUP****A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara Kontrol diri dengan Persepsi Perilaku Seksual Pranikah Pada Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assalam Air Tiris Kab. Kampar, hal ini menunjukkan bahwa pada santri yang memiliki kontrol diri tinggi maka santri tersebut memiliki persepsi perilaku seksual pranikah yang tinggi dengan resiko yang rendah, sebaliknya pada santri yang memiliki kontrol diri yang rendah maka santri tersebut memiliki persepsi perilaku seksual pranikah yang rendah pula dengan resiko yang tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, berikut ini beberapa saran dari peneliti untuk kepada pihak-pihak terkait dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

F. Bagi Santri Pondok Pesantren Assalam

Bagi Santri diharapkan meningkatkan Kontrol diri dari kategori sedang atau cukup hingga menjadi tinggi dengan cara membuat target atau focus pada satu tujuan yang ingin diraih saat bersekolah, mengikuti konseling kelompok dengan teman teman, dan terhindar dari perilaku seksual pranikah khususnya berpacaran yang dapat merusak masa depan, juga terhindar dari berbagai perilaku kenakalan pada remaja lainnya. Kontrol diri membantu santri lebih

fokus pada studi mereka di pondok pesantren dan dalam kehidupan social bermasyarakat.

2. Bagi Sekolah/Pondok Pesantren

Bagi sekolah/pondok pesantren disarankan untuk meningkatkan kontrol diri pada santri, dimana kontrol diri berada pada kategori sedang dengan nilai yang tinggi artinya santri memiliki kontrol diri yang cukup sehingga diharapkan pada pondok pesantren meningkatkan lebih baik lagi kontrol diri santri dengan cara membuka konseling group atau kelompok pada santri, selain pelajaran wajib dari pondok pesantren, pihak pesantren sebaiknya memberikan pelajaran bimbingan koseling (BK) setiap minggu agar santri mendapatkan informasi yang lebih banyak sehingga dapat meminimalisir terjadinya perilaku yang menyimpang akibat pergaulan yang semakin bebas dan kurangnya informasi dari sekolah kepada santri akan bahaya dan dampak dari perilaku seksual pranikah, Sekolah juga perlu menerapkan sistem atau strategi untuk meningkatkan kontrol diri.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya menekankan pada variabel kontrol diri yang berpengaruh pada persepsi perilaku seksual pranikah. Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengadakan penelitian dengan topik yang sama, disarankan untuk melakukan penelitian dengan populasi yang lebih luas dan juga diharapkan untuk dapat melakukan penelitian dengan factor dan variabel yang berkaitan lainnya untuk memprediksi Perilaku seksual Pranikah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Andri Haryanto. (2010). *KPAIRagukan Data BKKBN Soal 51 % Pelajar Ngesecs di Luar Nikah*. Diambil dari http://news.detik.com/read/2010/11/29/144428/1504838/10/kpairagukan_data-bkkbn-soal-51--pelajar-ngesecs-di-luar-nikah, pada tanggal 23 September 2018.
- Ahdina, Fika Sari. 2015. *Gaya Pacaran Mahasiswa-Mahasiswi Santri Pondok Pesantren di Yogyakarta*. Jurnal Sosiologi.
- Arkunto, S. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Arif, M. dan Asrori. 2011. *Psikologi Remaja – Perkembangan Peserta didik*. Cetakan ketujuh. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baumeister, Roy. F & Vohs, Kathleen D. 2012. *Handbook of Self-Regulation: Research, Theory and Application* 3rd Edition. New York : The Guilford Press
- Bimo, Walgito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi.
- Calkins, S. D., & Fox, N. A. 2003. *The Development of Self Control of Emotion: Intrinsic and Extrinsic Influences*. *Motivation and Emotion*, Vol. 27, No. 1.
- Canoun, J.F. and Acocella, J.R. 2004. *Psikologi tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan* (Terjemahan Satmoko, RS). Semarang : IKIP Semarang Press.
- Dr. Jalaludin Rakhmat, M. Sc. 2008. *Psikologi Komunikasi*. Bandung . PT. Remaja Rosdakarya.
- Dariyo, Agoes. (2004). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: Grasindo.
- Frankel, Jack R dan Norman E. Wallen. 2008. *How to design and Evaluate Research in Education*. 2nd Edition. New York: McGraw hill Inc.
- Harris & Hartman. 2002. *Organizational Behavior*. Routledge.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hasibuan R, Dewi YI, Huda N. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Seks Pranikah Pada Remaja Putri Sman 1 Pagai Utara Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai Riau
- Hullock, E. B. 2003 *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Israwati. 2013. Perilaku Seks Pranikah Mahasiswa pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Bina Bangsa Kendari. (Studi Kasus). Skripsi: Universitas Hasanudin.
- Idrus, M. 2009. Metode penelitian Ilmu Sosial. Yogyakarta: PT. Gelora Aksara
- Kar'an, M. A. 2003. Potret Buram Dunia Remaja (Siapa Peduli?). Solo: Era Intermedia
- Kamma. F. 2003. *Sensasi Remaja di Masa Puber*. Jakarta: Kalam Mulia
- Kollmann, N. 1998. Kesehatan Reproduksi Remaja : Program Seri Lokakarya Kesehatan Perempuan. Jakarta : YLKI dan *The Ford Foundation*.
- Mastuhu. (1994). *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS.
- Mahfiana, L. Rohmah, E. Y. dan Widyaningrum, R. 2009. *Remaja dan Kesehatan Reproduksi*. Ponorogo : STAIN Ponorogo Press.
- Marlina, Hastuti. 2012. Perilaku Seksual Remaja SMA Negeri Se-Kota Pekanbaru
- Mualfiah, Renda & Herdina. 2014. Hubungan antara Tingkat Harga Diri dengan Kecenderungan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja Pondok Pesantren Assalafi Alfitrah Surabaya. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental* Vol. 03 No. 03.
- Muhyidin, Muhammad. 2008. *Pacaran Setengah Halal dan Setengah Haram*. Yogyakarta: Diva Press
- Muhammad. Z. 2002. *Pengantar Pendidikan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Andi Offset
- Rina, N. 2014. *Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap remaja tentang seks pranikah*. Program Studi Ilmu Keperawatan. Skripsi. Universitas Riau. Pekanbaru.
- Robbins, P. Stephen dan Timothy A. Judge. 2012. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Indeks.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Santrock. 2007. *Perkembangan Remaja*. Edisi Keenam. Jakarta : Erlangga

Sawono, S. W. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Suwayono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke VII. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Happy & Muhammad Muzakki. 2016. *Perubahan Perilaku Santri (Studi Kasus Alumni Pondok Pesantren Salafiyah Di Desa Langkap Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo)*. Volume 2, Nomor 1.

Suwarti. 2014. *Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Seksual Remaja Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Siswa SMA di Purwokerto*. Skripsi. Purwokerto: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah

Semium, Yustinus. 2006. *Teori kepribadian dan terapi psikoanalitik Freud*. Yogyakarta: Kanisus.

Seotjningsih. 2008. *Buku Ajar: Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.

Tangney, J.P., Baumeister, R, F., Boone, F.L. (2004). *High Self Control Predict Good Adjusment Less Phatology, Better Grades, and Interpersonal Success. Journal of Personality, 72(2),271-324.*

LAMPIRAN A

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif K

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

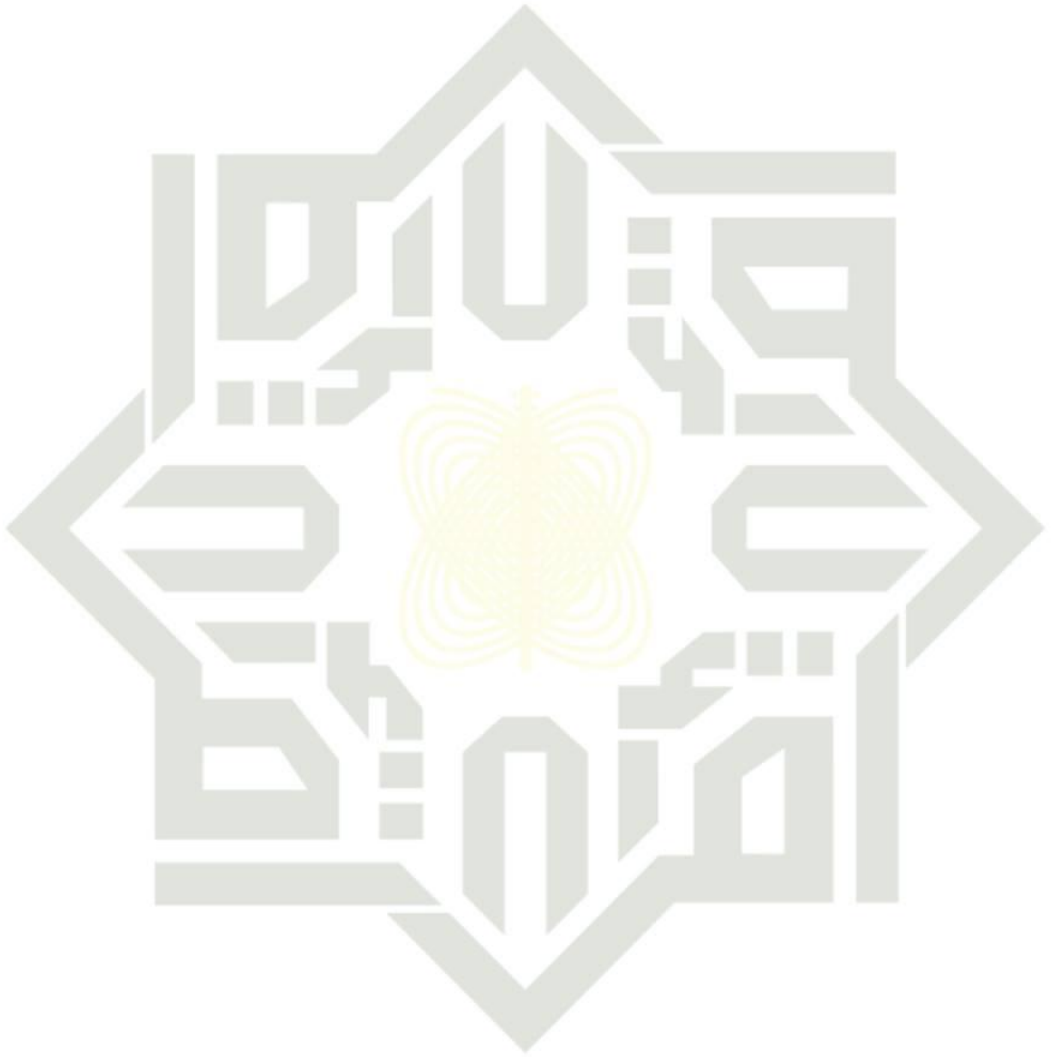
Guide Wawancara (Pertanyaan Umum saat Observasi)

© HAK Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif K

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN B

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR SKALA KONTROL DIRI DAN SKALA PERILAKU

SEKSUAL PRANIKAH

Definisi Operasional

a. Kontrol Diri

Kontrol diri adalah suatu kemampuan yang dilakukan oleh remaja untuk mengendalikan situasi dan kondisi yang dapat merugikannya dengan melakukan pertimbangan yang objektif sehingga ia mampu mengendalikan atau mengatur perilaku, pemikiran serta tindakan yang ia lakukan agar berdampak positif untuknya.

Untuk mengungkapkan data control diri, peneliti menggunakan teori Tangney (2004) yang terdiri dari tiga aspek *breaking habits* (melanggar kebiasaan), *resisting temptation* (menahan godaan) dan *self discipline* (displin diri). Skala yang digunakan merupakan skala adaptasi dari Putu Arianda Sulistyawati, (2016) dengan reliabilitas sebesar 0,890.

b. Perilaku Seksual Pranikah

Persepsi Perilaku seksual pranikah merupakan suatu pemikiran dan perasaan yang rasakan oleh santri yang berpacaran terhadap suatu kegiatan atau tingkah laku yang didorong oleh libido seksual dari diri individu tersebut dengan lawan jenis sebelum adanya ikatan yang sah dimata agama dan hukum. Adapun aspek – aspek dari perilaku seksual pranikah ini ialah bersentuhan tangan, atau berpelukan (*touching*), berciuman (*kissing*), meraba (meraba dada, meraba alat kelamin), berhubungan intim (melakukan hubungan seksual seperti suami istri).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu karya.

b. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Skala Perilaku Seksual Pranikah yang digunakan merupakan skala perilaku seksual pranikah oleh Ai Siti Nurhasanah, (2017) yang dimodifikasi oleh peneliti dengan reliabilitas sebesar 0,895

Skala yang digunakan

: Skala Kontrol Diri

: [] Disusun Sendiri

: [] Modifikasi

: [X] Adaptasi

: Skala Perilaku Seksual Pranikah

: [] Disusun Sendiri

: [X] Modifikasi

: [] Adaptasi

3. Jenis dan Format Respon

- a. Skala Control Diri dengan menggunakan skala *likert* dan format respon sebagai berikut :

SS (Sangat Setuju)

S (Setuju)

TS (Tidak Setuju)

STS (Sangat Tidak Setuju)

- b. Skala Perilaku Seksual Pranikah menggunakan skala *likert* dan format respon sebagai berikut :

SS (Sangat Setuju)

S (Setuju)

TS (Tidak Setuju)

STS (Sangat Tidak Setuju)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Jenis Penelitian : Penilaian butir aitem

- R : Relevan**
- KR : Kurang Relevan**
- TR : Tidak Relevan**

Petunjuk :

Pada Bagian ini saya memohon pada bapak untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui control diri dan perilaku seksual pranikah pada santri pondok pesantren, bapak dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan domain yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternative jawaban yang disediakan, Yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih dimohon kepada bapak untuk memberikan nilai tanda silang (X) pada kolom yang telah disediakan.

Contoh cara menjawab:

Saya bisa mengontrol diri saya

R	KR	TR
()	()	()

Jika bapak/ ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indicator, maka bapak diminta menyilang R (X), demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu karya.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Skala Kontrol Diri

No	Pernyataan	Aspek	Alternative Jawaban			Keterangan
			R	KR	TR	
1	Saya selalu berfikir sebelum melakukan sesuatu (F)	<i>Breaking Habits</i> (Melanggar Kebiasaan)				
2	Saya dapat diandalkan (F)					
3	Saya melakukan hal-hal yang menyehatkan. (F)					
4	Saya makan makanan yang sehat. (F)					
5	Saya kesulitan menghentikan kebiasaan-kebiasaan buruk. (UF)					
6	Saya mengucapkan kata – kata kasar (UF)					
7	Saya mengatakan apapun yang ada dipikiran saya (UF)					
8	Teman – teman saya berfikir bahwa saya adalah orang yang plin plan (UF)					
9	Saya terlalu boros (UF)					
10	Saya tidak pandai menyimpan rahasia (UF)					
11	Terkadang saya tidak bisa menahan diri untuk melakukan sesuatu, meskipun saya tahu itu salah. (UF)					
12	Saya sering membantah perkataan orang lain. (F)					
13	Saya mampu mengendalikan diri saya (F)		<i>Resisting Temptation</i> (Menahan Godaan)			
14	Saya menolak hal-hal yang tidak baik untuk saya. (F)					
15	Saya tidak mudah patah semangat. (F)					
16	Saya mampu bekerja secara efektif untuk tujuan-tujuan jangka panjang. (F)					
17	Saya melakukan hal yang menyenangkan walaupun hal itu tidak baik untuk saya. (UF)					
18	Saya sulit untuk menolak ajakan dan perkataan teman saya. (UF)					
19	Saya mudah terbawa perasaan (UF)					
20	Saya melakukan banyak hal secara spontan (UF)					
21	Akan lebih baik apabila saya berpikir sejenak sebelum bertindak. (UF)					
22	Saya sering melakukan sesuatu tanpa memikirkan dampak yang ditimbulkan. (UF)					
23	Saya adalah orang yang tidak sabaran (UF)					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



24	Terkadang saya minum minuman beralkohol atau menggunakan narkoba(UF)				
25	Saya adalah orang yang tepat waktu bagi teman – teman saya. (F)				
26	Saya menyimpan segala hal dengan rapi (F)				
27	Orang lain akan mengatakan bahwa saya adalah pribadi yang disiplin (UF)				
28	Saya selalu tepat waktu (F)				
29	Saya sering malas untuk melakukan aktifitas apapun (UF)				
30	Saya sulit untuk bangun pagi (UF)				
31	Saya sering berubah pikiran. (UF)				
32	Saya terkadang memanjakan diri saya. (UF)				
33	Saya berharap menjadi pribadi yang lebih disiplin (UF)				
34	Saya belajar hanya pada saat akan ujian. (UF)				
35	Saya selalu menundah – nundah pekerjaan saya karena dan mementingkan bermain dengan teman saya (UF)				
36	Saya kesulitan berkonsentrasi (UF)				

Self – Discipline
(Displin Diri)

Catatan :

1. Isi dari aitem
.....
2. Bahasa
.....
3. Jumlah aitem
.....

Pekanbaru, Juli 2019
Validator

Ikhwanisifa, M.Psi., psikolog

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Skala Perilaku Seksual Pranikah

Pernyataan	indikator	Jawaban Alternative			Keterangan
		R	KR	TR	
1. Menurut saya bila sedang berpacaran, memegang tangan merupakan tanda kasih sayang (F)	Berpegangan tangan				
2. Jika teman saya menyebrang jalan sambil berpegangan tangan dengan pacarnya saya merasa itu hal yang biasa (F)					
3. Saya merasa wajar atau biasa saja jika teman saya berpegangan tangan dengan pacarnya ketika mereka sedang berduaan (F)					
4. Meskipun sedang ditempat umum teman saya akan berpegangan tangan dengan pacarnya (F)					
5. Menurut saya Tanda bukti kasih sayang tidak harus berpegangan tangan (UF)					
6. Menurut saya meskipun sedang berduaan dengan pacarnya teman saya tidak harus berpegangan tangan dengan pacarnya (UF)					
7. Teman saya tidak akan memegang tangan pacarnya meskipun ada kesempatan (UF)					



8	Saya merasa biasa saja jika teman saya berpelukan bisa sedang naik motor dengan pacarnya (F)	Berpelukan				
9	Walaupun pacar dari teman saya tidak mengizinkan teman saya untuk memeluknya, teman saya tetap memeluk pacarnya sebagai tanda cintanya (F)					
10	Teman saya memberikan pelukan hangat kepada pacarnya ketika sedang berulang tahun. (F)					
11	Meskipun diizinkan teman saya tidak akan memeluk pacarnya (UF)	Berciuman pipi				
12	Menurut saya memeluk pacar tidak boleh dilakukan tanpa ada ikatan pernikahan (UF)					
13	Meskipun sedang naik motor berdua teman saya tidak akan memeluk pacarnya (UF)					
14	Bagi saya biasa saja jika teman saya mencium pipi pacarnya, itu merupakan tanda kasih sayang (F)	Berciuman pipi				
15	Teman saya biasa mencium pipi pacarnya kita sedang berdua (F)					
16	Menurut saya tanda kasih sayang teman saya kepada pacarnya tidak harus mencium pipi (UF)					
17	Teman saya tidak mencium pipi					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	pacarnya ketika berduaan (UF)				
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p> <p>2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	11. Teman saya melakukan ciuman dengan pacarnya dan saya merasa hal itu wajar saat berpacaran. (F)	Berciuman Bibir			
	12. Teman saya tidak melakukan ciuman bibir dengan pacarnya. (UF)				
	21. Teman saya melakukan ciuman sampai daerah dadanya selama berpacaran dan itu hal yang wajar menurut saya dalam berpacaran (F)	Berciuman sampai daerah dada			
	22. Teman saya tidak melakukan ciuman sampai daerah dadanya selama berpacaran (UF)				
	23. Teman saya mengatakan jika dia Meraba bagian dada dengan pacarnya saat berduaan (F)	Meraba bagian dada			
	24. Menurut teman saya meraba bagian dada merupakan tanda keseriusan hubungan dia dengan pacarnya (F)				
25. Setiap ada kesempatan teman saya mengatakan bahwa dia dengan pacarnya meraba bagian dada, dan menurut saya itu merupakan hal yang wajar (F)					
26. Teman saya tidak akan meraba bagian dada dengan pacarnya meskipun sedang berduaan (UF)					
27. Meskipun diizinkan teman saya tidak akan meraba bagian dada pacarnya (UF)					



27	Meskipun ada kesempatan teman saya tidak akan meraba dada pacarnya (UF)					
28	Teman saya mengatakan mengasyikkan jika meraba alat kelamin pacarnya (F)	Meraba alat kelamin				
29	Teman saya mengatakan meraba alat kelamin pacarnya merupakan tanda kasih sayang saat berpacaran (F)					
30	Menurut teman saya meraba alat kelamin pacarnya bukanlah masalah karena dilakukan suka sama suka (F)					
31	Menurut teman saya meraba saling alat kelamin tidak mengakibatkan kehamilan, dan saya setuju akan hal itu (F)					
32	Teman saya mengatakan kepada saya bahwa dia tidak akan meraba alat kelamin pacarnya sebelum menikah (UF)					
33	Meskipun suka sama suka teman saya tidak akan menyentuh alat kelamin pacarnya (UF)					
34	Meskipun diizinkan, teman saya tidak akan meraba alat kelamin pacarnya (UF)					
35	Teman saya mau melakukan hubungan seksual dengan pacarnya jika mereka berdua siap bertanggung jawab (F)					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



36	Bagi teman saya melakukan hubungan seksual dengan pacar merupakan tanda keseriusan pacar untuk menikahi pasangan(F)	Melakukan Hubungan Intim				
33	Teman saya tidak melakukan hubungan seksual sebelum menikah (UF)					
33	Meskipun suka sama suka teman saya tidak akan melakukan hubungan seksual dengan pacarnya (UF)					

Catatan

4. ... dari aitem

5. Bahasa

6. Jumlah aitem

Pekanbaru, Juli 2019

Validator

Ikhwanisifa, M.Psi., psikolog

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN C

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN SKALA UNTUK TRYOUT

IDENTITAS SUBJEK

NAMA

JENIS KELAMIN:

KELAS

UMUR

PETUNJUK PENGISIAN SKALA 1

Bacalah pernyataan – pernyataan dibawah ini dengan teliti, kemudian berilah tanda cek (√) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dari empat alternative jawaban yang telah disediakan!.

KETERANGAN ALTERNATIF JAWABAN:

SS : SANGAT SETUJU

TS : TIDAK SETUJU

S : SETUJU

STS : SANGAT TIDAK SETUJU

CONTOH:

NO	PERTANYAAN	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya adalah pribadi yang tergesa – gesa		√		

Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda, tetapi semua jawaban akan dianggap **BENAR** dan tidak ada jawaban yang **SALAH**. Jawaban yang paling baik adalah jawaban yang paling sesuai dengan kondisi diri anda.

~SELAMAT MENGERJAKAN~

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Alternative Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mampu mengendalikan diri saya				
2	Saya kesulitan menghentikan kebiasaan-kebiasaan buruk				
3	Saya sering malas untuk melakukan aktifitas apapun				
4	Saya mengucapkan kata – kata kasar				
5	Saya selalu berfikir sebelum melakukan sesuatu				
6	Saya melakukan hal yang menyenangkan walaupun hal itu tidak baik untuk saya.				
7	Saya adalah orang yang tepat waktu bagi teman – teman saya.				
8	Saya sulit untuk bangun pagi				
9	Saya sulit untuk menolak ajakan dan perkataan teman saya.				
10	Saya sering berubah pikiran.				
11	Saya mengatakan apapun yang ada dipikiran saya				
12	Teman – teman saya berfikir bahwa saya adalah orang yang plin plan				
13	Saya menolak hal-hal yang tidak baik untuk saya				
14	Saya terlalu boros				
15	Saya menyimpan segala hal dengan rapi				
16	Saya terkadang memanjakan diri saya.				
17	Saya berharap menjadi pribadi yang lebih disiplin				
18	Saya dapat diandalkan				
19	Saya mudah terbawa perasaan				
20	Saya melakukan banyak hal secara spontan				
21	Saya tidak pandai menyimpan rahasia				
22	Orang lain akan mengatakan bahwa saya adalah pribadi yang disiplin				
23	Saya belajar hanya pada saat akan ujian.				
24	Saya tidak mudah patah semangat.				
25	Akan lebih baik apabila saya berpikir sejenak				



	sebelum bertindak.				
26	Saya melakukan hal-hal yang menyehatkan.				
27	Saya makan makanan yang sehat.				
28	Saya selalu menundah – nundah pekerjaan saya karena dan mementingkan bermain dengan teman saya				
29	Saya kesulitan berkonsentrasi				
30	Saya mampu bekerja secara efektif untuk tujuan-tujuan jangka panjang.				
31	Terkadang saya tidak bisa menahan diri untuk melakukan sesuatu, meskipun saya tahu itu salah.				
32	Saya sering melakukan sesuatu tanpa memikirkan dampak yang ditimbulkan.				
33	Saya adalah orang yang tidak sabaran				
34	Saya sering membantah perkataan orang lain.				
35	Terkadang saya minum minuman beralkohol atau menggunakan narkoba				
36	Saya selalu tepat waktu				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PETUNJUK PENGISIAN SKALA 2

Bacalah pernyataan – pernyataan dibawah ini dengan teliti, kemudian berilah tanda cek (√) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dari empat alternative jawaban yang telah disediakan!.

KETERANGAN ALTERNATIF JAWABAN:

SS : SANGAT SETUJU TS : TIDAK SETUJU
 S : SETUJU STS : SANGAT TIDAK SETUJU

CONTOH:

NO	PERTANYAAN	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya adalah pribadi yang tergesa – gesa		√		



Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda, tetapi semua jawaban akan dianggap **BENAR** dan tidak ada jawaban yang **SALAH**. Jawaban yang paling baik adalah jawaban yang paling sesuai dengan kondisi diri anda.

~SELAMAT MENGERJAKAN~

No	Pernyataan	Jawaban Alternative			
		SS	S	TS	STS
1	Bila sedang berpacaran, memegang tangan merupakan salah satu tanda kasih sayang				
2	Menurut saya tanda bukti kasih sayang tidak harus berpegangan tangan				
3	Bagi saya biasa saja jika mencium pipi pacar, itu merupakan tanda kasih sayang				
4	Saya melakukan ciuman dengan pacar dan saya merasa hal itu wajar saat berpacaran.				
5	Saya melakukan ciuman sampai daerah dada selama berpacaran dan itu hal yang wajar menurut saya dalam berpacaran				
6	Merupakan hal biasa saja jika saya Meraba bagian dada dengan pacar saat berdua				
7	Menurut saya akan mengasyikkan jika meraba alat kelamin pacar				
8	Saya mau melakukan hubungan seksual dengan pacar jika kami berdua siap bertanggung jawab				
9	Saya merasa biasa saja jika berpelukan naik motor dengan pacar, karena itu hal yang wajar saat berpacaran				
10	Meskipun diizinkan saya tidak akan memeluk pacar saya				
11	Menurut saya tanda kasih sayang kepada pacar tidak harus mencium pipi				
12	Saya tidak melakukan ciuman bibir dengan pacar				
13	Saya tidak melakukan ciuman sampai daerah dada selama berpacaran				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



14	Saya tidak akan meraba bagian dada dengan pacar meskipun sedang berdua				
15	Saya tidak akan meraba alat kelamin pacar sebelum menikah				
16	Saya tidak melakukan hubungan seksual sebelum menikah				
17	Menyebrang jalan sambil berpegangan tangan dengan pacar itu hal yang biasa bagi saya saat berpacaran				
18	Saat Berpacaran, walaupun pacar saya tidak mengizinkan saya untuk memeluknya, saya tetap memeluk pacar saya sebagai tanda sayang				
19	Bagi saya biasa saja jika mencium pipi pacar ketika sedang berdua				
20	Menurut saya meraba bagian dada merupakan tanda keseriusan hubungan dia dengan pacar				
21	Menurut saya meraba alat kelamin pacar merupakan tanda kasih sayang saat berpacaran				
22	Menurut saya melakukan hubungan seksual dengan pacar merupakan tanda keseriusan pacar untuk menikahi pasangan				
23	Menurut saya meskipun sedang berdua dengan pacar, saya tidak harus berpegangan tangan dengan pacar saya				
24	Menurut saya memeluk pacar tidak boleh dilakukan tanpa ada ikatan pernikahan				
25	Meskipun diizinkan pacar saya tidak akan meraba bagian dada				
26	Meskipun suka sama suka saya tidak akan menyentuh alat kelamin pacar saya				
27	Meskipun suka sama suka saya tidak akan melakukan hubungan seksual dengan pacar				
28	Menurut saya berpegangan tangan dengan pacar ketika sedang berdua adalah hal yang sah saja dalam berpacaran				
29	Bagi saya memberikan pelukan hangat kepada pacar disaat berulang tahun adalah sikap yang manis				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



30	Setiap ada kesempatan saya dengan pacar saya meraba bagian dada, dan menurut saya itu merupakan hal yang wajar				
31	Menurut saya meraba alat kelamin pacar bukanlah masalah karena dilakukan suka sama suka				
32	Meskipun ada kesempatan saya tidak akan meraba dada pacar saya				
33	Meskipun diizinkan, saya tidak akan meraba alat kelamin pacar saya				
34	Saling Meraba alat kelamin tidak mengakibatkan kehamilan, dan saya setuju akan hal itu				
35	Meskipun sedang ditempat umum saya akan tetap berpegangan tangan dengan pacar karena itu hal yang wajar				
36	Saya tidak akan memegang tangan pacarnya meskipun ada kesempatan				
37	Meskipun sedang naik motor berdua dengan pacar, saya tidak akan memeluknya				
38	Saya tidak mencium pipi pacar saya ketika berdua				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

~TERIMA KASIH~



LAMPIRAN D

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN SKALA UNTUK PENELITIAN

IDENTITAS SUBJEK

NAMA

JENIS KELAMIN:

KELAS

UMUR

PETUNJUK PENGISIAN SKALA 1

Bacalah pernyataan – pernyataan dibawah ini dengan teliti, kemudian berilah tanda cek (√) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dari empat alternative jawaban yang telah disediakan!.

KETERANGAN ALTERNATIF JAWABAN:

SS : SANGAT SETUJU

TS : TIDAK SETUJU

S : SETUJU

STS : SANGAT TIDAK SETUJU

CONTOH:

NO	PERTANYAAN	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya adalah pribadi yang tergesa – gesa		√		

Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda, tetapi semua jawaban akan dianggap **BENAR** dan tidak ada jawaban yang **SALAH**. Jawaban yang paling baik adalah jawaban yang paling sesuai dengan kondisi diri anda.

~SELAMAT MENGERJAKAN~

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Alternative Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya kesulitan menghentikan kebiasaan-kebiasaan buruk				
2	Saya sering malas untuk melakukan aktifitas apapun				
3	Saya mengucapkan kata – kata kasar				
4	Saya melakukan hal yang menyenangkan walaupun hal itu tidak baik untuk saya.				
5	Saya adalah orang yang tepat waktu bagi teman – teman saya.				
6	Saya sulit untuk bangun pagi				
7	Saya sulit untuk menolak ajakan dan perkataan teman saya.				
8	Teman – teman saya berfikir bahwa saya adalah orang yang plin plan				
9	Saya terlalu boros				
10	Saya dapat diandalkan				
11	Saya tidak pandai menyimpan rahasia				
12	Saya belajar hanya pada saat akan ujian.				
13	Saya melakukan hal-hal yang menyehatkan.				
14	Saya makan makanan yang sehat.				
15	Saya selalu menundah – nundah pekerjaan saya karena dan mementingkan bermain dengan teman saya				
16	Saya kesulitan berkonsentrasi				
17	Saya sering melakukan sesuatu tanpa memikirkan dampak yang ditimbulkan.				
18	Saya adalah orang yang tidak sabaran				
19	Terkadang saya minum minuman beralkohol atau menggunakan narkoba				
20	Saya selalu tepat waktu				



PETUNJUK PENGISIAN SKALA 2

Bacalah pernyataan – pernyataan dibawah ini dengan teliti, kemudian berilah tanda cek (x) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dari empat alternative jawaban yang telah disediakan!.

KETERANGAN ALTERNATIF JAWABAN:

- SS** : SANGAT SETUJU
- S** : SETUJU
- TS** : TIDAK SETUJU
- STS** : SANGAT TIDAK SETUJU

CONTOH:

NO	PERTANYAAN	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya adalah pribadi yang tergesa – gesa		√		

Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda, tetapi semua jawaban akan dianggap **BENAR** dan tidak ada jawaban yang **SALAH**. Jawaban yang paling baik adalah jawaban yang paling sesuai dengan kondisi diri anda.

~SELAMAT MENGERJAKAN~

No	Pernyataan	Jawaban Alternative			
		SS	S	TS	STS
1	Bila sedang berpacaran, memegang tangan merupakan salah satu tanda kasih sayang				
2	Menurut saya tanda bukti kasih sayang tidak harus berpegangan tangan				
3	Bagi saya biasa saja jika mencium pipi pacar, itu merupakan tanda kasih sayang				
4	Saya melakukan ciuman dengan pacar dan saya merasa hal itu wajar saat berpacaran.				
5	Saya melakukan ciuman sampai daerah dada selama berpacaran dan itu hal yang wajar				

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pengisian skala 2:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	menurut saya dalam berpacaran				
6	Merupakan hal biasa saja jika saya Meraba bagian dada dengan pacar saat berduaan				
7	Menurut saya akan mengasyikkan jika meraba alat kelamin pacar				
8	Saya mau melakukan hubungan seksual dengan pacar jika kami berdua siap bertanggung jawab				
9	Saya merasa biasa saja jika berpelukan naik motor dengan pacar, karena itu hal yang wajar saat berpacaran				
10	Meskipun diizinkan saya tidak akan memeluk pacar saya				
11	Menurut saya tanda kasih sayang kepada pacar tidak harus mencium pipi				
12	Saya tidak melakukan ciuman bibir dengan pacar				
13	Saya tidak melakukan ciuman sampai daerah dada selama berpacaran				
14	Saya tidak akan meraba bagian dada dengan pacar meskipun sedang berduaan				
15	Saya tidak akan meraba alat kelamin pacar sebelum menikah				
16	Saya tidak melakukan hubungan seksual sebelum menikah				
17	Menyebrang jalan sambil berpegangan tangan dengan pacar itu hal yang biasa bagi saya saat berpacaran				
18	Saat Berpacaran, walaupun pacar saya tidak mengizinkan saya untuk memeluknya, saya tetap memeluk pacar saya sebagai tanda sayang				
19	Bagi saya biasa saja jika mencium pipi pacar ketika sedang berduaan				
20	Menurut saya meraba bagian dada merupakan tanda keseriusan hubungan dia dengan pacar				
21	Menurut saya meraba alat kelamin pacar merupakan tanda kasih sayang saat berpacaran				
22	Menurut saya melakukan hubungan seksual				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	dengan pacar merupakan tanda keseriusan pacar untuk menikahi pasangan				
23	Menurut saya meskipun sedang berdua dengan pacar, saya tidak harus berpegangan tangan dengan pacar saya				
24	Meskipun diizinkan pacar saya tidak akan meraba bagian dada				
25	Meskipun suka sama suka saya tidak akan menyentuh alat kelamin pacar saya				
26	Meskipun suka sama suka saya tidak akan melakukan hubungan seksual dengan pacar				
27	Menurut saya berpegangan tangan dengan pacar ketika sedang berdua adalah hal yang sah saja dalam berpacaran				
28	Bagi saya memberikan pelukan hangat kepada pacar disaat berulang tahun adalah sikap yang manis				
39	Setiap ada kesempatan saya dengan pacar saya meraba bagian dada, dan menurut saya itu merupakan hal yang wajar				
30	Menurut saya meraba alat kelamin pacar bukanlah masalah karena dilakukan suka sama suka				
31	Meskipun ada kesempatan saya tidak akan meraba dada pacar saya				
32	Meskipun diizinkan, saya tidak akan meraba alat kelamin pacar saya				
33	Saling Meraba alat kelamin tidak mengakibatkan kehamilan, dan saya setuju akan hal itu				
34	Meskipun sedang ditempat umum saya akan tetap berpegangan tangan dengan pacar karena itu hal yang wajar				
35	Saya tidak akan memegang tangan pacarnya meskipun ada kesempatan				
36	Meskipun sedang naik motor berdua dengan pacar, saya tidak akan memeluknya				
37	Saya tidak mencium pipi pacar saya ketika berdua				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN E

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

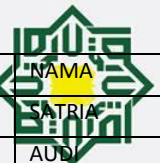
State Islamic University of Sultan Syarif K

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DATA MENTAH HASIL TO SKALA PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH

NO	NAMA	JK	KLS																																														
1	SATRIA	L	X	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	4	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2											
2	AUD	L	X	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1										
3	AHMAD	L	X	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	1	2	1	3	4	3	4	2	1	3	4	2	1	2										
4	YONRE	L	X	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	1	1	1	2	2	4	2	1	4	3	1	1	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4										
5	DEMIAN	L	X	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	4	2	4	3	2	3	2	3	1	3	2	1	4	2	2	4	3	3	4								
6	YUSUF	L	X	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	2	2	2	3	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1									
7	YUSUF	L	X	3	2	3	4	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2				
8	YUSUF	L	X	4	3	3	4	3	4	3	2	1	3	2	1	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	1	2	3	3	4	3	4	3	4	2	1	3	2	3	3	3	3					
9	YUSUF	L	X	3	3	3	4	1	2	1	1	3	3	4	3	3	1	4	4	4	1	3	2	1	1	4	1	3	2	4	4	4	3	1	3	4	2	3	4	2	3	3	4	4					
10	YUSUF	L	X	4	2	2	1	2	3	4	3	2	3	2	1	2	3	4	3	4	3	2	1	2	3	1	2	3	4	3	3	4	3	2	4	1	3	2	4	1	3	2	4	3	2				
11	YUSUF	L	X	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	3	3	2	2	3	4	2	2	4	3	2	4	3	2				
12	YUSUF	L	X	3	2	4	4	1	2	2	3	4	4	3	2	4	3	1	2	4	4	4	4	2	3	4	1	4	3	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4			
13	YUSUF	L	X	4	2	3	4	2	3	4	2	3	3	1	4	3	1	2	1	4	3	3	3	4	4	4	3	1	2	1	2	4	4	2	1	1	3	2	2	4	1	3	2	2	4	1			
14	YUSUF	L	X	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
15	YUSUF	L	X	4	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
16	YUSUF	L	X	3	1	2	1	1	1	1	2	4	3	1	2	1	3	1	1	1	3	2	2	3	1	1	4	1	1	1	2	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
17	YUSUF	L	X	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
18	YUSUF	L	X	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
19	YUSUF	L	X	4	1	3	2	1	1	1	1	3	2	4	1	1	1	1	1	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
20	YUSUF	L	X	3	1	3	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
21	YUSUF	L	X	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
22	YUSUF	L	X	3	2	2	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	YUSUF	L	X	1	1	1	1	1	1	1	2	4	3	1	1	1	2	1	2	4	2	2	1	1	2	2	1	1	3	4	2	2	1	1	3	4	2	2	1	1	3	3	1	1	3	2	1	1	
24	YUSUF	L	X	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
25	YUSUF	L	X	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
26	YUSUF	L	X	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
27	YUSUF	L	X	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
28	YUSUF	L	X	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
29	YUSUF	L	X	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

menyebutkan sumber:

laporasi

apapun ta



30	ABIK	L	X	4	1	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4							
2	LP	P	XI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				
	AFERRA	P	XI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
	CHOCOA	P	XI	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
	ATTALLAH	P	XI	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
	SPNC	P	XI	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
	KIKO	P	XI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1			
	MIRANDA 1	P	XI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
	ZHR	P	XI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
	LUUWU	P	XI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1		
	WIDAUA	P	XI	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1		
	WISUDA	P	XI	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
	CUU	P	XI	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	
	LALAH	P	XI	2	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
	USAKAL	P	XI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
	NIWA	P	XI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	
	JILIA	P	XI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
	RAADJANI	P	XI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
	HADIH	P	XI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
	HANET	P	XI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	MIRANDA 2	P	XI	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	
	DADADA	P	XI	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
	OO	P	XI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1		
	AERIZ	P	XI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	LALKA	P	XI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	SARAN	P	XI	2	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	4	1	3	2	1	1	2	1	4	3	4	4	4	3	1	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3
	KATIKA	P	XI	4	2	2	1	2	3	4	2	2	2	3	2	1	2	2	1	4	3	2	1	2	3	1	1	2	3	4	2	3	4	3	4	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
	AFAN	P	XI	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	4	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
	ZUEN	P	XI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	4	1	1	2	1	1		
	MASSA CLARA	P	XI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

State Islamic Un

berikut apa pun ta
 menyebutkan sumber:
 penyusunan laporan

NO	NAMA	JK	KELAS	DATA MENTAH TO SKALA KONTROL DIRI																																				
1	SATRIA		X	4	2	4	2	4	2	4	4	3	3	2	3	3	1	3	2	1	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3		
2	ABDI		X	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	4	4	1	3	2	3	4	3	4	4	2	3	3	2	1	3	3	4	3	2	4	2	
3	AHMAD		X	4	1	2	3	4	1	4	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	1	2	1	2	3	1	3	2	3	1	4	2	1	2	4	3	1	
4	YOU'RE	L	X	4	3	4	2	4	3	1	2	1	2	3	3	3	1	3	2	4	2	1	2	3	4	4	3	1	2	3	2	1	2	3	4	2	4	1	3	
5	PEMUJAMU	L	X	4	2	3	4	3	3	3	1	3	1	4	1	2	1	1	3	1	3	3	2	1	3	4	4	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	
6	WAJE	L	X	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	1	3	3	2	3	1	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	
7	DIANAS	L	X	3	3	3	3	3	1	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	1	4	4	2	3	1	4	2	1	4	4	3	4	4	2	4	3	2	4	4	
8	UGOK	L	X	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	
9	TUANAN	L	X	3	2	4	4	4	2	3	3	1	2	3	4	2	2	4	2	3	3	3	2	3	1	2	3	1	3	3	1	2	3	4	3	2	4	2	2	
10	MUA	L	X	3	2	3	4	4	2	3	4	4	3	2	3	1	2	4	3	1	3	3	2	2	1	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	
11	LAETTESUBI	L	X	3	2	3	3	4	3	3	1	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	4	4	2	
12	MHAMMAD	L	X	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	2	3	4	4	4	1	1	4	3	4	4	2	2	4	1	3	3	4	2	3	2	3	4	1	4	3	
13	TONGGON	L	X	3	3	4	3	4	1	4	1	3	2	2	3	3	4	3	1	1	4	4	1	4	2	4	1	1	4	4	3	4	4	2	4	2	2	4	4	
14	ROYUS	L	X	4	1	2	3	1	3	1	3	2	2	1	3	4	2	4	4	2	3	3	3	4	3	2	2	1	2	2	3	1	3	2	1	3	2	4	3	
15	ALEX	L	X	4	1	2	2	3	3	3	1	3	2	2	2	4	2	4	4	1	4	1	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	
16	AJAL	L	X	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	1	4	3	2	3	1	3	4	1	4	4	3	3	4	1	3	2	1	4	4	
17	NERI	L	X	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	4	4	3	3	1	4	3	2	3	1	4	4	1	4	3	4	3	4	3	1	2	2	4	4	
18	YURIL	L	X	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	4	3	4	3	1	4	3	2	3	1	3	4	1	3	4	3	3	3	4	4	3	1	4	4	
19	ABDUL	L	X	3	2	2	2	4	1	3	2	1	2	3	3	4	3	4	2	2	3	3	2	3	2	4	4	1	4	4	3	2	3	3	4	3	1	3	4	
20	DARFA	L	X	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	2	3	2	2	4	1	4	4	1	3	4	3	2	3	4	4	4	1	4	4	
21	MHARR	L	X	2	1	3	3	3	2	2	1	2	2	3	1	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	1	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	
22	MHAMMAD	L	X	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	1	3	1	3	3	2	1	4	1	4	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	1	2	4	3	
23	NICO SAPURA	L	X	4	1	4	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	2	1	1	4	1	2	4	1	4	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	
24	MHAMMAD	L	X	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	3	4	2	4	1	1	4	2	3	4	2	2	4	1	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	
25	NAAIL	L	X	4	1	4	2	4	1	2	1	2	4	1	2	4	3	4	1	1	2	1	3	4	3	1	4	1	4	4	1	1	1	1	1	4	1	4	4	
26	MHAMMARE	L	X	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	4	2	2	1	1	3	1	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	
27	MHAIBAL	L	X	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	2	1	4	2	1	3	2	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3
28	NAAIL	L	X	4	2	1	2	3	4	3	3	1	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	4	3	4	2	3	4	3	3	3	
29	IRPAN	L	X	3	2	4	3	1	3	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	1	4	2	1	3	2	4	4	1	4	4	2	4	4	1	4	3	2	4	3	
30	ABIS	L	X	4	3	4	4	3	2	4	3	1	4	2	1	3	3	3	4	1	4	1	1	3	3	3	4	1	3	3	3	2	4	2	1	1	4	4	2	
31	YUNITIT	P	XI	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	1	4	1	1	3	2	1	4	1	4	3	2	1	4	1	1	1	1	2	4	4
32	SAPERA	P	XI	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	1	4	3	2	3	3	2	3	2	2	4	2	
33	XANYY	P	XI	3	2	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	2	1	3	3	4	4	1	3	4	1	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Stare Islamic Un

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk tujuan lain yang bersifat akademis.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan komersial, termasuk untuk tujuan publikasi atau pemasaran.
 c. Diizinkan untuk mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dengan syarat:
 1. Dalam bentuk apapun tak



34	FALLATULLAH	P	XI	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	1	4	4	3	1	4	3	1	4	4	1	4	4	4	1	4	1	3	1	2	4	4				
35	SPENCER	P	XI	3	1	1	2	2	2	1	1	2	3	1	1	2	2	4	4	2	4	3	1	3	1	1	2	1	3	3	1	2	4	2	2	1	2	4	2		
36	(KOKOKE)	P	XI	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	1	3	4	4	3	2	1	4	2	1	3	1	3	4	1	4	3	4	4	4	1	4	4	1	4	3		
37	MANGANAR	P	XI	3	2	3	4	3	4	2	3	3	2	3	1	3	2	4	2	1	3	4	2	3	1	2	3	1	4	3	3	2	4	2	2	1	2	3	1		
38	AZAHRI	P	XI	1	2	4	2	4	4	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	4	3	2	3	1	2	2	3	1	3	1	3	1	2	4	3		
39	ALMUMAWA	P	XI	4	3	2	4	4	4	3	3	1	2	2	2	3	3	4	3	1	2	3	4	3	3	2	3	1	4	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3		
40	WINDAULU	P	XI	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2			
41	NIISI SAPPY	P	XI	3	1	2	3	3	2	3	4	1	2	2	4	4	3	3	2	1	3	1	3	3	2	3	3	1	3	3	1	2	3	1	3	2	1	4	3		
42	CUT SYKA	P	XI	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3		
43	AZHA ALHA SYAI	P	XI	4	1	3	4	1	1	1	3	1	2	3	2	1	3	4	3	4	4	1	1	4	2	1	4	2	3	2	2	3	1	4	4	3	2	4	4		
44	CUT SABIL	P	XI	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	1	4	3	3	4	3	2	4	1	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2		
45	NIEMAH	P	XI	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	1	4	2	3	4	1	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	1	4	3		
46	SIFIA RAHMADIA	P	XI	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3		
47	KHIDLIAH	P	XI	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	1	3	3	4	4	1	1	4	3	2	2	1	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3	2	2	4	4		
48	HANENE	P	XI	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	
49	MAGATA 2	P	XI	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4
50	ADABAD	P	XI	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	3	2	3	2	1	3	1	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3		
51	POPIAN	P	XI	3	2	3	3	4	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	1	2	3	2	3	4	1	4	4	3	3	2	1	3	3	2	4	3		
52	VENERIAZ	P	XI	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	1	3	1	2	4	2	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	3	1	4	4		
53	NANFALYN ALYXA	P	XI	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2			
54	NATASSA SANSAN	P	XI	3	4	1	3	3	1	2	1	2	3	1	4	2	2	4	3	2	1	1	3	2	4	1	3	1	1	2	3	4	3	1	3	2	1	1	2		
55	EV DWIN KARTIKA	P	XI	2	3	4	4	4	3	3	1	2	3	4	2	2	1	1	2	3	3	3	1	4	2	3	4	2	2	3	1	2	3	4	3	3	1	3	4		
56	TESSA	P	XI	2	3	4	4	3	1	3	3	3	2	1	2	2	1	3	3	1	1	3	1	2	3	2	1	2	2	4	1	2	4	3	4	3	4	2	2		
57	THALIA	P	XI	3	2	1	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	1	3	4	2	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	
58	MASAYUCLRA	P	XI	3	2	1	3	4	3	1	3	3	2	3	3	4	3	3	3	1	3	1	3	4	2	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	2	1	4	2		
59	AISYAH AQ	P	XI	3	2	1	3	3	3	1	3	3	2	1	4	4	3	3	3	1	3	1	2	3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	2		
60	NURAHM ALIANA	P	XI	3	1	3	2	4	2	3	2	3	1	2	4	3	3	3	3	1	3	1	2	1	3	2	3	1	3	3	1	2	3	1	1	2	2	4	3		
61	SRI	P	XI	3	2	2	3	4	2	3	2	1	1	1	3	4	3	4	2	1	3	2	3	1	1	1	3	1	4	4	3	1	4	3	3	3	2	3	4		

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Un

2D Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk tujuan yang serupa.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 c. Dilarang mengutip dan/atau menyebarkan bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

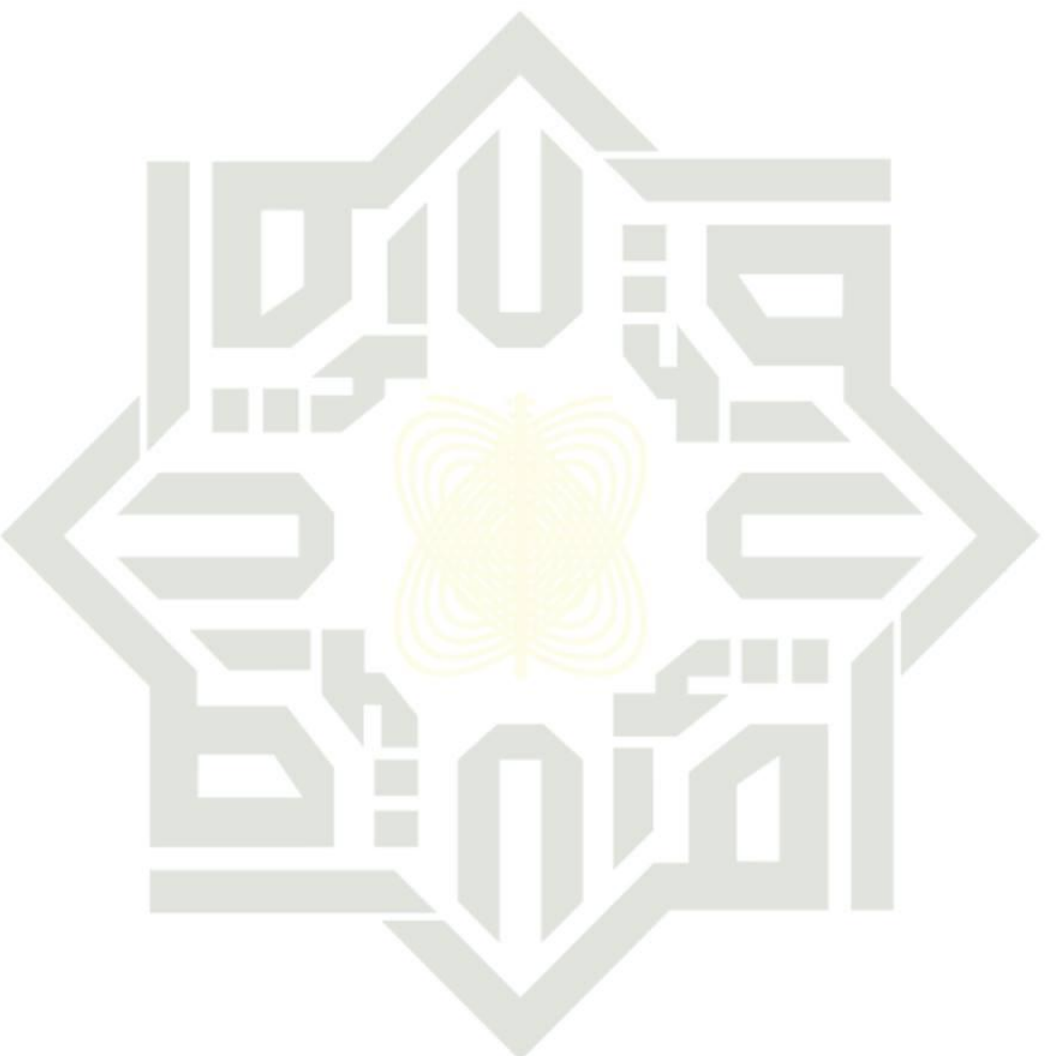
62	NISA	P	XI	3	2	3	3	4	4	3	4	2	3	2	4	3	4	4	4	1	4	1	3	4	1	4	4	1	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	3	
63	DIVA	P	XI	4	3	4	4	4	2	3	3	1	2	1	3	1	4	3	3	1	3	3	1	4	3	1	1	3	3	2	2	3	3	4	4	4	2	4	3	
64	MA	P	XI	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	3	2	3	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	
65	WINDA DADJUL JANNAN	P	XI	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	1	4	4	3	1	4	3	4	3	1	3	4	1	4	4	4	3	3	2	3	3	1	4	4	
66	SHANTI TIBERIA	P	XI	3	1	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	1	4	1	3	4	2	4	4	4	1	4	4	1	2	3	2	3	4	2	4	4
67	WINDA NANN	P	XI	3	2	3	4	4	3	3	1	4	2	3	3	3	4	2	2	1	4	3	3	4	2	4	4	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	
68	ANAN	P	XI	2	3	4	4	3	2	4	1	3	3	4	4	4	1	3	2	3	1	1	4	2	1	3	3	4	2	4	1	2	4	3	4	3	4	2	1	

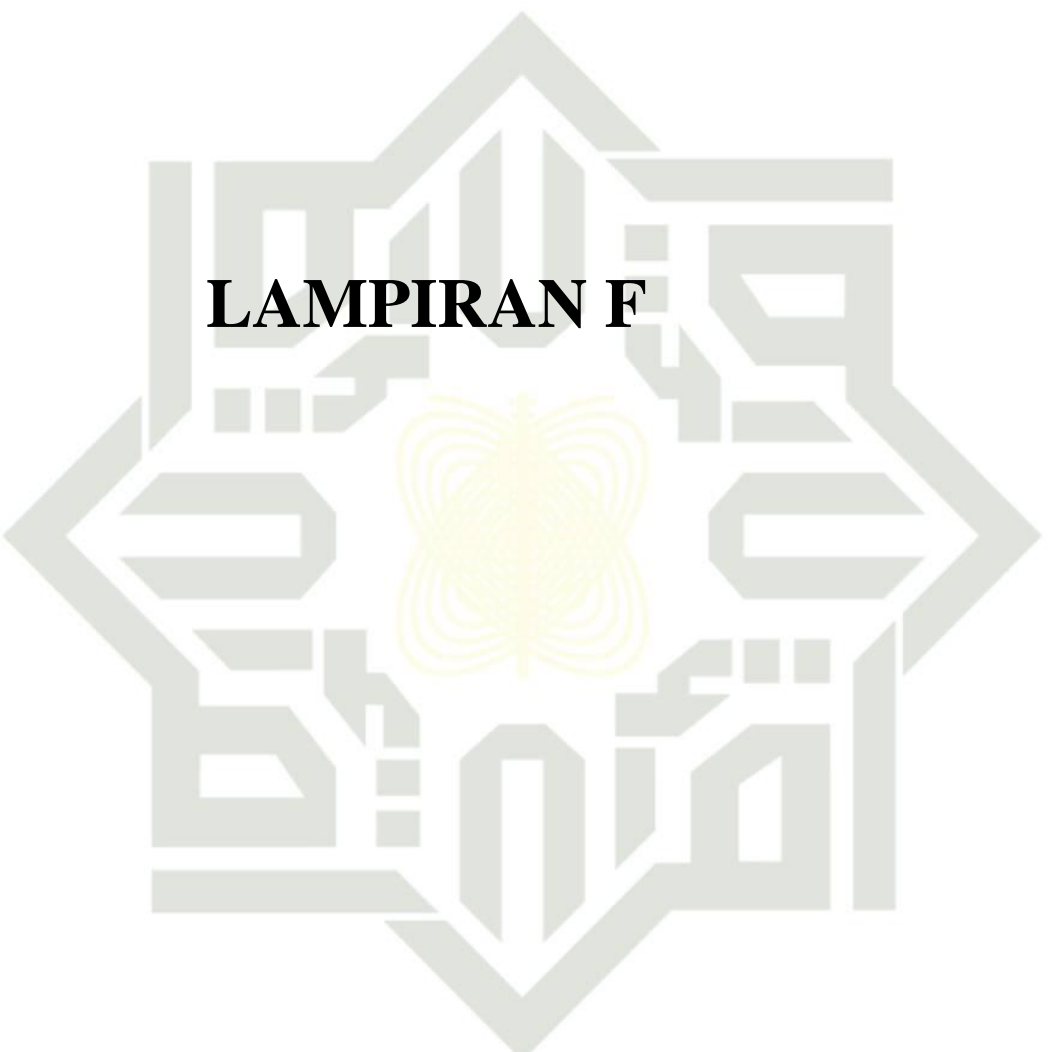
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan atau pengabdian masyarakat yang merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b. Diarangi menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN F

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Un

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

Data Tabulasi Mentah Penelitian

Variabel Kontrol Diri

No	No Aitem																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
9	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
10	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	54
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	55
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59

1. Diarahkan untuk mengidentifikasi sumber yang digunakan dalam penelitian.
2. Diarahkan untuk mengidentifikasi sumber yang digunakan dalam penelitian.
3. Diarahkan untuk mengidentifikasi sumber yang digunakan dalam penelitian.
4. Diarahkan untuk mengidentifikasi sumber yang digunakan dalam penelitian.
5. Diarahkan untuk mengidentifikasi sumber yang digunakan dalam penelitian.
6. Diarahkan untuk mengidentifikasi sumber yang digunakan dalam penelitian.
7. Diarahkan untuk mengidentifikasi sumber yang digunakan dalam penelitian.
8. Diarahkan untuk mengidentifikasi sumber yang digunakan dalam penelitian.
9. Diarahkan untuk mengidentifikasi sumber yang digunakan dalam penelitian.
10. Diarahkan untuk mengidentifikasi sumber yang digunakan dalam penelitian.
11. Diarahkan untuk mengidentifikasi sumber yang digunakan dalam penelitian.
12. Diarahkan untuk mengidentifikasi sumber yang digunakan dalam penelitian.
13. Diarahkan untuk mengidentifikasi sumber yang digunakan dalam penelitian.
14. Diarahkan untuk mengidentifikasi sumber yang digunakan dalam penelitian.
15. Diarahkan untuk mengidentifikasi sumber yang digunakan dalam penelitian.
16. Diarahkan untuk mengidentifikasi sumber yang digunakan dalam penelitian.
17. Diarahkan untuk mengidentifikasi sumber yang digunakan dalam penelitian.
18. Diarahkan untuk mengidentifikasi sumber yang digunakan dalam penelitian.
19. Diarahkan untuk mengidentifikasi sumber yang digunakan dalam penelitian.
20. Diarahkan untuk mengidentifikasi sumber yang digunakan dalam penelitian.

© Hak Cipta © UIN Suska Riau



27	2	4	2	4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	2	3	2	2	4	3	59	
28	1	3	2	3	4	3	2	3	4	1	4	2	1	4	4	1	4	1	4	4	55
29	2	2	2	2	4	4	4	2	3	4	4	2	1	4	3	3	3	2	4	3	58
30	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	50
31	4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	4	3	54
32	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	55
33	3	3	3	3	4	3	3	4	1	2	3	1	1	4	3	3	4	1	4	4	57
34	4	4	4	4	3	1	1	2	1	2	3	1	3	2	1	1	2	1	4	2	55
35	2	2	2	2	3	3	2	1	1	3	3	2	2	3	2	1	1	1	4	4	43
36	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	4	2	3	4	3	1	1	1	3	56
37	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	1	3	3	4	2	4	4	4	4	60
38	2	2	2	2	3	1	1	4	4	4	4	1	2	2	1	2	4	2	4	4	53
39	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	4	1	2	3	2	2	3	2	4	3	52
40	3	3	3	3	4	2	1	4	3	4	1	1	2	3	3	2	3	3	4	3	53
41	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	50
42	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	2	4	4	68
43	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	4	3	53
44	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	1	2	3	2	2	3	2	4	3	51
45	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	1	3	2	4	4	52
46	3	3	3	3	2	1	4	3	4	4	4	2	3	3	2	2	3	2	4	3	54
47	3	3	3	3	2	1	1	4	4	3	4	1	2	4	4	2	3	3	4	3	55
48	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	4	2	1	4	2	2	3	2	3	3	51
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	58
50	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	49
51	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	1	2	3	2	2	4	3	4	3	54
52	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	57
53	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	4	1	2	3	2	2	3	2	4	3	52
54	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	1	4	3	4	4	3	4	3	56
55	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	2	4	2	49
56	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	4	2	41

bentuk apapun telah

menyusun laporan sumber:

State Islamic U



58	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	1	4	4	3	3	3	4	3	63
59	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	58
60	3	1	3	3	2	2	1	3	1	2	3	3	2	4	1	2	2	2	4	2	46
61	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	2	3	2	3	1	3	4	2	53
62	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	4	3	61
63	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	4	3	4	4	63
64	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	4	3	4	4	62
65	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	1	3	2	2	3	3	4	3	58
66	4	4	4	4	3	2	4	3	1	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	63
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	60
68	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	59
69	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	1	4	3	3	3	3	4	3	60
70	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	1	2	1	2	4	2	49
71	2	4	4	4	1	3	2	1	4	2	3	1	2	3	2	3	3	3	4	4	55
72	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	57
73	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	2	4	2	4	2	57
74	2	2	2	2	4	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	2	3	1	2	4	56
75	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	65
76	4	1	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	4	2	57
77	3	2	2	3	4	4	2	4	4	4	3	2	1	3	3	3	3	4	4	4	62
78	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	68
79	4	1	4	4	4	3	1	3	3	3	4	3	1	4	4	2	2	2	4	2	58
80	1	4	4	3	2	2	3	3	2	3	4	3	1	4	3	2	4	3	4	3	57
81	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	4	3	3	3	2	4	2	55
82	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	71
83	2	2	4	3	3	2	4	3	2	4	3	2	1	4	2	4	4	1	4	3	58
84	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	53
85	3	3	3	1	1	1	1	4	2	2	1	1	3	3	1	3	1	1	3	2	38
86	1	4	3	3	1	2	1	3	1	3	4	1	3	1	4	2	2	1	4	2	46
87	4	2	1	1	1	1	4	1	4	4	4	1	4	1	2	1	1	1	2	3	40



89	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	62
90	1	2	3	3	2	1	1	1	2	3	3	1	2	3	1	1	1	3	2	37
91	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	4	3	2	3	2	4	4	55
92	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	53
93	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	49
94	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	50
95	4	4	3	3	1	2	1	1	4	1	1	1	4	1	2	2	2	4	3	43
96	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	3	3	2	4	3	48
97	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	49
98	2	2	2	2	4	4	2	1	4	4	4	4	2	3	1	2	2	1	4	54
99	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	54
100	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	59
101	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	56
102	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	58
103	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	56
104	2	2	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	1	4	4	2	2	2	4	59
105	2	2	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	2	4	3	2	3	2	4	60
106	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	2	4	1	3	4	1	4	58
107	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	1	4	3	2	3	3	4	63
108	4	1	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	4	4	3	3	2	4	61
109	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	3	2	4	3	52
110	3	2	3	1	3	2	2	3	3	4	4	2	2	3	2	3	2	1	4	52
111	3	2	3	1	4	4	1	3	2	4	2	4	1	4	1	2	3	2	4	54
112	2	2	3	2	3	2	4	4	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	56
113	1	4	1	3	2	2	1	3	3	4	4	2	3	2	1	3	4	4	4	54
114	3	1	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	4	2	52
115	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	4	2	3	3	2	4	53
116	4	1	4	1	4	1	1	2	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	61
117	3	2	3	1	4	4	1	3	1	2	3	4	1	4	1	3	3	3	4	53
118	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	1	4	1	3	3	3	4	57
119	2	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	1	4	4	2	3	4	4	64

bentuk apapun ter

menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic U



120	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	11	4	2	3	3	3	4	4	69
121	1	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	47
122	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	4	3	64
123	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	55
124	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	4	4	59
125	1	4	4	3	1	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	58
126	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	52
127	2	4	4	3	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	2	1	1	4	4	48
128	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	4	4	2	4	4	4	61
129	1	4	4	3	3	2	3	1	3	4	2	3	1	2	2	2	3	4	3	51
130	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	4	2	52
131	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	4	3	48
132	2	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	1	3	4	3	4	3	4	4	64
133	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	4	2	54
134	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	4	2	55
135	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	2	4	47
136	3	3	3	2	2	3	2	2	3	1	4	3	3	1	3	4	1	4	2	53
137	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	48
138	1	2	2	3	1	3	1	1	4	1	1	1	4	1	4	3	1	4	3	42
139	1	3	2	1	3	1	2	1	1	3	4	2	1	2	1	4	3	2	4	43
140	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	1	3	4	3	3	55
141	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	50
142	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	2	4	2	52
143	3	1	4	2	3	3	1	2	1	2	4	2	2	4	3	1	3	2	3	49
144	2	2	4	2	2	3	4	4	2	3	4	2	1	4	2	2	2	4	4	56
145	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	48
146	3	2	3	3	4	1	1	2	4	3	2	4	2	3	4	3	3	2	4	57
147	3	1	4	4	2	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	2	60
148	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	52
149	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4	46
150	2	2	3	3	1	4	3	4	4	4	2	2	2	1	4	2	4	1	4	54

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel, dan penyusunan sumber.



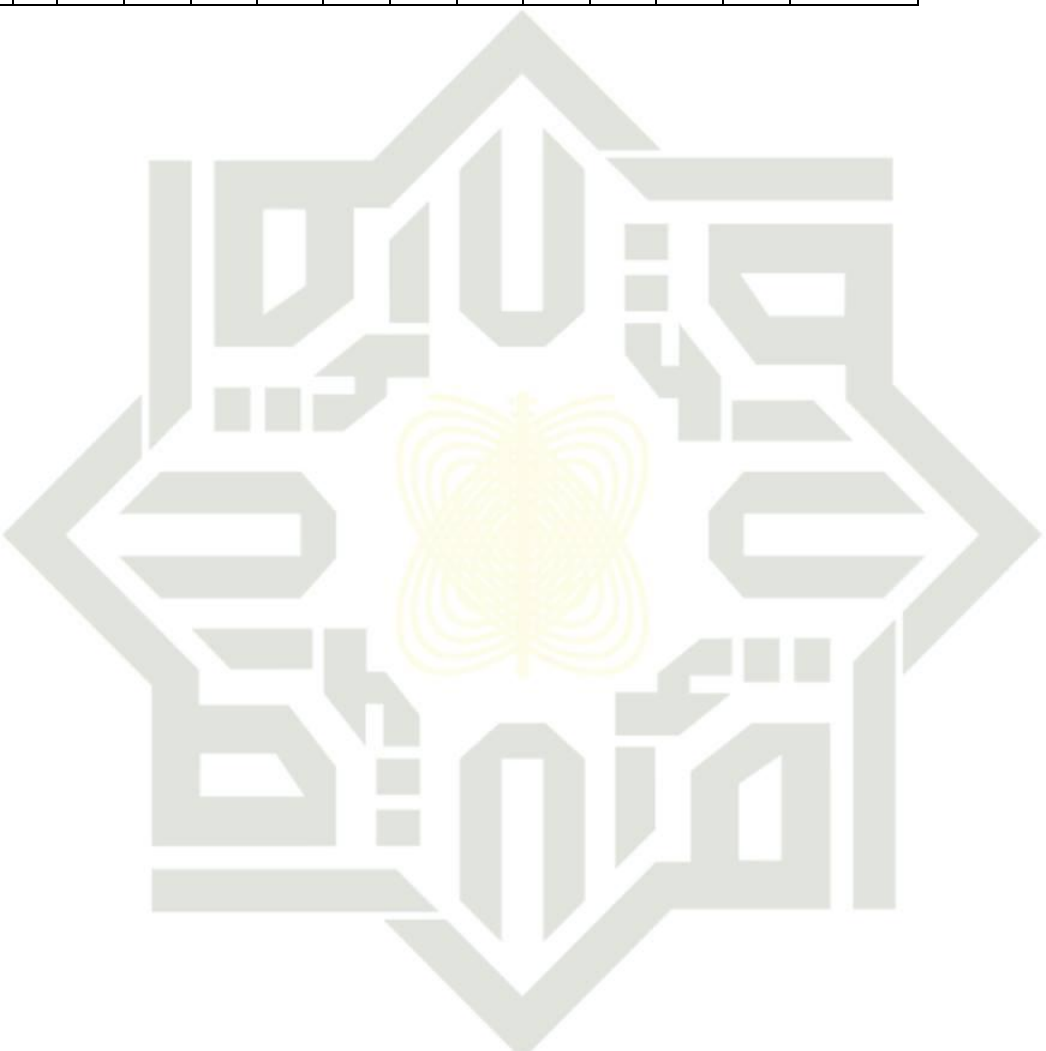
151	2	4	3	2	3	4	4	1	4	4	4	1	4	4	2	3	2	4	3	60
152	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	1	4	4	2	3	3	4	3	60
153	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	54
154	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	57
155	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	55
156	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	4	3	49
157	3	3	3	4	4	2	3	4	3	2	2	4	3	2	3	3	3	4	3	61
158	2	2	2	3	1	2	2	3	3	1	2	3	3	2	1	1	1	4	3	42
159	2	2	2	2	4	3	4	2	3	4	3	1	3	1	3	2	1	4	4	52
160	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	1	4	3	50
161	4	4	4	3	1	2	4	3	1	2	1	4	1	2	4	1	4	4	4	52

Hak Cipta Peninggu-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta



Data mentah penelitian
Variabel Perilaku Seksual

No Subjek	No Aitem																																					Jumlah		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37			
1	4	2	2	1	4	2	2	1	1	1	2	1	3	3	4	2	2	1	1	1	4	4	2	2	1	2	3	4	4	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	79
2	1	3	2	2	1	1	1	1	4	2	2	2	3	3	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	3	1	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	68
3	1	2	2	3	2	1	1	3	2	2	3	2	3	2	2	3	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	68
4	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	3	2	2	2	3	1	1	2	2	1	3	2	3	1	1	1	4	1	2	2	2	2	2	2	64
5	2	2	2	2	2	4	2	1	1	1	1	1	3	1	4	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	4	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	64
6	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	3	1	4	4	4	4	1	3	1	1	1	2	1	1	1	4	4	2	1	2	1	2	1	2	2	2	3	74
7	1	1	1	2	2	1	3	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	54	
8	1	4	4	4	2	2	2	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	59
9	1	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	4	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	62
10	2	1	1	1	1	3	4	3	1	2	1	1	3	2	4	2	1	3	3	2	1	2	2	2	4	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	71
11	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	3	4	3	3	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	64
12	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1	2	2	49	
13	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	3	4	3	1	1	1	2	2	3	1	1	2	4	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	3	64	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan atau sebagai bahan referensi.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



14	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	49	
15	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	3	3	2	1	2	1	1	1	1	2	3	2	2	1	1	1	2	1	1	1	54	
16	2	1	4	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	54		
17	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	4	1	1	4	4	4	4	1	1	1	2	1	2	2	60	
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	4	3	1	1	4	3	3	62
19	1	1	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	51	
20	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	48	
21	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	4	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	51	
22	1	1	1	1	4	1	1	2	1	3	1	1	4	4	4	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	3	4	1	2	2	2	1	67	
23	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	4	1	1	1	4	1	1	4	1	3	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	4	66	
24	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	1	3	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	4	1	1	2	1	2	2	1	53	
25	1	4	1	1	1	1	1	2	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	2	2	1	1	1	4	4	4	2	65		
26	1	1	1	1	2	2	3	1	3	1	3	1	1	2	4	2	3	3	1	1	2	2	4	4	4	2	1	2	3	2	2	2	75	
27	4	1	1	1	1	1	1	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	4	4	1	1	1	1	1	1	63	
28	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	4	49	
29	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	2	4	2	2	1	3	3	2	3	2	2	3	1	4	2	2	1	1	1	2	66	
30	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	1	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	54	
31	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	4	4	2	2	2	1	1	2	1	2	3	1	1	1	1	1	2	56	
32	4	3	2	3	2	1	1	1	2	1	4	4	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	3	1	1	2	1	1	1	1	4	69	
33	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	3	1	1	2	54
34	2	1	1	1	1	1	1	4	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	3	2	4	2	1	3	3	2	1	3	1	1	1	62	
35	1	2	1	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	4	2	1	2	1	2	1	2	1	3	4	3	3	3	3	2	2	2	1	76	
36	1	4	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	3	4	4	4	2	1	1	1	1	1	2	1	4	1	4	1	67	
37	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	3	4	3	1	1	1	2	2	3	3	1	66	
38	4	4	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	62	
39	4	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	1	1	2	1	1	3	3	2	1	2	1	1	1	4	1	2	65	
40	4	4	4	3	3	4	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	4	2	1	1	1	3	1	1	66	
41	1	1	1	3	4	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	4	4	2	1	1	1	4	1	2	1	1	1	4	2	1	2	64	
42	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	2	1	2	2	1	3	1	2	1	1	1	2	1	1	1	52	
43	4	3	1	1	1	4	1	1	1	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	3	1	2	2	1	1	1	3	1	4	76	
44	4	2	4	2	2	1	1	2	3	4	4	2	1	1	2	4	1	1	1	1	3	2	3	3	1	1	1	2	1	4	2	2	82	

2. Diarng mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulis in tanpa menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan lapora
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang.
 Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic U



45	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	3	4	54									
46	4	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	3	4	4	2	3	1	1	2	1	1	1	1	4	4	65				
47	2	4	2	4	2	1	1	4	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	3	1	3	3	3	1	2	3	1	1	2	1	1	1	67					
48	4	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	1	1	1	1	2	1	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	4	4	70				
49	4	2	3	3	1	1	1	2	1	3	1	1	1	4	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	3	3	1	4	1	1	1	2	3	4	4	70				
50	4	2	2	3	1	1	1	2	2	1	2	1	4	4	4	4	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	1	2	3	2	2	72				
51	4	3	4	4	1	1	1	4	4	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	1	2	2	4	4	69				
52	1	4	4	1	1	1	1	4	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	3	3	4	4	3	1	1	1	61				
53	4	3	3	3	1	1	1	3	1	1	2	3	1	1	1	1	3	4	4	3	1	1	1	2	1	1	1	3	2	2	2	2	3	3	3	73				
54	3	4	4	3	1	1	1	2	3	1	3	2	4	2	1	3	3	2	1	1	2	3	1	4	1	1	1	3	4	1	1	1	1	4	4	79				
55	3	3	3	3	1	1	1	2	3	2	1	2	1	3	4	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	1	1	2	3	3	2	3	1	1	2	3	3	85		
56	4	4	4	2	1	1	1	2	4	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	68		
57	2	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	3	4	3	1	1	1	2	2	3	1	1	3	1	1	2	1	1	4	1	4	4	2	2	1	1	71		
58	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	4	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	3	3	60			
59	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	3	3	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	4	4	1	1	1	1	2	2	2	2	61			
60	1	2	2	1	1	1	1	3	2	1	2	1	2	2	3	4	1	3	4	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	4	4	1	3	2	2	2	68			
61	1	2	2	2	1	1	1	2	3	4	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	4	2	1	1	1	2	3	1	2	2	2	2	68			
62	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	4	2	1	1	2	2	2	2	52			
63	2	2	2	4	1	1	1	2	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	54			
64	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	4	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	4	3	2	3	2	1	62		
65	1	2	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	4	4	3	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	4	3	2	3	2	1	64		
66	3	4	4	1	1	4	2	3	1	1	2	2	1	4	2	1	1	1	1	1	4	2	3	2	1	1	2	3	2	2	1	1	3	2	1	2	73			
67	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	3	2	2	2	1	1	1	1	1	54			
68	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	2	2	62		
69	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	52			
70	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	3	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	51			
71	3	4	4	4	1	1	1	1	1	4	2	3	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	61		
72	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	57		
73	1	1	1	1	2	2	1	4	2	1	3	2	4	2	1	3	3	2	1	2	1	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	65			
74	1	1	1	4	4	1	1	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	76		
75	4	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	2	1	4	4	59

2. Diarag mengunumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penysunan lapora
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



76	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	4	3	1	1	1	2	2	3	2	2	1	1	1	3	1	1	1	3	2	2	2	2	1	1	2	2	64
77	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	3	4	4	2	1	1	1	1	2	2	57
78	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	54	
79	1	1	1	1	2	1	1	2	3	2	4	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	4	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	58	
80	4	4	4	1	1	1	1	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	54	
81	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	4	4	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	58	
82	1	1	1	1	1	1	1	4	3	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	54	
83	1	4	4	1	1	1	1	4	1	4	3	2	2	2	2	1	2	1	4	2	2	2	3	2	1	1	2	2	1	3	4	1	1	2	4	4	82	
84	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	1	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	53
85	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	52	
86	4	4	4	1	1	1	1	3	1	2	3	2	2	1	2	4	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	3	2	71	
87	3	3	3	1	1	1	1	1	2	2	3	4	4	4	2	1	1	4	4	4	2	1	3	2	1	1	1	1	1	3	4	2	2	1	3	3	84	
88	4	4	4	4	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	1	1	2	1	1	4	2	3	1	1	2	1	2	1	3	3	72	
89	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	3	2	1	1	2	2	2	4	1	1	3	4	4	1	1	57	
90	4	4	4	1	1	1	1	1	2	3	3	1	1	1	1	2	1	3	3	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	63	
91	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	4	2	2	2	2	1	2	1	1	3	1	1	1	1	2	3	1	1	1	4	4	67	
92	1	2	1	1	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	3	1	2	1	1	1	1	2	4	4	4	1	1	1	2	2	64	
93	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	3	2	4	59	
94	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	3	1	2	2	2	3	1	2	1	1	2	2	4	1	3	4	4	2	2	2	65	
95	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	4	1	1	1	1	2	2	2	1	3	1	1	2	1	1	1	4	1	2	3	2	2	2	2	2	61	
96	2	4	4	1	1	1	1	4	2	3	3	1	1	1	1	2	1	3	1	1	2	3	2	2	4	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	66	
97	4	4	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	3	4	1	1	1	1	2	2	2	4	3	4	4	4	4	73	
98	3	1	1	4	2	3	2	1	2	3	3	4	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	3	1	2	1	4	2	2	3	1	3	4	1	1	1	72	
99	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	3	3	2	3	1	1	1	1	58	
100	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	4	1	1	1	1	1	1	4	1	2	3	3	1	1	2	1	1	1	2	4	3	3	1	1	1	63	
101	2	2	3	1	1	1	1	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	3	2	4	2	1	3	3	2	1	1	1	3	2	3	3	1	2	2	68		
102	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	2	1	3	3	1	4	1	66	
103	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	4	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	49	
104	1	1	1	2	1	1	4	4	2	1	1	1	1	1	1	2	3	3	4	3	1	1	1	2	2	3	4	4	1	1	3	2	1	1	1	1	69	
105	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	4	1	2	1	4	4	64	
106	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	4	1	1	1	2	1	3	3	2	1	2	1	1	1	3	4	4	1	4	2	1	1	1	1	1	68	

2. Diarag mengumukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penysunan lapora atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tak

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Pindugri Undang-Undang.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Ur



107	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	54		
108	2	1	3	3	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	4	3	2	1	2	3	3	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	60			
109	2	1	3	3	3	2	2	2	1	1	1	4	1	1	2	3	4	2	2	2	2	1	4	1	1	1	1	3	1	1	1	2	2	69			
110	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	3	4	3	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	4	2	1	1	3	1	1	1	2	3	2	64
111	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	1	4	4	4	1	2	1	1	1	1	3	3	68
112	2	1	1	1	2	2	1	1	2	3	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	59	
113	2	2	2	2	1	1	1	1	1	4	2	2	2	2	2	3	2	2	1	4	2	1	2	4	2	1	1	1	3	1	2	1	1	3	4	69	
114	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	4	4	3	4	4	4	2	1	1	1	1	4	2	2	1	1	1	1	75	
115	2	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	4	3	2	4	4	1	3	2	67	
116	4	1	1	1	2	2	3	4	4	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	60	
117	4	1	1	1	3	3	2	3	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	4	4	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	59	
118	4	2	2	2	3	3	1	2	2	1	1	1	2	4	2	2	2	4	2	1	4	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	2	3	2	68		
119	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	54		
120	2	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	2	1	1	1	4	1	1	4	2	3	3	58	
121	2	1	1	1	2	2	1	4	3	1	1	1	1	1	2	3	3	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	4	4	3	1	3	2	2	3	3	69
122	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	3	2	2	1	1	1	1	2	1	2	3	2	1	2	1	4	2	2	2	1	2	1	1	2	2	61
123	2	1	1	1	1	2	3	1	1	2	3	4	4	2	4	2	3	3	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	67	
124	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	2	1	1	51	
125	2	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	3	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	56	
126	3	1	1	1	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	1	3	3	2	1	1	4	3	3	1	1	2	1	1	3	2	2	2	2	80
127	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2	78
128	1	2	1	1	2	1	2	3	3	4	2	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	3	4	3	1	1	1	1	59	
129	1	3	1	1	1	2	1	2	2	3	4	4	3	4	3	1	1	1	2	2	3	2	3	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	69	
130	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	3	2	1	4	2	1	2	1	2	2	1	1	1	58	
131	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	3	3	2	1	2	1	1	1	2	2	3	1	4	1	2	1	3	4	2	1	1	1	2	1	62
132	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	3	4	1	1	1	54	
133	1	1	1	1	4	1	1	2	2	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	3	3	4	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	57	
134	1	4	1	1	4	2	2	3	3	1	2	2	2	1	4	4	3	3	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	3	1	2	1	1	1	1	69	
135	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	3	56
136	1	1	1	1	4	2	2	3	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	57	
137	2	1	1	3	2	2	2	2	2	4	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	4	2	1	1	1	3	2	1	1	2	2	2	64	

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic Un

2. Diarangi menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan lapora
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

bentuk apapun ta



138	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	2	2	4	3	1	2	1	1	3	4	4	1	1	1	1	60
139	2	1	4	1	1	3	3	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	3	2	3	2	3	1	1	1	4	4	2	1	1	4	4	75	
140	2	3	2	1	4	2	4	1	1	4	1	1	4	1	3	1	2	3	4	1	1	1	3	1	2	1	1	4	1	1	1	3	3	75	
141	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	1	3	2	1	1	2	3	1	1	2	3	3	75	
142	3	2	4	1	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	4	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	1	1	2	3	71	
143	3	1	1	1	4	2	4	4	4	4	2	2	4	1	2	1	1	1	2	2	2	4	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	79	
144	3	2	2	1	4	2	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	2	3	1	3	3	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	3	3	69	
145	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	4	2	1	2	2	1	1	1	2	3	4	59	
146	1	2	2	3	1	1	1	1	1	4	3	2	1	2	1	1	1	1	1	2	3	4	3	4	4	4	2	1	1	1	2	3	2	71	
147	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	4	2	2	1	2	1	1	1	3	3	1	2	2	2	1	2	1	1	4	2	60	
148	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	4	2	3	4	1	1	1	1	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	4	4	4	70	
149	2	2	2	2	4	1	1	1	1	3	4	4	2	1	2	2	2	1	1	1	4	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	63	
150	3	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	3	2	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	62	
151	1	2	2	3	3	1	3	2	2	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	54	
152	1	2	2	2	3	1	3	4	4	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	54	
153	2	2	2	2	1	1	2	4	1	1	1	4	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	52	
154	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	3	4	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	54	
155	1	1	1	1	2	1	1	2	3	2	4	2	3	2	3	2	4	2	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	64	
156	1	2	2	1	1	4	1	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	3	2	74	
157	1	1	1	1	1	2	3	1	4	4	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	2	1	2	3	4	68	
158	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	3	3	3	4	3	4	3	1	1	1	2	2	3	2	2	4	3	4	4	3	1	1	1	75	
159	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	4	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	53	
160	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	3	3	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	56	
161	1	1	1	1	4	4	1	1	4	1	1	2	3	1	4	4	1	1	4	1	2	3	3	2	2	1	1	1	2	1	1	2	4	76	

2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tak diperkenankan.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber;
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, atau untuk keperluan lain yang sah;
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau;
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini di media massa atau media elektronik.

Table Sumbangsih Peraspek
Variabel Kontrol Diri

No	Breaking Habits (Melanggar kebiasaan)								Jumlah	Resisting Templation (Menahan Godaan)					Jumlah	Self – Discipline (Disiplin Diri)						Jumlah	
	2	4	12	14	18	21	26	27		6	9	32	33	35		3	7	8	23	28	29		36
	1	2	3	2	3	3	3	2		2	20	3	2	4		2	4	15	3	3	2		2
2	2	3	3	2	3	3	2	4	22	2	2	2	2	4	12	3	2	3	2	3	2	2	17
3	2	3	3	2	3	3	2	4	22	3	2	4	2	4	15	3	3	4	2	3	3	3	21



4	2	3	2	2	3	2	2	3	19	3	2	2	2	4	13	3	3	2	2	2	2	3	17
5	3	4	2	2	3	1	2	4	21	3	3	2	2	4	14	2	3	2	3	3	2	3	18
6	2	2	2	3	3	3	3	2	20	2	2	2	1	3	10	2	2	1	2	2	2	2	13
7	3	4	1	3	3	4	2	4	24	3	2	4	2	4	15	2	2	2	2	3	3	2	16
8	1	3	4	2	4	4	1	4	23	3	1	3	2	4	13	4	4	2	3	1	2	4	20
9	1	4	2	4	3	4	2	3	23	3	2	2	3	4	14	2	2	2	4	1	3	3	17
10	2	3	3	3	3	2	3	2	21	3	2	3	3	4	15	2	3	2	2	3	3	3	18
11	1	4	3	2	3	3	2	3	21	3	3	3	3	4	16	3	2	4	2	3	3	3	20
12	2	3	3	3	4	4	1	4	24	3	3	4	3	4	17	2	4	3	2	3	3	4	21
13	2	2	3	2	2	2	2	3	18	3	3	3	3	4	16	2	2	3	2	3	3	3	18
14	2	3	3	2	3	3	2	3	21	4	3	3	4	4	18	2	3	2	4	2	2	3	18
15	3	3	3	4	3	3	1	4	24	2	2	3	3	3	13	2	3	3	3	3	2	3	19
16	3	3	3	1	4	3	1	4	22	1	1	3	1	3	9	2	4	3	1	3	1	4	18
17	2	3	4	4	3	3	1	4	24	2	2	2	1	4	11	1	3	4	2	3	3	3	19
18	2	3	3	2	3	3	2	3	21	4	1	3	1	4	13	2	4	4	2	2	4	3	21
19	2	3	3	2	3	4	2	3	22	2	3	3	2	4	14	2	3	2	1	2	2	2	14
20	2	4	3	3	4	3	1	4	24	3	2	4	3	4	16	2	4	3	3	3	3	4	22
21	2	3	2	1	4	3	2	4	21	3	2	1	1	4	11	2	3	2	2	3	2	4	18
22	3	3	2	2	2	3	2	3	20	4	2	4	2	4	16	3	2	3	3	2	3	2	18
23	2	4	4	2	4	3	2	3	24	1	3	3	2	4	13	1	4	2	3	3	3	2	18
24	3	3	1	1	2	2	2	3	17	4	1	4	4	4	17	2	3	2	2	3	4	3	19
25	3	4	2	2	3	4	2	1	21	4	3	4	2	4	17	2	3	3	3	4	3	3	21
26	2	4	3	3	3	3	1	4	23	3	2	3	3	4	15	2	3	3	3	3	3	4	21
27	2	4	4	3	4	4	2	3	26	2	3	2	2	4	13	2	4	4	2	2	3	3	20
28	1	2	3	4	1	4	1	4	20	3	2	4	1	4	14	3	4	3	2	4	1	4	21
29	2	2	2	3	4	4	1	4	22	2	4	3	2	4	15	2	4	4	2	3	3	3	21
30	2	3	2	2	3	3	2	3	20	3	3	2	2	4	14	2	3	1	3	2	2	3	16
31	2	4	3	2	3	4	2	3	23	2	2	3	2	4	13	2	3	2	3	2	3	3	18
32	2	3	2	3	3	3	2	3	21	3	2	3	3	4	15	2	3	3	2	3	3	3	19
33	4	3	4	1	2	3	1	4	22	3	3	4	1	4	15	2	4	3	1	3	3	4	20
34	2	4	3	2	2	3	2	3	21	3	2	3	1	4	13	3	3	4	4	3	2	2	21

entukan sumber:
nyusunan laporan
entuk apapun ta

e Islamic Ur





35	1	4	2	1	2	3	3	2	18	2	1	2	1	4	10	3	3	1	1	1	1	2	12
36	1	2	1	1	3	3	2	3	16	2	2	1	1	4	10	2	3	3	2	2	1	4	17
37	3	4	3	4	4	4	2	3	27	4	1	1	1	1	8	1	3	3	4	4	3	3	21
38	2	2	3	3	4	4	3	3	24	3	2	4	4	4	17	3	3	2	1	4	2	4	19
39	2	2	4	4	4	4	2	2	24	3	1	4	2	4	14	3	3	1	1	1	2	4	15
40	2	2	3	2	4	4	2	3	22	2	3	3	2	4	14	3	3	2	1	2	2	3	16
41	3	1	4	3	4	1	2	3	21	3	1	3	3	4	14	3	4	2	1	3	2	3	18
42	2	3	2	2	3	3	2	3	20	3	2	3	3	4	15	3	2	2	2	2	2	2	15
43	4	4	4	4	4	4	1	4	29	4	4	3	2	4	17	1	3	2	4	4	4	4	22
44	3	2	3	3	3	3	2	3	22	3	2	3	3	4	15	3	3	2	1	2	2	3	16
45	3	2	3	3	3	4	2	3	23	2	1	3	2	4	12	3	3	2	1	2	2	3	16
46	3	2	3	3	3	3	2	2	21	3	2	3	2	4	14	3	3	3	1	2	1	4	17
47	3	1	4	3	4	4	3	3	25	2	1	3	2	4	12	3	3	2	2	2	2	3	17
48	2	2	4	4	3	4	2	4	25	3	1	3	3	4	14	3	2	1	1	4	2	3	16
49	3	2	3	2	3	4	1	4	22	3	1	3	2	3	12	3	3	2	2	2	2	3	17
50	2	2	3	3	3	3	2	3	21	2	3	4	3	4	16	3	3	3	2	4	3	3	21
51	2	1	3	3	3	3	2	3	20	2	1	2	2	3	10	3	3	3	2	3	2	3	19
52	1	1	4	4	4	4	2	3	23	3	1	4	3	4	15	4	3	1	1	2	2	3	16
53	2	3	2	3	3	4	2	3	22	3	3	3	3	4	16	3	3	2	3	3	2	3	19
54	3	1	4	3	3	4	2	3	23	3	2	3	2	4	14	3	2	2	1	2	2	3	15
55	3	3	2	3	3	3	1	4	22	3	3	4	3	4	17	1	3	2	1	3	4	3	17
56	2	3	3	2	3	3	2	3	21	3	2	3	2	4	14	2	2	2	1	2	3	2	14
57	1	2	3	1	2	3	2	3	17	1	2	2	2	4	11	2	2	2	2	1	2	2	13
58	4	4	3	4	4	3	1	4	27	2	3	3	3	4	15	2	3	3	3	4	3	3	21
59	4	3	3	3	2	3	2	3	23	2	3	3	3	4	15	2	3	3	3	3	3	3	20
60	3	3	3	1	2	3	2	4	21	1	1	2	2	4	10	3	2	2	3	1	2	2	15
61	2	4	4	3	4	3	2	3	25	1	2	1	3	4	11	2	2	2	4	2	3	2	17
62	3	4	3	3	3	4	2	3	25	3	3	3	3	4	16	2	3	3	3	3	3	3	20
63	2	4	3	4	4	4	1	4	26	3	1	3	3	4	14	1	4	4	4	3	3	4	23
64	3	3	3	3	3	3	1	4	23	3	3	4	3	4	17	1	3	4	3	4	3	4	22
65	3	3	3	4	3	3	1	4	24	3	3	4	3	4	17	1	3	4	3	4	3	4	22

entukan sumber:
nyusunan lapora
entuk apapun ta

e Islamic Ur





66	3	3	3	3	4	4	1	3	24	3	3	3	3	4	16	2	4	3	2	2	2	3	18
67	2	4	3	1	4	4	2	4	24	3	4	4	2	4	17	2	3	2	4	4	4	3	22
68	2	3	3	3	3	3	2	3	22	3	3	3	3	4	16	3	3	3	4	3	3	3	22
69	3	3	4	3	3	3	1	3	23	2	3	3	4	4	16	2	4	2	3	3	3	3	20
70	2	4	3	4	3	4	1	4	25	3	2	3	3	4	15	1	3	3	4	3	3	3	20
71	3	3	2	3	3	4	2	3	23	2	2	1	2	4	11	2	3	2	3	1	2	2	15
72	3	4	2	1	4	2	1	2	19	4	3	3	3	4	17	2	4	1	3	3	2	4	19
73	3	3	3	3	3	3	2	3	23	2	3	3	3	3	14	2	3	3	3	3	3	3	20
74	1	2	3	3	3	4	2	3	21	1	4	4	2	4	15	3	2	4	4	4	2	2	21
75	1	2	2	4	4	3	2	4	22	3	3	3	1	2	12	2	4	3	3	4	2	4	22
76	3	4	3	2	4	4	2	3	25	4	3	4	3	4	18	2	3	3	4	3	4	3	22
77	4	4	3	3	3	2	1	3	23	3	4	3	3	4	17	1	3	3	2	3	3	2	17
78	3	2	4	4	4	3	1	3	24	3	2	3	4	4	16	2	4	4	2	3	3	4	22
79	3	4	4	4	4	4	2	4	29	4	3	3	3	4	17	2	4	3	3	3	3	4	22
80	4	4	3	3	3	4	1	4	26	4	1	2	2	4	13	1	4	3	3	4	2	2	19
81	2	4	3	3	2	3	1	4	22	4	2	4	3	4	17	1	3	2	4	3	2	3	18
82	2	3	2	2	3	3	2	4	21	3	3	3	2	4	15	2	2	3	4	3	3	2	19
83	4	4	4	4	4	4	1	4	29	4	3	4	3	4	18	2	3	4	4	3	4	4	24
84	3	4	3	2	4	3	1	4	24	3	4	4	1	4	16	2	3	2	2	2	4	3	18
85	2	4	3	2	2	3	2	3	21	3	3	2	2	4	14	2	3	3	2	2	3	3	18
86	1	3	4	2	2	1	3	3	19	1	1	1	1	3	7	3	1	1	1	1	3	2	12
87	3	4	3	1	3	4	3	1	22	3	1	2	1	4	11	1	1	2	1	4	2	2	13
88	1	2	4	1	4	4	4	1	21	1	1	1	1	2	6	4	1	1	1	2	1	3	13
89	2	4	3	3	4	4	2	3	25	3	3	3	3	4	16	2	3	3	4	3	3	3	21
90	1	3	1	1	2	3	1	2	14	3	1	1	1	3	9	2	2	1	3	3	1	2	14
91	3	3	3	3	2	3	1	4	22	2	3	3	2	4	14	2	3	2	3	3	2	4	19
92	3	3	2	3	3	2	2	3	21	3	2	3	3	3	14	2	3	3	2	3	2	3	18
93	1	3	3	2	2	3	1	3	18	2	3	3	2	3	13	2	3	3	3	2	2	3	18
94	2	3	3	2	3	3	2	3	21	3	2	2	2	3	12	2	3	3	2	2	2	3	17
95	2	4	1	1	4	1	1	4	18	2	2	2	2	4	12	2	3	1	1	1	2	3	13
96	2	3	2	2	3	3	2	3	20	2	2	3	2	4	13	2	2	2	2	1	3	3	15

entukan sumber:
nyusunan laporan
entuk apapun ta

e Islamic Ur





97	2	3	2	2	3	2	3	3	20	2	2	3	2	4	13	2	2	2	2	2	3	3	16
98	2	2	1	4	4	4	2	3	22	1	2	2	1	4	10	3	4	4	4	1	2	4	22
99	3	3	3	3	2	3	2	3	22	3	2	3	3	3	14	2	3	3	2	3	2	3	18
100	3	3	3	3	3	4	2	3	24	3	2	3	3	4	15	2	3	3	3	3	3	3	20
101	3	3	3	3	3	3	2	3	23	3	2	3	3	3	14	2	3	3	2	3	3	3	19
102	2	4	2	3	2	4	3	3	23	4	3	3	3	4	17	1	3	3	2	3	3	3	18
103	2	3	3	2	3	3	2	3	21	3	3	3	3	4	16	2	3	3	3	3	3	2	19
104	2	4	3	3	4	3	1	4	24	3	2	2	2	4	13	2	4	3	3	4	2	4	22
105	2	4	4	4	3	4	2	4	27	3	3	3	2	4	15	2	3	2	3	3	2	3	18
106	3	3	3	4	3	4	2	4	26	1	4	4	1	4	14	3	2	2	4	1	3	3	18
107	1	3	4	3	4	4	1	4	24	4	3	3	3	4	17	4	2	3	4	3	2	4	22
108	4	4	2	3	3	4	2	4	26	3	2	3	2	4	14	1	3	3	4	4	3	3	21
109	2	3	3	2	2	2	3	2	19	3	2	3	2	4	14	4	2	2	2	4	2	3	19
110	3	3	3	3	4	4	2	3	25	1	2	2	1	4	10	2	3	2	2	2	3	3	17
111	3	3	3	2	4	2	1	4	22	1	1	3	2	4	11	2	4	4	4	1	2	4	21
112	2	3	4	3	2	3	2	2	21	2	4	3	3	4	16	2	3	2	3	4	3	2	19
113	3	4	1	3	3	4	2	3	23	1	2	3	4	4	14	1	3	2	4	2	1	4	17
114	3	3	2	2	2	2	2	3	19	4	3	3	3	4	17	1	2	2	2	4	3	2	16
115	3	3	2	3	3	3	1	4	22	3	2	3	2	4	14	2	3	2	2	2	3	3	17
116	4	4	2	4	4	4	1	4	27	1	1	2	4	4	12	1	4	1	4	4	4	4	22
117	3	3	3	1	2	3	1	4	20	1	1	3	3	4	12	2	4	4	4	1	3	3	21
118	2	4	2	3	3	3	1	4	22	4	3	3	3	3	16	2	3	3	3	1	3	4	19
119	1	3	4	2	4	4	1	4	23	3	4	3	4	4	18	2	4	4	3	4	2	4	23
120	2	3	3	2	4	3	11	4	32	4	3	3	3	4	17	2	3	2	4	2	3	4	20
121	1	3	3	3	2	3	2	3	20	3	1	2	2	3	11	2	3	3	2	2	2	2	16
122	3	4	3	4	3	3	2	3	25	4	2	3	4	4	17	2	3	4	4	4	2	3	22
123	2	3	2	2	2	3	2	3	19	3	2	4	4	4	17	2	2	3	3	2	4	3	19
124	2	3	3	3	3	3	1	4	22	2	2	3	3	4	14	2	4	4	3	3	3	4	23
125	1	4	4	4	1	3	3	3	23	3	3	3	3	4	16	2	1	3	3	3	3	4	19
126	2	3	3	3	2	3	2	3	21	3	2	2	2	4	13	2	3	2	3	3	2	3	18
127	2	4	3	2	2	1	2	3	19	2	2	1	1	4	10	2	3	2	3	3	2	4	19

entukan sumber:
nyusunan lapora
entuk apapun ta

e Islamic Ur





128	1	3	4	4	4	4	1	4	25	1	3	4	4	4	16	1	4	4	1	4	2	4	20
129	1	4	3	1	3	4	3	1	20	3	2	2	3	4	14	2	3	3	2	2	2	3	17
130	1	2	3	3	3	4	2	2	20	3	2	3	2	4	14	3	3	3	3	2	2	2	18
131	2	3	3	2	2	2	2	3	19	3	3	1	1	4	12	2	3	3	2	2	2	3	17
132	2	4	2	3	4	4	1	3	23	3	3	4	3	4	17	2	4	3	4	4	3	4	24
133	2	4	3	3	3	4	3	3	25	3	3	2	2	4	14	2	3	2	2	2	2	2	15
134	2	4	3	3	3	4	3	3	25	4	3	2	2	4	15	2	3	2	2	2	2	2	15
135	2	4	3	3	2	2	3	2	21	2	3	1	2	4	12	2	2	3	2	2	1	2	14
136	3	3	2	3	1	4	3	3	22	3	2	4	1	4	14	3	2	3	3	1	3	2	17
137	2	2	2	2	2	3	2	2	17	3	2	3	2	4	14	3	3	2	2	2	3	2	17
138	1	2	1	1	4	1	1	4	15	1	3	3	1	4	12	2	3	1	1	1	4	3	15
139	1	2	1	1	3	4	1	2	15	1	2	3	2	4	12	3	3	1	2	1	4	2	16
140	3	3	3	3	3	3	1	2	21	3	3	3	4	3	16	2	3	3	3	3	1	3	18
141	2	3	1	3	3	3	3	2	20	2	2	2	3	4	13	2	2	2	3	2	3	3	17
142	2	3	2	3	3	3	2	3	21	3	2	4	2	4	15	3	2	2	3	2	2	2	16
143	3	4	2	1	2	4	2	4	22	2	1	3	2	3	11	1	3	3	2	3	1	3	16
144	2	4	4	2	3	4	1	4	24	2	4	2	4	4	16	2	2	3	2	2	2	3	16
145	2	3	2	2	2	2	3	3	19	3	3	2	2	3	13	3	2	2	2	2	2	3	16
146	3	3	2	4	3	2	2	3	22	3	1	3	2	4	13	2	4	1	4	4	3	4	22
147	3	4	2	4	3	4	2	3	25	4	3	3	3	4	17	1	2	3	4	3	3	2	18
148	2	3	3	3	3	3	3	2	22	2	2	3	2	4	13	3	2	3	2	3	2	2	17
149	1	3	2	3	2	3	2	3	19	1	2	3	2	4	12	2	2	2	2	3	2	2	15
150	2	3	4	4	4	2	2	1	22	2	3	4	1	4	14	2	1	4	2	4	2	3	18
151	2	4	4	1	4	4	1	4	24	3	4	3	2	4	16	2	2	3	4	4	2	3	20
152	3	4	2	3	4	3	1	4	24	3	3	3	3	4	16	2	4	2	3	4	2	3	20
153	3	3	2	2	3	3	2	3	21	2	3	3	3	3	14	2	3	3	2	3	3	3	19
154	3	3	2	3	3	3	2	3	22	3	3	3	3	4	16	2	3	3	3	3	2	3	19
155	2	4	2	3	3	4	2	2	22	2	3	3	2	4	14	2	3	3	3	3	3	2	19
156	2	3	1	2	2	3	3	2	18	2	2	3	1	4	12	3	3	3	2	3	2	3	19
157	3	3	2	3	4	3	2	4	24	4	4	3	3	4	18	2	3	4	2	3	2	3	19
158	1	2	2	2	3	3	2	3	18	1	1	1	1	4	8	2	2	3	1	3	2	3	16

entukan sumber:
nyusunan laporan
tentuk apapun ta

e Islamic Ur



159	2	2	4	2	3	4	1	3	21	2	3	2	1	4	12	2	2	4	3	1	3	4	19
160	2	3	3	2	2	2	2	3	19	2	3	3	1	4	13	2	2	3	3	2	3	3	18
161	2	4	2	4	3	1	1	4	21	3	1	4	1	4	13	2	4	3	2	1	2	4	18

Hak cipta milik UIN Suska Riau

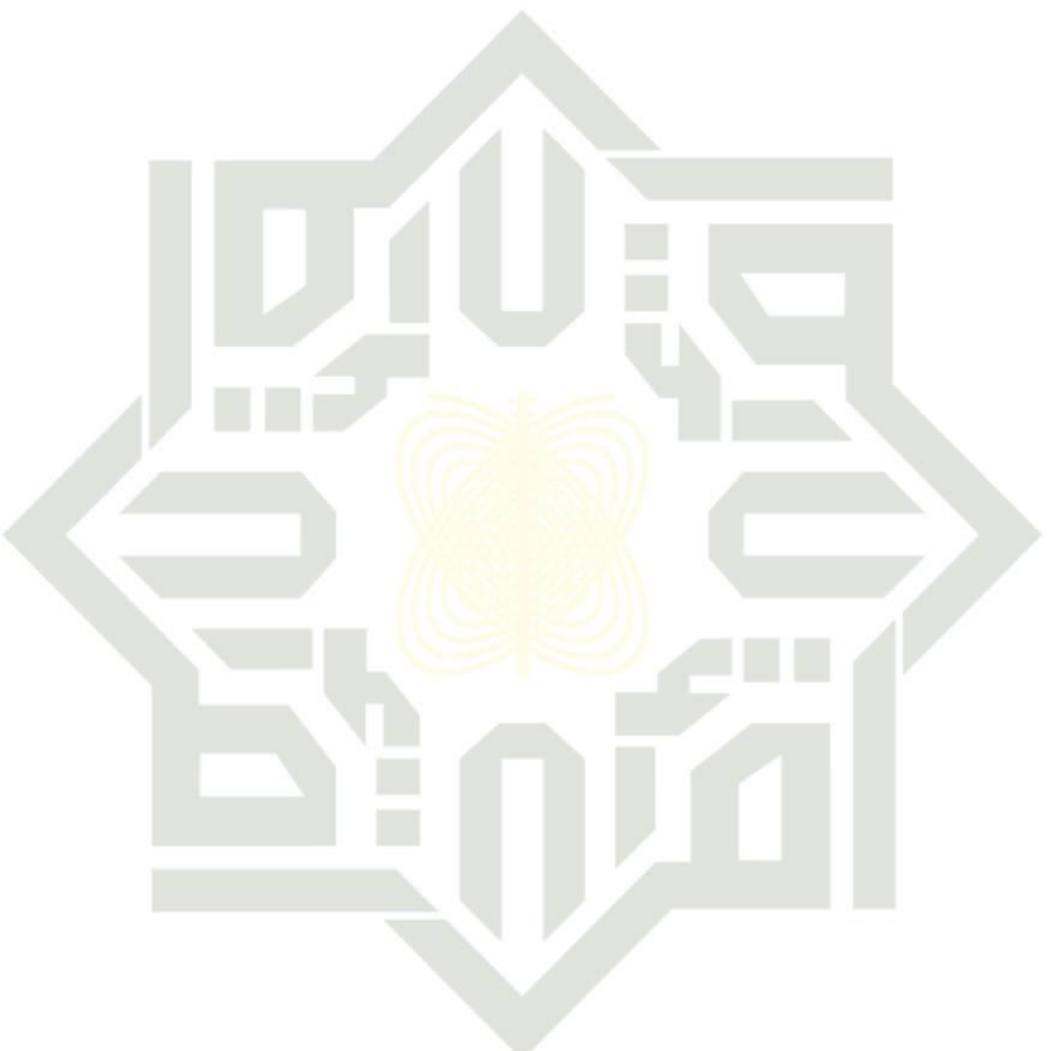
State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta





LAMPIRAN G

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu n
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN UJI RELIABILITAS DAN DAYA DISKRIMINASI AITEM

Skala Perilaku Seksual Pranikah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.966	38

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	58.6618	532.854	.628	.965
VAR00002	59.0000	550.179	.310	.966
VAR00003	59.0441	531.117	.778	.964
VAR00004	59.1471	530.993	.766	.964
VAR00005	59.3676	546.714	.643	.965
VAR00006	59.2500	538.369	.753	.964
VAR00007	59.2059	536.017	.703	.965
VAR00008	59.2206	543.637	.590	.965
VAR00009	59.0294	537.730	.656	.965
VAR00010	58.9706	528.686	.815	.964
VAR00011	59.0000	537.851	.616	.965
VAR00012	59.1029	537.138	.683	.965
VAR00013	58.9559	535.237	.596	.965
VAR00014	59.0588	534.653	.653	.965
VAR00015	59.0441	530.192	.710	.964
VAR00016	59.1176	530.464	.738	.964
VAR00017	58.6912	527.888	.670	.965
VAR00018	59.0441	534.371	.726	.964
VAR00019	59.0441	527.894	.842	.964
VAR00020	59.1912	536.366	.708	.965
VAR00021	59.2059	538.076	.664	.965
VAR00022	59.1324	538.684	.643	.965
VAR00023	58.5588	542.579	.372	.967
VAR00024	58.9412	553.161	.213	.967
VAR00025	58.9853	541.059	.518	.965
VAR00026	59.0588	537.220	.667	.965

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu n
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

Staf Sarjana Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara

Universitas Islam Sumatera Utara



VAR00027	58.9559	535.117	.608	.965
VAR00028	58.9559	534.461	.704	.965
VAR00029	58.7647	522.839	.780	.964
VAR00030	59.0882	528.977	.799	.964
VAR00031	59.2206	538.861	.676	.965
VAR00032	58.7500	529.802	.636	.965
VAR00033	58.9706	539.402	.489	.966
VAR00034	59.0882	535.783	.662	.965
VAR00035	59.0441	533.476	.720	.964
VAR00036	58.7500	531.862	.619	.965
VAR00037	58.7647	530.690	.667	.965
VAR00038	58.9265	530.338	.718	.964

Skala kontrol diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.720	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	95.4412	84.399	.135	.718
VAR00002	96.2941	79.494	.402	.703
VAR00003	95.6029	80.004	.332	.707
VAR00004	95.4118	81.320	.377	.707
VAR00005	95.2794	82.592	.238	.713
VAR00006	95.9853	80.343	.319	.708
VAR00007	95.7500	79.623	.422	.702
VAR00008	96.1029	77.318	.454	.697
VAR00009	96.1176	79.449	.366	.704
VAR00010	96.3824	83.673	.207	.715
VAR00011	96.4412	85.683	.004	.726
VAR00012	95.8529	80.874	.310	.708
VAR00013	95.5882	83.589	.121	.720
VAR00014	95.9412	76.832	.508	.694

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu n
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Haris Pratiomo, UIN Suska Riau

Strategic and Quality of Student Syarif Ka



VAR00015	95.3235	82.819	.216	.714
VAR00016	96.2353	85.854	-.014	.728
VAR00017	97.2941	91.166	-.385	.742
VAR00018	95.5000	80.433	.368	.706
VAR00019	96.5000	83.537	.112	.721
VAR00020	96.4412	85.026	.036	.725
VAR00021	95.5588	80.041	.370	.705
VAR00022	96.7353	93.123	-.440	.751
VAR00023	95.8824	77.449	.445	.698
VAR00024	95.2941	81.853	.285	.710
VAR00025	97.2794	87.398	-.113	.729
VAR00026	95.3971	81.765	.325	.709
VAR00027	95.4265	81.084	.417	.705
VAR00028	95.9706	77.193	.473	.696
VAR00029	96.0735	79.980	.335	.707
VAR00030	95.5294	84.372	.117	.719
VAR00031	96.1471	80.963	.260	.711
VAR00032	95.6618	79.929	.359	.705
VAR00033	96.0441	79.655	.365	.705
VAR00034	96.5588	93.325	-.429	.753
VAR00035	94.9853	82.015	.312	.710
VAR00036	95.6471	80.441	.339	.707

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu n
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. UJI NORMALITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
X	161	100.0%	0	0.0%	161	100.0%
Y	161	100.0%	0	0.0%	161	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
X	Mean	54.4410	.47392	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	53.5050	
		Upper Bound	55.3769	
	5% Trimmed Mean	54.5459		
	Median	55.0000		
	Variance	36.161		
	Std. Deviation	6.01337		
	Minimum	37.00		
	Maximum	71.00		
	Range	34.00		
	Interquartile Range	7.00		
	Skewness	-.256	.191	
Kurtosis	.579	.380		
Y	Mean	63.5528	.65316	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	62.2629	
		Upper Bound	64.8427	
	5% Trimmed Mean	63.3440		
	Median	64.0000		
	Variance	68.686		
	Std. Deviation	8.28772		
	Minimum	48.00		
	Maximum	85.00		
	Range	37.00		
Interquartile Range	12.00			

Hak Cipta:

1. Dilarang mengump... atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu n

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Skewness	.259	.191
Kurtosis	-.530	.380

2. UJI LINEARITAS

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X	-.276	.076	.512	.262

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X Between Groups	2882.320	28	102.940	1.676	.028
Linearity	836.736	1	836.736	13.623	.000
Deviation from Linearity	2045.585	27	75.762	1.234	.217
Within Groups	8107.481	132	61.420		
Total	10989.801	160			

3. UJI HIPOTESIS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.276 ^a	.076	.070	7.99098

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	836.736	1	836.736	13.104	.000 ^b
Residual	10153.065	159	63.856		
Total	10989.801	160			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang. 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	84.256	5.754		14.643	.000
		-.380	.105	-.276	-3.620	.000

a. Dependent Variable: Y

4. UJI BEDA PERASPEK

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.296 ^a	.087	.070	7.99266

a. Predictors: (Constant), Self – Discipline, Breaking Habits, Resisting Temptation

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	960.235	3	320.078	5.010	.002 ^b
	Residual	10029.566	157	63.883		
	Total	10989.801	160			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), Self – Discipline, Breaking Habits, Resisting Temptation

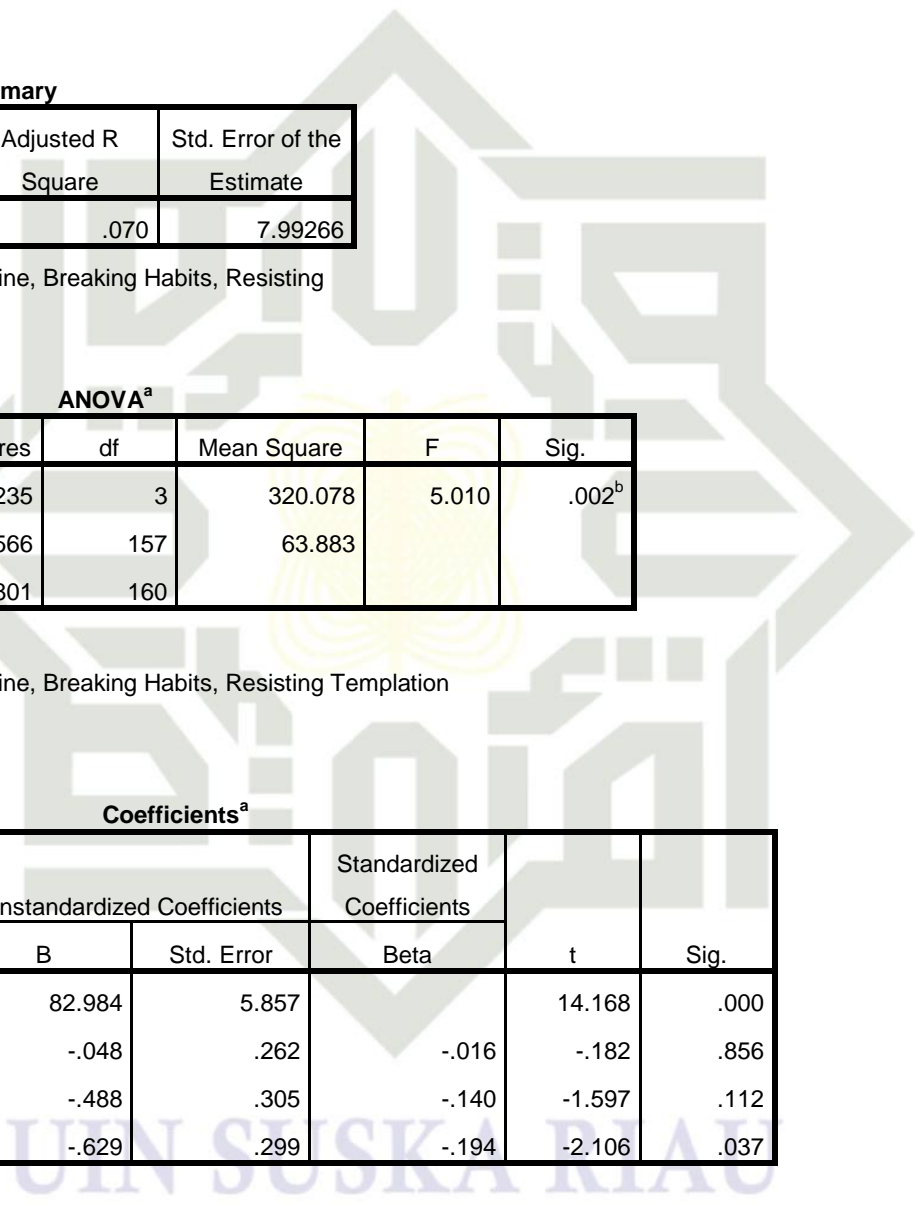
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	82.984	5.857		14.168	.000
	Breaking Habits	-.048	.262	-.016	-.182	.856
	Resisting Temptation	-.488	.305	-.140	-1.597	.112
	Self – Discipline	-.629	.299	-.194	-2.106	.037

a. Dependent Variable: Y

5. CROSS PRODUCT

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Correlations

		Y	Breaking Habits	Resisting Temptation	Self – Discipline
Y	Pearson Correlation	1	-.151	-.237**	-.267**
	Sig. (2-tailed)		.056	.002	.001
	Sum of Squares and Cross-products	10989.80	-546.634	-749.553	-904.062
	Covariance	68.686	-3.416	-4.685	-5.650
	N	161	161	161	161
Breaking Habits	Pearson Correlation	-.151	1	.346**	.447**
	Sig. (2-tailed)	.056		.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	-546.634	1195.106	360.925	498.677
	Covariance	-3.416	7.469	2.256	3.117
	N	161	161	161	161
Resisting Temptation	Pearson Correlation	-.237**	.346**	1	.472**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000
	Sum of Squares and Cross-products	-749.553	360.925	908.994	459.640
	Covariance	-4.685	2.256	5.681	2.873
	N	161	161	161	161
Self – Discipline	Pearson Correlation	-.267**	.447**	.472**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	-904.062	498.677	459.640	1043.106
	Covariance	-5.650	3.117	2.873	6.519
	N	161	161	161	161

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu n
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.